

# LAPORAN KINERJA

Triwulan II

**2025**

**BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN  
PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN**

DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING  
PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN  
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Balai Besar Pengujian Penerapan  
Produk Kelautan dan Perikanan

Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing  
Produk Kelautan dan Perikanan

# KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja (LKj) BBP3KP triwulan II tahun 2025 ini dapat selesai tepat pada waktunya. Tujuan dari penyusunan LKj ini adalah untuk mempertanggungjawabkan kinerja BBP3KP kepada Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (PDSPKP), Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), dan pihak yang berkepentingan (*stakeholder*), dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) yang ditandai dengan adanya transparansi, partisipasi serta akuntabilitas. Selain itu, penyusunan laporan ini diharapkan dapat memberikan umpan balik dalam rangka penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan dan peningkatan kinerja internal BBP3KP.

Landasan penyusunan LKj BBP3KP triwulan II tahun 2025 adalah Rencana Strategis Ditjen PDSPKP Tahun 2025-2029 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Laporan kinerja ini memuat pula pencapaian kinerja sasaran dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi BBP3KP serta mendukung salah satu sasaran program Ditjen PDSPKP yaitu Produk Olahan Kelautan dan Perikanan Berdaya Saing.

Kegiatan utama BBP3KP yang mendukung program utama Ditjen PDSPKP yaitu (a) Persentase Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Persyaratan Standar Pengujian (%) dengan capaian sebesar 80,87%, atau setara dengan 115,53% terhadap target tahun 2025 yakni 70%, (b) Persentase Produk yang Mendapatkan Sertifikat SPPT SNI dan/atau Sertifikat Kesesuaian (%) dengan capaian 14,2%, atau setara dengan 20,29% terhadap target tahun 2025 yakni 70%, (c) Persentase Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (SNI) hasil kelautan dan perikanan yang diusulkan untuk dirumuskan oleh Komite Teknis (%) dengan capaian 75%, atau setara dengan 75% terhadap target tahun 2025 yakni 100%, (d) Persentase Penerima Layanan dan/atau Manfaat dari Kegiatan Diseminasi Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (%) dengan capaian 14%, atau setara dengan 56% terhadap target tahun 2025 yakni 25%, (e) Persentase Produk Kelautan dan Perikanan Bernilai Tambah yang Dijiterapkan (%) dengan capaian 50%, atau setara dengan 50% terhadap target tahun 2025 yakni 100%, (f) Persentase Pelaku Usaha Tenant Inbis yang Mencapai Peningkatan Pasar (%) dengan capaian 22,22%, atau setara dengan 22,22% terhadap target tahun 2025 yakni 100%, (g) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan

yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Lingkungan BBP3KP (%) dengan capaian 100%, atau setara dengan 105,26% terhadap target tahun 2025 yakni 95%, (h) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan BBP3KP (Nilai) dengan capaian 99,33%, atau setara dengan 107,97% terhadap target tahun 2025 yakni 92%, dan (i) Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan BBP3KP (Indeks) dengan capaian 81,36%, atau setara dengan 93,52% terhadap target tahun 2025 yakni 87%. Nilai capaian organisasi BBP3KP periode triwulan II tahun 2025 sebesar 107,79% (kategori baik).

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Tim Inspektorat Jenderal KKP, Biro Perencanaan Setjen KKP dan Sekretariat Direktorat Jenderal PDSPKP yang telah membimbing penyusunan LKj serta kepada tim pelaksana kegiatan dan segenap keluarga besar BBP3KP yang telah mempersiapkan dan melaksanakan seluruh kegiatan di lingkungan BBP3KP dengan penuh tanggung jawab.

Akhir kata, kami mohon maaf jika ada kekurangan dan semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan BBP3KP di waktu yang akan datang. Saran dan masukan dari pembaca sangat kami harapkan guna kesempurnaan penyusunan laporan selanjutnya.

Jakarta, 21 Juli 2025  
Kepala BBP3KP



**Ditandatangani  
Secara Elektronik**

Dr. Rahmadi Sunoko, S.Pi, M.Sc

# TIM PENYUSUN

## **PENGARAH**

Kepala BBP3KP

## **PENYUSUN**

Tim penyusunan pelaporan BBP3KP

## **KONTRIBUTOR**

Tim penguatan akuntabilitas kinerja lingkup BBP3KP,  
Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>TIM PENYUSUN</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1.    LATAR BELAKANG .....	1
1.2.    MAKSUD DAN TUJUAN .....	2
1.3.    TUGAS DAN FUNGSI .....	2
1.4.    KERAGAAN SUMBER DAYA MANUSIA .....	3
1.5.    PERMASALAHAN UTAMA .....	4
1.6.    SISTEMATIKA PENYAJIAN .....	5
<b>BAB II</b> .....	<b>7</b>
<b>PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>7</b>
2.1.    RENCANA STRATEGIS .....	7
2.2.    PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 .....	9
<b>BAB III</b> .....	<b>12</b>
<b>AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>12</b>
3.1.    CAPAIAN KINERJA .....	12
3.2.    EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA .....	14
IK 1.    Persentase Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Persyaratan Standar Pengujian (Persen) .....	15
IK 2.    Persentase Produk yang Mendapatkan Sertifikat SPPT SNI dan/atau Sertifikat Kesesuaian (Persen) .....	24
IK 3.    Persentase Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (SNI) hasil kelautan dan perikanan yang diusulkan untuk dirumuskan oleh Komite Teknis (Persen) .....	32
IK 4.    Persentase Penerima Layanan dan/atau Manfaat dari Kegiatan Diseminasi Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (Persen) .....	38
IK 5.    Persentase Produk Kelautan dan Perikanan Bernilai Tambah yang Dijujiterapkan (Persen) .....	44

IK 6.	Persentase Pelaku Usaha Tenant Inbis yang Mencapai Peningkatan Pasar (Persen) .....	57
IK 7.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Lingkungan BBP3KP (Persen).....	72
IK 8.	Persentase Penyelesaian temuan BPK di Lingkungan BBP3KP (Persen).....	74
IK 9.	Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Pemeliharaan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di Lingkungan BBP3KP (Nilai).....	77
IK 10.	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP di Lingkungan BBP3KP (Nilai) .....	79
IK 11.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan BBP3KP (Nilai) 82	
IK 12.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di Lingkungan BBP3KP (Nilai) .85	
IK 13.	Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan BBP3KP (Indeks) .....	86
IK 14.	Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada Unit Kerja BBP3KP (Inovasi).....	88
3.3.	AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	91
3.3.1.	Realisasi Anggaran Tahun 2025.....	91
<b>BAB IV</b>	.....	<b>92</b>
<b>PENUTUP</b>	.....	<b>92</b>
4.1.	Kesimpulan.....	92
4.2.	Permasalahan dan Rekomendasi.....	93
4.3.	Tindak Lanjut Rekomendasi pada Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025...94	

# DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perjanjian Kinerja BBP3KP Tahun 2025.....	10
Tabel 2. Ikhtisar Pencapaian Kinerja BBP3KP triwulan II Tahun 2025 .....	12
Tabel 3. Persentase Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Persyaratan Standar Pengujian (Persen).....	16
Tabel 4. Persentase Produk yang Mendapatkan Sertifikat SPPT SNI dan/atau Sertifikat Kesesuaian (Persen).....	26
Tabel 5. Pencapaian indikator persentase bahan rancangan Standar Nasional Indonesia (SNI) hasil kelautan dan perikanan yang diusulkan untuk dirumuskan oleh Komite Teknis .....	34
Tabel 6. Persentase Penerima Layanan dan/atau Manfaat dari Kegiatan Diseminasi Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (Persen) .....	39
Tabel 7. Pencapaian indikator persentase produk kelautan dan perikanan bernilai tambah yang diujiterapkan (Persen) .....	46
Tabel 8. Pencapaian Indikator Persentase Pelaku Usaha Tenant Inbis yang Mencapai Peningkatan Pasar .....	58
Tabel 9. Pencapaian Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Lingkungan BBP3KP.....	73
Tabel 10. Pencapaian Indikator persentase penyelesaian temuan BPK di lingkungan BBP3KP .....	75
Tabel 12. Pencapaian indikator nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pemeliharaan predikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di lingkungan BBP3KP.....	78
Tabel 13. Pencapaian indikator nilai penilaian mandiri SAKIP di lingkungan BBP3KP .....	80
Tabel 14. Pencapaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan BBP3KP ....	84
Tabel 15. Pencapaian Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di Lingkungan BBP3KP .....	85
Tabel 16. Pencapaian indikator indeks profesionalitas ASN di lingkungan BBP3KP (Indeks) .....	87
Tabel 17. Pencapaian indikator inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja BBP3KP .....	89
Tabel 18. Realisasi Anggaran BBP3KP per Output Kegiatan .....	91
Tabel 19. Permasalahan dan rekomendasi periode triwulan II tahun 2025 .....	93

# DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi BBP3KP.....	3
Gambar 2. Pegawai BBP3KP per Akhir Juni Tahun 2025.....	4
Gambar 3. NPSS BBP3KP pada Aplikasi SAPK triwulan II tahun 2025.....	12
Gambar 4. Pengujian rutin di Laboratorium BBP3KP.....	16
Gambar 5. Asesemen lapangan dan witness.....	17
Gambar 6. Sosialisasi perubahan dokumen.....	17
Gambar 7. Pembentukan panelis standar untuk produk tekwan ikan.....	17
Gambar 8. Verifikasi metode pengujian <i>Staphylococcus aureus</i> .....	18
Gambar 9. Verifikasi metode pengujian suhu pusat.....	18
Gambar 10. Uji homogenisasi dan stabilitas dari stock PBA.....	18
Gambar 11. Status proses akreditasi PBA.....	19
Gambar 12. Tindakan perbaikan untuk temuan ketidaksesuaian hasil asesemen dalam rangka reakreditasi laboratorium.....	19
Gambar 13. Pembentukan panelis standar untuk produk tekwan ikan.....	20
Gambar 14. Verifikasi metode pengujian suhu pusat ikan beku.....	20
Gambar 15. Persiapan akreditasi SNI ISO/IEC 17034 dengan melengkapi dokumen Pembuatan Bahan Acuan.....	21
Gambar 16. Akreditasi pembuatan bahan acuan.....	21
Gambar 17. Verifikasi metode penentuan rasio penyerapan air (RPA).....	22
Gambar 18. Studi banding pengujian garam.....	22
Gambar 19. Seminar keselamatan kerja dalam menggunakan <i>Biology Safety Cabinet</i> (BSC), <i>Laminar Airflow</i> (LAF) dan <i>Fume Hood</i> (Lemari Asam).....	22
Gambar 20. <i>In House Training</i> (IHT) pengujian garam.....	23
Gambar 21. Uji skoring panelis standar.....	23
Gambar 22. Diskusi pengerjaan verifikasi metode di laboratorium mikrobiologi.....	23
Gambar 23. Verifikasi metode pengujian garam.....	24
Gambar 24. Pengujian Accelerate Rate Test (ART) bahan acuan.....	24
Gambar 25. Diskusi Tim PBA dalam menyelesaikan tindakan perbaikan.....	24
Gambar 26. Produk tuna dalam kemasan kaleng merek SMS.....	27
Gambar 27. Evaluasi sertifikasi produk tuna dalam kemasan kaleng PT Samudra Mandiri Sentosa.....	27
Gambar 28. Rapat tinjauan hasil evaluasi sertifikasi PT Indo Warna Perkasa.....	28
Gambar 29. Rapat koordinasi tim kerja penilaian kesesuaian produk KP.....	28

Gambar 30. Koordinasi pelaksanaan surveilan pertama SNI wajib .....	29
Gambar 31. Rapat tinjauan hasil evaluasi sertifikasi UKM Bandeng Presto Bu Rita.....	29
Gambar 32. Rapat tinjauan hasil evaluasi sertifikasi PT Samudra Mandiri Sentosa .....	30
Gambar 33. Rapat tinjauan hasil evaluasi sertifikasi UD Putri Laut .....	30
Gambar 34. Rapat internal pembahasan persiapan kegiatan tim kerja penilaian kesesuaian .....	30
Gambar 35. Evaluasi sertifikasi awal PT Rejeki Inthi Abadi .....	31
Gambar 36. Rapat tinjauan hasil evaluasi sertifikasi .....	31
Gambar 37. Rapat aplikasi sertifikasi LSPro HP BBP3KP .....	31
Gambar 38. <i>Refreshment Hazard Analysis and Critical Control Point</i> (HACCP) bagi evaluator LSPro-HP .....	32
Gambar 39. Pelatihan Auditor SNI untuk produk Amplang Ikan, Abon Ikan, dan Pempek Ikan, Samarinda .....	32
Gambar 40. Dokumentasi Sampel Agar-agar Kertas .....	35
Gambar 41. Rapat pembahasan bahan RSNI2 produk kelautan dan perikanan TA 2025 ....	35
Gambar 42. Kegiatan Teknis RSNI Produk Perikanan .....	35
Gambar 43. Proses uji coba pembuatan agar- agar kertas.....	36
Gambar 44. Sampel agar-agar kertas untuk penyusunan bahan RSNI3.....	36
Gambar 45. Sampel agar-agar kertas yang dikirimkan ke Laboratorium BBP3KP.....	36
Gambar 46. Penyusunan bahan RSNI3.....	36
Gambar 47. Rapat pembahasan bahan RSNI3 .....	37
Gambar 48. Rapat pembahasan penulisan metode uji RSNI.....	37
Gambar 49. Rapat konsensus RSNI produk perikanan.....	37
Gambar 50. Peliputan atau pengambilan gambar cara penanganan/pembersihan udang dan praktek pengolahan tempura dalam rangka penyusunan bahan informasi.....	40
Gambar 51. Webinar Series SNI Produk Perikanan: “SNI Didapat, UMKM Hebat”.....	40
Gambar 52. Penyebarluasan informasi melalui Bimbingan Teknis Inkubasi Bisnis Inovasi Produk Kelautan dan Perikanan (Inbis Invapro KP) 2025 .....	40
Gambar 53. Pelatihan Videografi: Teknik Pengambilan dan Editing Video .....	41
Gambar 54. Penyebarluasan informasi melalui Bazar Kelautan dan Perikanan di Pelataran Parkir GMB III, KKP, Jakarta .....	41
Gambar 55. Penyebarluasan informasi melalui International Indonesia Seafood & Meat Expo (IISM) 2025 di JIExpo, Kemayoran, Jakarta.....	42
Gambar 56. Penyebarluasan informasi melalui Sekolah Pimpinan Tinggi Perempuan Indonesia (PIMTI) Dapur Emas Nusantara: Mari Mengolah Ikan Bermutu untuk Generasi Emas di Pelataran Parkir GMB III, KKP, Jakarta .....	42

Gambar 57. Penyebarluasan informasi melalui Indonesia Cosmetic Ingredients (ICI) Expo and Seminar 2025 di JIExpo, Kemayoran, Jakarta .....	42
Gambar 58. Penyebarluasan informasi melalui kegiatan Sosialisasi Pengolahan Hasil Laut Tahun 2025 TNI Angkatan Laut.....	43
Gambar 59. Contoh Konten Media Sosial periode .....	43
Gambar 60. Tampilan SKM Digital pada LED Banner.....	44
Gambar 61. Workshop penerapan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan.....	46
Gambar 62. Pengolahan <i>fish chips</i> dan mantao ikan .....	47
Gambar 63. Pelatihan gohyong ikan dan sirup rumput laut.....	47
Gambar 64. Transfer teknologi pengolahan tempura udang kepada bagian protokoler Menteri KKP .....	47
Gambar 65. Rapat internal tim kerja uji terap teknik pengolahan dan pemasaran .....	48
Gambar 66. Fasilitasi pendampingan UMKM Bakulan Cibungsu.....	48
Gambar 67. Fasilitasi pendampingan UMKM Dapur WTE .....	49
Gambar 68. Fasilitasi pendampingan UMKM Yuvie Frozen Food .....	49
Gambar 69. Fasilitasi pendampingan UMKM Hanara .....	49
Gambar 70. Fasilitasi pendampingan UMKM Dapur MB Liest.....	50
Gambar 71. Fasilitasi pendampingan UMKM Warung Lauk Garini.....	50
Gambar 72. Fasilitasi pendampingan UMKM Azmee Kitchen.....	50
Gambar 73. Fasilitasi pendampingan UMKM Si Sadun .....	51
Gambar 74. Fasilitasi pendampingan UMKM Pempek Wak Ebot .....	51
Gambar 75. Fasilitasi pendampingan UMKM Generasi Restu Ibu.....	51
Gambar 76. Fasilitasi pendampingan UMKM Olahan Ikan Depok.....	52
Gambar 77. Fasilitasi pendampingan UMKM Pempek Keboet .....	52
Gambar 78. Pengolahan pizza udang, fish chips ikan, mantao ikan dan cookies ikan .....	52
Gambar 79. Uji coba pengolahan patty burger .....	53
Gambar 80. Pengolahan produk dalam rangka persiapan fasilitasi pendampingan UMKM ..	53
Gambar 81. Pengolahan almond crispy crab, pizza ikan, mantao kari tuna dan beras rumput laut.....	53
Gambar 82. Pengolahan nori .....	53
Gambar 83. Demo olahan mantao ikan di kegiatan Dapur Emas Nusantara “Mari Mengolah Ikan Bermutu Untuk Generasi Emas .....	54
Gambar 84. Indonesia Cosmetic Ingredients Expo and Seminar 2025 .....	54
Gambar 85. Pengolahan beras rumput laut berbasis Hidrolisat Protein Ikan (HPI).....	55
Gambar 86. Rapat pembahasan data UTTPP di dashboard BBP3KP .....	55
Gambar 87. Rapat rencana pelaksanaan pengembangan potensi produk biofarmakologi ...	55

Gambar 88. Rapat koordinasi peningkatan kapasitas masyarakat hukum adat di Kabupaten Buton Selatan.....	56
Gambar 89. Webinar seri II inovasi Nori Ulva .....	56
Gambar 90. Bimbingan teknis pengolahan ikan dalam rangka menunjang kegiatan praktikum di Sekolah Vokasi IPB.....	57
Gambar 91. Rapat pembahasan digital marketing dengan start up Our Donnut.....	59
Gambar 92. Bimbingan teknis inkubasi bisnis invapro KP .....	59
Gambar 93. Workshop pengembangan diversifikasi dan nilai tambah produk comdog ikan nila .....	60
Gambar 94. Rapat koordinasi workshop pengembangan diversifikasi dan nilai tambah produk .....	60
Gambar 95. Uji kompetensi untuk peserta didik SMKN 1 Palabuhanratu.....	60
Gambar 96. Uji kompetensi untuk peserta didik SMK Bhayangkara Cisolok.....	61
Gambar 97. Webinar sterilisasi produk perikanan strategi UMKM berdaya saing.....	61
Gambar 98. Fasilitasi perpanjangan SKP pada produk Abon Ikan milik UMKM Nacha .....	61
Gambar 99. Pendaftaran UMKM binaan dalam kegiatan Coaching Klinik sertifikasi Halal gratis .....	62
Gambar 100. Identifikasi poklhasr jess corner .....	62
Gambar 101. Satker BBP3KP Ambon melakukan koordinasi dengan BPOM terkait pembuatan MD .....	62
Gambar 102. Pendampingan dan fasilitasi Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk UMKM di Desa Morela .....	63
Gambar 103. Penyusunan kelengkapan dokumen INVAPRO KAPE pada KIPP .....	63
Gambar 104. Kelas manajemen usaha inkubasi bisnis invapro kape .....	63
Gambar 105. Pendampingan perhitungan analisa usaha tenant invapro kape tahun 2025 ..	64
Gambar 106. Pendampingan Business Model Canvas (BMC) tenant invapro kape .....	64
Gambar 107. Pendampingan penyusunan BMC kepada masing-masing UMKM .....	64
Gambar 108. Pendampingan digital marketing tenant invapro kape .....	65
Gambar 109. Identifikasi dan pendampingan poklhasr cahaya laut.....	65
Gambar 110. Pendampingan fasilitasi sertifikasi halal kepada UMKM di Kota Ambon .....	65
Gambar 111. Narasumber dalam kegiatan monitoring dan evaluasi pengguna jasa dilaksanakan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Palabuhanratu .....	66
Gambar 112. Uji terap pengolahan dimsum udang rumput laut.....	66
Gambar 113. Narasumber pada pelatihan pengolahan ikan bagi Ibu DWP PPN Ambon .....	66
Gambar 114. Pendampingan digital marketing sesi 2 tenant Inbis Invapro KP 2025 .....	67
Gambar 115. Pendampingan digital marketing sesi 3: <i>copywriting</i> dan formulanya .....	67
Gambar 116. Pendampingan digital marketing sesi 4 tenant Inbis Invapro KP 2025 .....	67

Gambar 117. Pendampingan digital marketing sesi 5 tenant Inbis Invapro KP 2025 .....	68
Gambar 118. Pendampingan digital marketing sesi 6 tenant Inbis Invapro KP 2025 .....	68
Gambar 119. Pendampingan digital marketing sesi 7 tenant Inbis Invapro KP 2025 .....	69
Gambar 120. Pendampingan digital marketing sesi 8 tenant Inbis Invapro KP 2025 .....	69
Gambar 121. Pendampingan digital marketing sesi 9 Tenant Inbis Invapro KP 2025 .....	69
Gambar 122. Pelayanan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) .....	70
Gambar 123. Workshop pengembangan diversifikasi dan nilai tambah produk kelautan dan perikanan edisi: Es Krim Rumput Laut .....	70
Gambar 124. Workshop pengembangan diversifikasi dan nilai tambah produk perikanan edisi Mantou Ikan Nila .....	71
Gambar 125. Pendampingan halal dan fasilitasi label Poklahasar Mahina Solemata dan Poklahsar Kaisar Arkana .....	71
Gambar 126. Pendampingan analisa usaha UMKM Mamam Doloe .....	71
Gambar 127. Diskusi penguatan kelembagaan di Kabupaten Maluku Tengah .....	72
Gambar 128. Pendampingan pemasaran produk Poklahsar Mina Terampil .....	72
Gambar 129. Tangkapan layer aplikasi SIDAK KKP triwulan II tahun 2025 .....	74
Gambar 130. Inventarisasi BMN rusak berat dalam rangka persiapan penghapusan BMN ..	75
Gambar 131. Uji substansi evaluasi pengelolaan BMN .....	76
Gambar 132. Rekonsiliasi eksternal BMN .....	76
Gambar 133. Pelaksanaan <i>morning briefing</i> reformasi birokrasi bulan April .....	78
Gambar 134. Pelaksanaan <i>morning briefing</i> reformasi birokrasi bulan Mei .....	78
Gambar 135. Pelaksanaan <i>morning briefing</i> reformasi birokrasi bulan Juni .....	79
Gambar 136. Pengisian evaluasi rencana aksi level I dan level II lingkup Ditjen PDSPKP ..	80
Gambar 137. Penginputan capaian kinerja dan verifikasi capaian kinerja .....	80
Gambar 138. Pembahasan Laporan Kinerja (LKj) Level I dan Level II periode triwulan I tahun 2025 .....	81
Gambar 139. Pengisian capaian kinerja dan anggaran periode triwulan I tahun 2025 .....	81
Gambar 140. Update data pemanfaatan Bantuan Pemerintah lingkup Ditjen PDSPKP tahun 2024 .....	81
Gambar 141. Pembahasan Review Laporan Kinerja (LKj) level I dan level II Ditjen PDSPKP periode triwulan I tahun 2025 .....	81
Gambar 142. Update capaian kegiatan tagging <i>Blue Economy</i> .....	82
Gambar 143. Reformulasi IKPA 2025 .....	83
Gambar 144. Komponen Indeks Profesionalitas ASN BBP3KP .....	87
Gambar 145. Pembahasan Proposal KIPP Tahun 2025 .....	90
Gambar 146. Rapat proposal KIPP BBP3KP .....	90
Gambar 147. Rapat penilaian proposal KIPP lingkup Ditjen PDSPKP .....	90

Gambar 148. Rapat pembahasan hasil penilaian sementara KIPP .....	90
Gambar 149. Rapat penilaian proposal KIPP lingkup Ditjen PDSPKP .....	91
Gambar 150. Rapat Penginputan Proposal Inovasi pada Aplikasi SINOVIK Kemenpan RB 91	

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Salinan PK Level 2 BBP3KP Tahun 2025 .....	96
Lampiran 2. Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Persyaratan Standar Pengujian .....	97
Lampiran 3. Produk yang Mendapatkan Sertifikat SPPT SNI dan/atau Sertifikat Kesesuaian (Persen) .....	102
Lampiran 4. Judul Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (SNI) hasil kelautan dan perikanan yang telah dilakukan pembahasan bersama Komite Teknis 65-05 pada bulan Februari, April dan Juni .....	103
Lampiran 5. Penerima Layanan dan/atau Manfaat dari Kegiatan Diseminasi Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan.....	104

# IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (BBP3KP) triwulan II tahun 2025 disusun sebagai bentuk laporan pertanggung jawaban pelaksanaan kinerja (*performance results*) BBP3KP selama triwulan II tahun 2025, dikaitkan dengan Rencana Kinerja (*performance plan*) triwulan II tahun 2025 yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis Ditjen PDSPKP dan Rencana Strategis BBP3KP Tahun 2025-2029.

Capaian indikator kinerja BBP3KP pada triwulan II tahun 2025 telah tercapai keseluruhan, yaitu 9 indikator dari 9 indikator yang ditetapkan. Terdapat 3 indikator berpredikat istimewa yaitu Persentase Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Persyaratan Standar Pengujian (%) dengan capaian sebesar 80,87%, Persentase Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (SNI) hasil kelautan dan perikanan yang diusulkan untuk dirumuskan oleh Komite Teknis (%) dengan capaian 75%, dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan BBP3KP (Nilai) dengan capaian 99,33%. Enam indikator berpredikat baik yaitu Persentase Produk yang Mendapatkan Sertifikat SPPT SNI dan/atau Sertifikat Kesesuaian (%) dengan capaian 14,2%, Persentase Penerima Layanan dan/atau Manfaat dari Kegiatan Diseminasi Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (%) dengan capaian 14%, Persentase Produk Kelautan dan Perikanan Bernilai Tambah yang Diujiterapkan (%) dengan capaian 50%, Persentase Pelaku Usaha Tenant Inbis yang Mencapai Peningkatan Pasar (%) dengan capaian 22,22%, Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Lingkungan BBP3KP (%) dengan capaian 100%, dan Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan BBP3KP (Indeks) dengan capaian 81,36%. Secara rata-rata capaian realisasi indikator kinerja BBP3KP berpredikat Baik dengan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) yang ditunjukkan dalam aplikasi [kinerjaku.kkp.go.id](http://kinerjaku.kkp.go.id) adalah 107,79%.

Perjanjian kinerja antara Kepala BBP3KP dengan Direktur Jenderal PDSPKP yang telah ditetapkan untuk dicapai tahun 2025 terdiri atas 2 Sasaran Strategis dan 14 Indikator Kinerja.

Pencapaian Sasaran Strategis (SS) dan target Indikator Kinerja BBP3KP tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Dari 14 indikator kinerja yang telah ditetapkan, terdapat 7 (tujuh) indikator kinerja yang pencapaiannya dapat dihitung per triwulan yaitu: (1) Persentase Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Persyaratan Standar Pengujian, (2)

Persentase Produk yang Mendapatkan Sertifikat SPPT SNI dan/atau Sertifikat Kesesuaian, (3) Persentase Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (SNI) hasil kelautan dan perikanan yang diusulkan untuk dirumuskan oleh Komite Teknis, (4) Persentase Penerima Layanan dan/atau Manfaat dari Kegiatan Diseminasi Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan, (5) Persentase Produk Kelautan dan Perikanan Bernilai Tambah yang Dijiterapkan, (6) Persentase Pelaku Usaha Tenant Inbis yang Mencapai Peningkatan Pasar dan (7) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di lingkungan BBP3KP.

2. Terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang pencapaiannya dapat dihitung secara semesteran yaitu: (1) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di lingkungan BBP3KP dan (2) Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan BBP3KP.
3. Terdapat 5 (lima) indikator kinerja yang pencapaiannya baru dapat dihitung pada akhir tahun, yaitu: (1) Persentase Penyelesaian temuan BPK di Lingkungan BBP3KP, (2) Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Pemeliharaan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di Lingkungan BBP3KP, (3) Nilai Penilaian Mandiri SAKIP di Lingkungan BBP3KP, (4) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di Lingkungan BBP3KP, dan (5) Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada Unit Kerja BBP3KP.

Tahun 2025 pagu anggaran BBP3KP adalah sebesar Rp42.103.397.000,- sementara pagu terblokir sebesar Rp8.815.284.000,- dan pagu efektif sebesar Rp33.288.113.000,-. Realisasi anggaran periode triwulan II tahun 2025 sebesar Rp13.006.894.998,00 atau setara dengan 30,89%.

Hasil analisis yang komprehensif terhadap masing-masing indikator kinerja pada periode triwulan II tahun 2025 diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan sehingga terbentuk pemerintahan yang baik (*good governance*).

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Perbaikan pemerintahan dan sistem manajemen merupakan agenda penting dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada *outcome*. Untuk itu, pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggung jawaban yang jelas, teratur dan efektif yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas disini diartikan sebagai perwujudan dari instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban berupa laporan akuntabilitas yang disusun secara periodik.

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menyebutkan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka menciptakan pemerintahan yang baik dan terpercaya.

Tahapan penyelenggaraan SAKIP meliputi (1) Penyusunan Rencana Strategis, (2) Perjanjian Kinerja, (3) Pengukuran Kinerja, (4) Pengelolaan Kinerja, (5) Pelaporan Kinerja dan (6) Reviu dan Evaluasi Kinerja.

Pelaporan Kinerja adalah proses menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kinerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Berdasarkan PERMENPAN Nomor 53 Tahun 2014, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah.

Dokumen Laporan Kinerja merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban Instansi Pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Renstra maupun Rencana Kinerja Tahunan yang dibuat sebelumnya, serta merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan indikator yang ada, Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (BBP3KP) sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (Ditjen PDSPKP) menyusun Laporan Kinerja BBP3KP triwulan II tahun 2025. Laporan Kinerja ini secara terstruktur akan menginformasikan capaian kinerja dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan selama periode triwulan II tahun 2025.

## **1.2. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja BBP3KP periode triwulan II tahun 2025 adalah:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, atas kinerja yang telah dicapai oleh Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan selama periode triwulan II tahun 2025.
2. Memberikan umpan balik dalam rangka penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan dan peningkatan kinerja internal BBP3KP.

## **1.3. TUGAS DAN FUNGSI**

Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (BBP3KP) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Keberadaan BBP3KP didasarkan pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan.

BBP3KP memiliki tugas pokok melaksanakan uji terap teknik pengolahan dan pemasaran, pengujian dan sertifikasi produk, serta pelayanan pengembangan usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, dengan uraian tugas sebagai berikut:

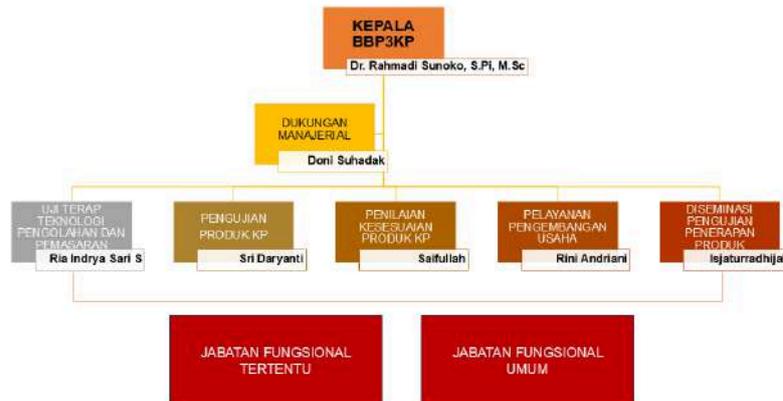
- a) Penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan;
- b) Pelaksanaan uji terap teknik pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;
- c) Pelaksanaan pengujian persyaratan kelayakan pengolahan dan penganekaragaman produk hasil perikanan;
- d) Pelaksanaan penyiapan bahan standarisasi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;

- e) Pelaksanaan sertifikasi produk penggunaan tanda Standar Nasional Indonesia hasil perikanan;
- f) Pelaksanaan pelayanan pengembangan usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;
- g) Pelaksanaan bimbingan teknis hasil uji terap, pengujian, dan sertifikasi produk hasil perikanan;
- h) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

BBP3KP mempunyai susunan organisasi yang terdiri dari:

1. Subbag Umum; dan
2. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dalam menjalankan tugas tersebut, organisasi BBP3KP diatur seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi BBP3KP

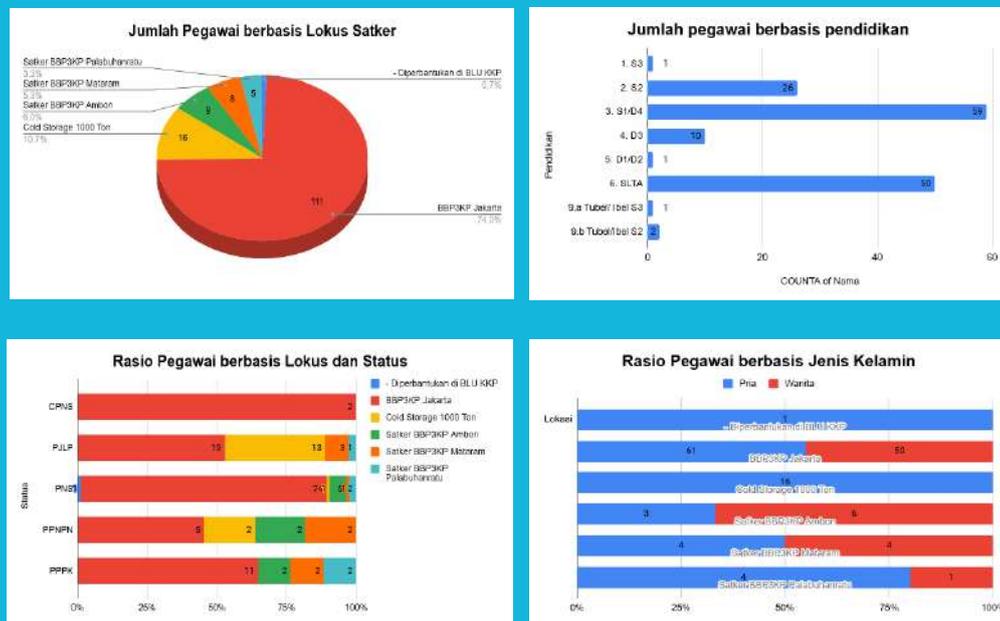
BBP3KP dibentuk 3 satuan kerja sesuai dengan kebutuhan berdasarkan analisis beban kerja, yang berlokasi di Palabuhanratu, Mataram, dan Ambon. Ketiga satuan kerja tersebut merupakan unit organisasi nonstruktural di bidang pelayanan pengembangan usaha produk kelautan dan perikanan, yang dipimpin oleh pengelola satuan kerja yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan.

#### 1.4. KERAGAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pada triwulan II tahun 2025, jumlah pegawai BBP3KP per akhir Juni tahun 2025 adalah sebanyak 150 orang, dapat dilihat pada Gambar 2.

## KEPEGAWAIAN

### 150 PEGAWAI



Gambar 2. Pegawai BBP3KP per Akhir Juni Tahun 2025

### 1.5. PERMASALAHAN UTAMA

Dalam pembangunan penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan, terdapat beberapa permasalahan dan tantangan yang akan dihadapi. Permasalahan dan tantangan tersebut berkaitan dengan produk perikanan yang mudah rusak (*perishable product*), produksi ikan bersifat musiman, disparitas wilayah produksi dan industri, logistik dan konektivitas antar wilayah, industri pengolahan yang didominasi skala mikro kecil, ketersediaan dan keterhubungan informasi produksi dan pasar, persyaratan, hambatan dan diplomasi perdagangan, serta SDM bidang pengolahan, mutu dan pemasaran ikan yang perlu ditingkatkan.

Terkait produk perikanan yang mudah rusak (*perishable product*), perlu dilakukan penanganan ekstra dalam penyajiannya. Ke depan, pembinaan terhadap unit pengolahan ikan (UPI) dalam penyediaan produk perikanan yang berkualitas perlu diperkuat, sehingga terjadi diversifikasi produk terutama dalam penyajiannya, serta pengujian mutu perlu dilakukan bertingkat. Di samping itu, sebagai upaya untuk memastikan keamanan produk perikanan yang diperdagangkan, penilaian sertifikasi perlu terus digenjot, terutama untuk UPI, pelaku pasar dan logistik perikanan yang berskala besar dan mempunyai jangkauan pasar yang luas. Hal ini penting, mengingat produk perikanan akan terus dibutuhkan

masyarakat luas, selain karena bahan pangan ini rasanya enak dan ekonomis, juga mempunyai kandungan gizi yang tinggi.

Kualitas SDM bidang pengolahan, pengetahuan tentang mutu dan dinamika pasar menjadi permasalahan dan tantangan lain yang harus dipecahkan dalam rangka penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan. Dalam konteks pengembangan SDM pengolahan, pelaku UPI perlu ditransfer *knowledge* berkaitan dengan standar mutu (GMP, SSOP, HACCP, *Traceability*) dan informasi pasar sehingga terjadi konsistensi dalam penyediaan produk KP berkualitas yang dibutuhkan pasar.

Tantangan lainnya pada industri perikanan Indonesia adalah masalah keamanan pangan, dimana kontaminasi oleh bakteri patogen seperti *Salmonella*, *Listeria*, dan *Vibrio* dapat menimbulkan risiko kesehatan yang serius bagi konsumen. Kontaminasi ini bisa terjadi sepanjang rantai pasok, mulai dari lingkungan alam, selama proses penangkapan, hingga tahap pengolahan dan distribusi. Di samping itu, munculnya produk substitusi berbasis sel dan tumbuhan juga menjadi tantangan baru bagi industri perikanan tradisional. Produk-produk ini semakin dilirik karena dianggap lebih berkelanjutan dan etis, mengingat proses produksinya tidak melibatkan penangkapan ikan dan dapat dirancang untuk memiliki profil nutrisi yang lebih baik. Walaupun saat ini produk substitusi tersebut masih dalam tahap pengembangan, potensi pertumbuhannya sangat besar dan bisa menjadi pesaing serius bagi produk perikanan konvensional di masa depan.

Menghadapi tantangan-tantangan ini, sektor kelautan dan perikanan Indonesia perlu terus berinovasi dan meningkatkan standar kualitas, sekaligus memanfaatkan kekayaan sumber daya alam yang dimiliki. Dengan pendekatan yang tepat, Indonesia dapat memperkuat posisinya sebagai pemain utama dalam industri perikanan global, sekaligus mendorong keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat pesisir yang bergantung pada sektor ini. Potensi besar yang dimiliki Indonesia dalam produksi rumput laut, tuna, dan komoditas perikanan lainnya harus dioptimalkan untuk memenuhi permintaan pasar global yang terus berkembang, sambil tetap menjaga kelestarian sumber daya laut yang ada.

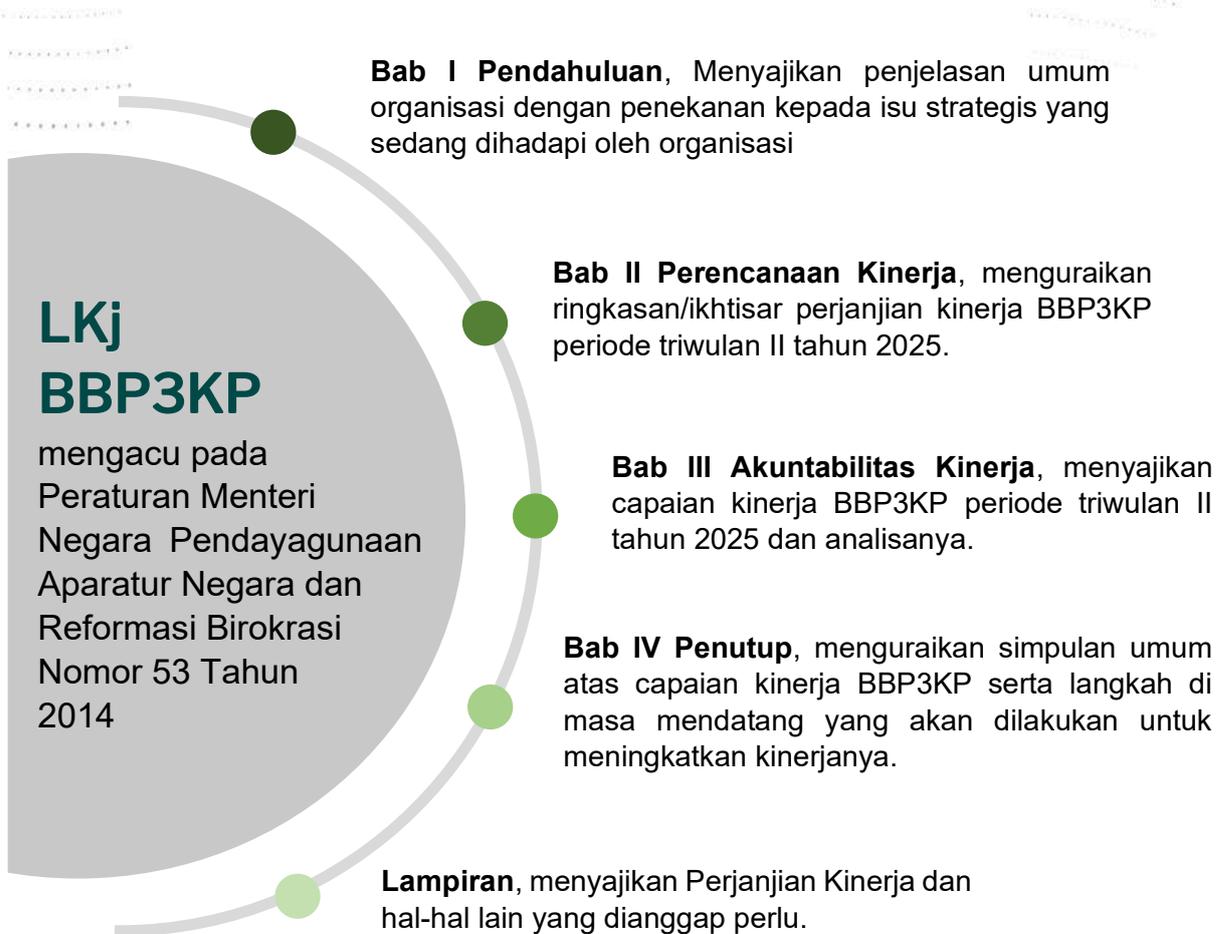
Sehubungan dengan berbagai isu strategis tersebut, BBP3KP menetapkan sasaran dan indikator kinerja seperti yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara Dirjen PDSPKP dan Kepala BBP3KP.

## 1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan Kinerja BBP3KP periode triwulan II tahun 2025 mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada dasarnya Laporan Kinerja ini mengkomunikasikan capaian kinerja BBP3KP selama periode triwulan II tahun 2025. Capaian Kinerja (*Performance Results*) tersebut dibandingkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) periode triwulan II tahun 2025 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.



# BAB II

## PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. RENCANA STRATEGIS

Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan merumuskan tujuan pembangunan selama lima tahun: Meningkatnya produk KP yang memenuhi standar pengujian. Pencapaian tujuan ini ditandai dengan peningkatan persentase produk yang memenuhi persyaratan standar pengujian, dari 70% pada tahun 2025 menjadi 90% pada tahun 2029.

#### 2.1.1 SASARAN STRATEGIS

Sasaran kegiatan pengujian penerapan produk kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang ingin dicapai oleh BBP3KP sebagai suatu *outcome/impact* dari pelaksanaan kegiatan dalam program nilai tambah dan daya saing industri serta program dukungan manajemen di Ditjen PDSPKP. Adapun sasaran tersebut adalah:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
  - a. Sasaran: Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Hasil Kelautan dan Perikanan. Indikator kinerja untuk mengukur capaian sasaran strategis ini adalah Jumlah Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Produk Kelautan dan Perikanan yang Disediakan meningkat dari 7 produk pada tahun 2025 menjadi 11 produk pada tahun 2029.
  - b. Sasaran: Produk Kelautan dan Perikanan yang Dinilai Kesesuaiannya. Indikator kinerja untuk mengukur capaian sasaran strategis ini adalah Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Dinilai Kesesuaiannya meningkat dari 162 produk pada tahun 2025 menjadi 380 produk pada tahun 2029.
  - c. Sasaran: Produk Kelautan dan Perikanan yang Diuji. Indikator kinerja untuk mengukur capaian sasaran strategis ini adalah Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Diuji meningkat dari 250 produk pada tahun 2025 menjadi 1.300 produk pada tahun 2029.
  - d. Sasaran: Masyarakat yang Menerima Diseminasi Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan. Indikator kinerja untuk mengukur capaian sasaran strategis ini adalah Jumlah Masyarakat yang Menerima Diseminasi dan

Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan meningkat dari 1.000 orang pada tahun 2025 menjadi 3.000 orang pada tahun 2029.

- e. Sasaran: Produk Kelautan dan Perikanan Bernilai Tambah yang Diterapkan. Indikator kinerja untuk mengukur capaian sasaran strategis ini adalah Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan Bernilai Tambah yang Diterapkan meningkat dari 12 produk pada tahun 2025 menjadi 35 produk pada tahun 2029.
- f. Sasaran: UMKM Kelautan Perikanan yang Difasilitasi dalam Inkubasi Bisnis. Indikator kinerja untuk mengukur capaian sasaran strategis ini adalah Jumlah pelaku usaha yang Difasilitasi dalam Inkubasi Bisnis meningkat dari 9 UMKM pada tahun 2025 menjadi 112 UMKM pada tahun 2029.
- g. Sasaran: Badan Usaha yang Difasilitasi Kemitraan Penyimpanan Produk. Indikator kinerja untuk mengukur capaian sasaran strategis ini adalah Jumlah Badan Usaha yang Difasilitasi Kemitraan Penyimpanan Produk di Gudang Beku meningkat dari 15 Badan Usaha pada tahun 2025 menjadi 40 Badan Usaha pada tahun 2029.
- h. Sasaran: Sarana Pendukung Operasional Gudang Beku. Indikator kinerja untuk mengukur capaian sasaran strategis ini adalah Jumlah Sarana Pendukung Operasional Gudang Beku meningkat dari 200 unit pada tahun 2025 menjadi 600 unit pada tahun 2029.

## 2. Program Dukungan Manajemen

Sasaran: Tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel dalam bidang penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan. Indikator kinerja untuk mengukur capaian sasaran strategis ini adalah:

- a. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di lingkungan Ditjen PDSPKP, meningkat dari 92 pada tahun 2025 menjadi 92,2 pada tahun 2029;
- b. Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan Ditjen PDSPKP, meningkat dari 87 pada tahun 2025 menjadi 89 pada tahun 2029;
- c. Penilaian Mandiri SAKIP di lingkungan Ditjen PDSPKP, meningkat dari 86 pada tahun 2025 menjadi 86,8 pada tahun 2029;
- d. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di lingkungan Ditjen PDSPKP, meningkat dari 85 pada tahun 2025 menjadi 89 pada tahun 2029;
- e. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK di lingkungan Ditjen PDSPKP, meningkat dari <0,5% pada tahun 2025 menjadi <0,5% pada tahun 2029; dan

- f. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di Lingkungan Ditjen PDSPKP, meningkat dari 81,5 pada tahun 2025 menjadi 82,5 pada tahun 2029.

### 2.1.2 Kebijakan

Arah kebijakan Ditjen PDSPKP pada tahun 2025-2029, dinyatakan “Kebijakan PDSPKP: Mewujudkan produk kelautan dan perikanan Indonesia yang berdaya saing di pasar domestik dan ekspor”. Kebijakan dan strategi tersebut nantinya akan diimplementasikan melalui beberapa program dan kegiatan yang berbasis ekonomi biru, sehingga mendukung pencapaian Visi Indonesia Emas 2045 yang menjadikan Indonesia sebagai Negara Nusantara Berdaulat, Maju dan Berkelanjutan, serta juga sesuai dengan visi KKP 2025-2029.

Program dan kegiatan pembangunan penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan tahun 2025-2029 tersebut adalah:

- a. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri.
  - Kegiatan PDSDKP-1: Prasarana dan Sarana hasil kelautan dan perikanan
  - Kegiatan PDSDKP-2: Investasi dan Keberlanjutan Usaha Kelautan dan Perikanan
  - Kegiatan PDSDKP-3: Pengolahan dan Bina Mutu Produk Kelautan dan Perikanan
  - Kegiatan PDSDKP-4: Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan
  - Kegiatan PDSDKP-5: Akses dan Promosi Kelautan dan Perikanan
- b. Program Dukungan Manajemen. Program ini dilakukan melalui kegiatan pembangunan penguatan daya saing produk KP tahun 2025-2029, yaitu:
  - Kegiatan PDSDKP-6: Dukungan Manajemen Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

## 2.2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja secara jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian kinerja disusun dengan menetapkan sasaran yang mencerminkan sesuatu yang akan dicapai secara nyata dari pelaksanaan program dalam rumusan yang spesifik, terukur, dan berorientasi pada hasil (*outcome*). Dalam melakukan penetapan kinerja juga ditetapkan ukuran-ukuran kinerja yang jelas berupa indikator kinerja serta penetapan rencana tingkat capaian untuk masing-masing indikator. Sejak tahun 2013, perjanjian kinerja pada unit kerja lingkup BBP3KP telah didasarkan pada konsep manajemen kinerja berbasis BSC.

Dalam konsep BSC, Sasaran Strategis (SS) dipetakan dalam suatu Peta Strategi berupa kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi organisasi. Sasaran strategis dan indikator kinerja utama serta indikator kinerja kegiatan yang diharapkan dicapai oleh BBP3KP pada tahun 2025 seperti tertuang pada dokumen Perjanjian Kinerja BBP3KP pada Tabel 1.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BBP3KP Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	
<b>KEGIATAN 1. PENGUJIAN PENERAPAN HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>				
1	Meningkatnya Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Standar Pengujian	1	Persentase Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Persyaratan Standar Pengujian (Persen)	70
		2	Persentase Produk yang Mendapatkan Sertifikat SPPT SNI dan/atau Sertifikat Kesesuaian (Persen)	70
		3	Persentase Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (SNI) hasil kelautan dan perikanan yang diusulkan untuk dirumuskan oleh Komite Teknis (Persen)	100
		4	Persentase Penerima Layanan dan/atau Manfaat dari Kegiatan Diseminasi Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (Persen)	25
		5	Persentase Produk Kelautan dan Perikanan Bernilai Tambah yang Diujiterapkan (Persen)	100
		6	Persentase Pelaku Usaha Tenant Inbis yang Mencapai Peningkatan Pasar (Persen)	100
<b>KEGIATAN 2. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>				
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	7	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Lingkungan BBP3KP (Persen)	95
		8	Persentase Penyelesaian temuan BPK di Lingkungan BBP3KP (Persen)	100
		9	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pemeliharaan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di Lingkungan BBP3KP (Nilai)	75

	10	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP di Lingkungan BBP3KP (Nilai)	86
	11	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan BBP3KP (Nilai)	92
	12	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di Lingkungan BBP3KP (Nilai)	71,5
	13	Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan BBP3KP (Indeks)	87
	14	Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada Unit Kerja BBP3KP (Inovasi)	1

BBP3KP mempunyai output kegiatan sesuai dokumen Rencana Kerja TA 2025 pada aplikasi Krisna (Kolaborasi Perencanaan dan Informasi Kinerja Anggaran) Bappenas sebagai berikut:

- 1) Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Hasil Kelautan dan Perikanan, sebanyak 7 produk;
- 2) Produk Kelautan dan Perikanan yang Dinilai Kesesuaiannya, sebanyak 162 produk;
- 3) Produk Kelautan dan Perikanan yang Diuji, sebanyak 250 produk;
- 4) Masyarakat yang Menerima Diseminasi Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan, sebanyak 1.000 orang;
- 5) Produk Kelautan dan Perikanan Bernilai Tambah yang Diterapkan, sebanyak 12 produk;
- 6) UMKM Kelautan Perikanan yang Difasilitasi dalam Inkubasi Bisnis, sebanyak 9 UMKM;
- 7) Badan Usaha yang Difasilitasi Kemitraan Penyimpanan Produk, sebanyak 15 badan usaha;
- 8) Sarana Pendukung Operasional Gudang Beku, sebanyak 200 unit;
- 9) Prasarana Pendukung Operasional Gudang Beku, sebanyak 1 unit;
- 10) Layanan Umum, sebanyak 1 unit;
- 11) Layanan Perkantoran, sebanyak 1 unit;
- 12) Layanan Perencanaan dan Penganggaran, sebanyak 1 layanan;
- 13) Layanan Pemantauan dan Evaluasi, sebanyak 1 layanan; dan
- 14) Layanan Manajemen Keuangan, sebanyak 1 layanan.

# BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1. CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja triwulan II tahun 2025 merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan BBP3KP dari bulan April sampai dengan Juni 2025. BBP3KP telah melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja secara berkala dengan menggunakan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK). Nilai rata-rata dari Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) BBP3KP sebesar 107,79% dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. NPSS BBP3KP pada Aplikasi SAPK triwulan II tahun 2025

Rata-rata NPSS diperoleh dari akumulasi penghitungan capaian seluruh Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dan menjadi Perjanjian Kinerja antara Kepala BBP3KP dengan Direktur Jenderal PDSPKP. Capaian masing-masing Indikator Kinerja pembentuk NPSS diuraikan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Ikhtisar Pencapaian Kinerja BBP3KP triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target		Realisasi TW II 2025	Persentase terhadap Target (%)	
	Tahun 2025	TW II 2025		Tahun 2025	TW II 2025
1 Persentase Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Persyaratan Standar Pengujian (Persen)	70	70	80,87	115,53	115,53
2 Persentase Produk yang Mendapatkan Sertifikat SPPT SNI	70	13	14,2	20,29	109,23

Indikator Kinerja		Target		Realisasi TW II 2025	Persentase terhadap Target (%)	
		Tahun 2025	TW II 2025		Tahun 2025	TW II 2025
	dan/atau Sertifikat Kesesuaian (Persen)					
3	Persentase Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (SNI) hasil kelautan dan perikanan yang diusulkan untuk dirumuskan oleh Komite Teknis (Persen)	100	50	75	75	150
4	Persentase Penerima Layanan dan/atau Manfaat dari Kegiatan Diseminasi Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (Persen)	25	14	14	56	100
5	Persentase Produk Kelautan dan Perikanan Bernilai Tambah yang Diujiterapkan (Persen)	100	50	50	50	100
6	Persentase Pelaku Usaha Tenant Inbis yang Mencapai Peningkatan Pasar (Persen)	100	22,22	22,22	100	22,22
7	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Lingkungan BBP3KP (Persen)	95	95	95	100	100
8	Persentase Penyelesaian temuan BPK di Lingkungan BBP3KP (Persen)	100	-	-	-	-
9	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pemeliharaan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di Lingkungan BBP3KP (Nilai)	75	-	-	-	-
10	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP di	86	-	-	-	-

Indikator Kinerja		Target		Realisasi TW II 2025	Persentase terhadap Target (%)	
		Tahun 2025	TW II 2025		Tahun 2025	TW II 2025
	Lingkungan BBP3KP (Nilai)					
11	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan BBP3KP (Nilai)	92	85	99,33	107,97	116,86
12	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di Lingkungan BBP3KP (Nilai)	71,5	-	-	-	-
13	Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan BBP3KP (Indeks)	87	82	81,36	93,52	99,22
14	Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada Unit Kerja BBP3KP (Inovasi)	1	-	-	-	-

### 3.2. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Evaluasi dan analisis capaian kinerja menjelaskan realisasi indikator kinerja, permasalahan dan kendala yang dihadapi serta upaya perbaikan yang dilakukan ke depan dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan kinerja BBP3KP. Analisis untuk setiap sasaran strategis dan indikator kinerja utama dijelaskan sebagai berikut :

#### KEGIATAN 1. PENGUJIAN PENERAPAN HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

##### 3.2.1

#### Sasaran Kegiatan 1 Meningkatnya Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Standar Pengujian

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran kegiatan Meningkatkan Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Standar Pengujian terdiri atas 6 (enam) indikator kinerja.

## **IK 1. Persentase Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Persyaratan Standar Pengujian (Persen)**

Produk perikanan secara umum perlu diuji nutrisi dan mutunya karena produk tersebut telah mengalami proses pengolahan dan pencampuran dengan bahan-bahan non ikan, seperti tepung dan bumbu-bumbu yang digunakan dalam proses pembuatannya. Dari sudut pandang konsumen, ketersediaan data nutrisi dan mutu memberi kesempatan bagi mereka untuk memilih produk yang sesuai dengan kebutuhannya. Di sisi lain, dari sudut pandang produsen, ketersediaan data nutrisi dan mutu produk diharapkan dapat meningkatkan daya saing dari produk tersebut.

Uji nutrisi dan mutu produk hasil perikanan telah dilaksanakan oleh BBP3KP sejak tahun 2010. Kegiatan ini meliputi pengujian contoh produk klien LS Pro-HP untuk proses sertifikasi, contoh produk perikanan sebagai data dukung penyusunan RSNI, contoh produk dari tenant binaan inkubasi bisnis, tenant binaan fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan, contoh produk eksternal dan contoh produk dari UPI/pasar/pelabuhan yang disampling oleh personil laboratorium yang ditugaskan. Selain itu, BBP3KP juga melaksanakan kegiatan pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu dan Persyaratan Teknis Laboratorium Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025.

Ketersediaan data uji diharapkan dapat membantu pelaku usaha pengolahan dan pemasaran untuk meningkatkan daya saing produk yang dihasilkannya. Selain itu, hasil pengujian nutrisi dan mutu juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi kebijakan Ditjen PDSPKP, misalnya dalam upaya percepatan penurunan stunting (anak kerdil) melalui revitalisasi ketahanan pangan dan gizi.

Persentase produk yang memenuhi persyaratan standar pengujian merupakan persentase dari produk kelautan dan perikanan yang diuji di Laboratorium BBP3KP yang memenuhi standar pengujian dibandingkan dengan keseluruhan produk KP yang diuji pada tahun berjalan di Laboratorium BBP3KP.

Produk kelautan dan perikanan yang memenuhi standar pengujian adalah produk kelautan dan perikanan yang telah memiliki hasil uji yang memenuhi persyaratan standar (SNI, Perka BPOM, atau standar lainnya).

Produk yang diuji merupakan produk kelautan dan perikanan yang berasal dari pelaku usaha yang didampingi BBP3KP (tenant inbis dan uji terap), penyusunan bahan RSNI, sertifikasi produk, kurasi dalam rangka menuju UMKM naik kelas dan produk KP yang berasal dari sumber lainnya.

$$\%PPSE = \frac{\sum A_i}{\sum B_i} \times 100\%$$

%PPSE adalah Persentase Produk yang Memenuhi Persyaratan Standar Pengujian.  $\sum A_i$  adalah jumlah produk yang diuji dan memenuhi standar per triwulan.  $\sum B_i$  adalah jumlah keseluruhan produk yang diuji per triwulan. Sampai dengan periode triwulan II tahun 2025, produk kelautan dan perikanan yang memenuhi standar pengujian sejumlah 93 produk dari 115 produk kelautan dan perikanan yang diuji.

Tabel 3. Persentase Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Persyaratan Standar Pengujian (Persen)

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				% Realisasi Terhadap Target TW II	% Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2025	% Pertumbuhan Terhadap Realisasi	
	TW II 2025	TW I 2025	TW II 2024	Tahun 2025	TW II 2025	TW I 2025	TW II 2024	s.d TW II 2025			TW I 2025	TW II 2024
Persentase Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Persyaratan Standar Pengujian (Persen)	70	70	-	70	80,87	88,3	-	80,87	115,53	115,53	-8,41	-

Pada triwulan II tahun 2025, capaian persentase produk kelautan dan perikanan yang memenuhi persyaratan standar pengujian adalah 80,87%. Capaian ini setara dengan 115,53% terhadap target triwulan II tahun 2025 yakni 70%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2025 yaitu 70%, maka capaian triwulan II tahun 2025 telah mencapai 115,53%. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada triwulan sebelumnya maupun capaian pada periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka mendukung pencapaian target indikator kinerja di atas antara lain:

- 1) Pengujian yang dilaksanakan meliputi uji kimia, fisika, sensori, cemaran logam dan cemaran mikrobiologi.



Gambar 4. Pengujian rutin di Laboratorium BBP3KP

- 2) Sampel yang diuji sejumlah 115 produk dengan data hasil pengujian produk sebanyak 392 data uji. Produk yang diuji tersebut berasal dari klien eksternal sebanyak 10 produk, berasal dari klien dan calon klien LSPro BBP3KP 16 produk, berasal dari kegiatan RSNI 5 produk, berasal dari Tim Kerja Pengujian 5 produk, berasal dari Tim Kerja UTTPP sebanyak 7 produk, berasal dari Tim Kerja Dukungan Manajerial sebanyak 3 produk, berasal dari Tim Kerja Penilaian Kesesuaian sebanyak 6 produk dan berasal dari Tim Kerja PPU sebanyak 3 produk.
- 3) Seluruh produk yang diuji telah memiliki persyaratan mutu dan berdasarkan data hasil uji, 93 produk memenuhi persyaratan mutu, sementara 22 lainnya tidak memenuhi persyaratan mutu.
- 4) Asesemen lapangan dan witness dalam rangka reakreditasi tanggal 14-15 April 2025. Berdasarkan hasil asesmen, secara keseluruhan, tim asesor menilai manajemen laboratorium BBP3KP sudah baik dan memiliki personel yang kompeten sehingga tidak ditemukan ketidaksesuaian yang bersifat kritis.



Gambar 5. Asesemen lapangan dan witness

- 5) Sosialisasi perubahan dokumen prosedur, instruksi kerja, dan formulir dalam rangka menindaklanjuti temuan ketidaksesuaian saat reakreditasi tanggal 23-24 April 2025.



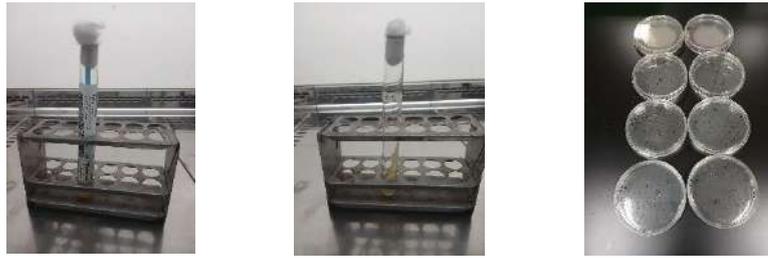
Gambar 6. Sosialisasi perubahan dokumen

- 6) Persiapan pembentukan panelis standar untuk produk tekwan ikan dalam rangka pemeliharaan panelis standar sesuai dengan SNI 8814-2019.



Gambar 7. Pembentukan panelis standar untuk produk tekwan ikan

- 7) Verifikasi metode pengujian *Staphylococcus aureus* ISO 6888.1:2021.



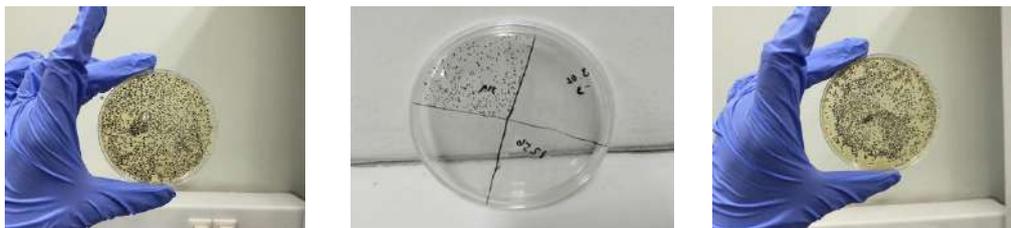
Gambar 8. Verifikasi metode pengujian *Staphylococcus aureus*

- 8) Verifikasi metode pengujian suhu pusat produk perikanan dilakukan sebagai tindakan perbaikan dari temuan ketidaksesuaian asesmen lapangan. Uji coba pengujian suhu pusat dilakukan pada sampel fillet patin beku. Pengujian dilakukan sebanyak 7 kali ulangan.



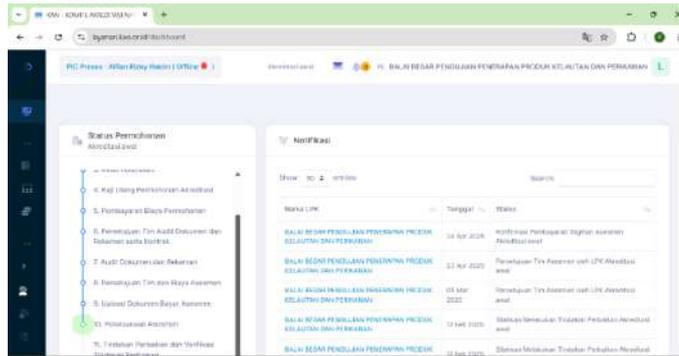
Gambar 9. Verifikasi metode pengujian suhu pusat

- 9) Pembuatan bahan acuan dalam rangka jaminan mutu hasil pengujian berupa uji homogenisasi dan stabilitas dari stock PBA yang telah diproduksi pada bulan Juni 2024 dan Agustus 2024. Pengujian dilaksanakan dengan cara kuantitatif dan kualitatif, uji kualitatif dengan cara menginokulasikannya kedalam media agar BPA untuk mengetahui pertumbuhan bakteri sedangkan uji kuantitatif dilaksanakan dengan cara uji ALT sehingga didapatkan hasil sebesar  $49 \times 10^5$  kol/g untuk batch 3 Juni 2024 dan sebanyak  $25 \times 10^5$  pada batch 29 Agustus 2024.



Gambar 10. Uji homogenisasi dan stabilitas dari stock PBA

- 10) Persiapan kegiatan akreditasi. Audit dokumen dan rekaman oleh KAN telah dinyatakan memenuhi, tim dan biaya asesmen telah disetujui dan dibayarkan, maka proses reakreditasi selanjutnya adalah asesmen lapangan yang dijadwalkan pada 27-28 Mei 2025.



Gambar 11. Status proses akreditasi PBA

- 11) Menyelesaikan tindakan perbaikan untuk temuan ketidaksesuaian hasil asesemen dalam rangka reakreditasi laboratorium.
- Kalibrasi alat freezer pada tanggal 14 Mei 2025;
  - Uji pendahuluan pembentukan panelis standar produk sambal ikan pada tanggal 15 Mei 2025;
  - Pembentukan panelis standar produk sambal ikan pada tanggal 16 Mei 2025;
  - Persiapan kegiatan uji banding parameter suhu pusat pada ikan beku;
  - Mengunggah seluruh bukti tindakan perbaikan ke KANMIS pada tanggal 16 Mei 2025 yang selanjutnya akan diverifikasi oleh asesor;
  - Seluruh tindakan perbaikan telah dinyatakan memenuhi pada 26 Mei 2025.



Kalibrasi freezer



Pembentukan panelis standar produk sambal ikan



Persiapan kegiatan uji banding parameter suhu pusat pada ikan beku



Mengunggah bukti tindakan perbaikan ke KANMIS

Gambar 12. Tindakan perbaikan untuk temuan ketidaksesuaian hasil asesemen dalam rangka reakreditasi laboratorium

- 12) Pembentukan panelis standar untuk produk tekwan ikan dalam rangka pemeliharaan panelis standar sesuai dengan SNI:-8814-2019 yang dilakukan

dengan uji pendahuluan dan uji beda / triangels tanggal 6 - 9 Mei 2025 dengan jumlah panelis sebanyak 11 Panelis.



Gambar 13. Pembentukan panelis standar untuk produk tekwan ikan.

- 13) Pembentukan panelis standar untuk produk sambal ikan dalam rangka pemeliharaan panelis standar sesuai dengan SNI:-9106-2022, pelaksanaan uji pendahuluan sambal ikan dilakukan tanggal 14 Mei 2025 dengan jumlah panelis 10 panelis, selanjutnya uji scoring dan uji beda/ *triangles* sambal ikan pada tanggal 16 Mei 2025 dengan jumlah panelis sebanyak 23 panelis.
- 14) Pembentukan panelis standar untuk produk Surimi dalam rangka pemeliharaan panelis standar sesuai dengan SNI:-2694-2021, pelaksanaan uji pendahuluan surimi ikan dilakukan pada tanggal 19 Mei 2025 dengan jumlah panelis 11 panelis, selanjutnya dilakukan uji scoring dan uji beda/ *triangles* surimi ikan tanggal 22 Mei 2025 dengan jumlah panelis sebanyak 20 panelis.
- 15) Perhitungan kebutuhan media yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan verifikasi *s.aureus* dengan metode ISO 6888-1:2021.
- 16) Verifikasi metode pengujian suhu pusat sesuai SNI 01-2372.1:2006 tanggal 7 Mei 2025 dengan mengukur suhu pusat ikan beku pada ruang anteroom (-16°C) dan ruang penyimpanan beku (-20°C).



Gambar 14. Verifikasi metode pengujian suhu pusat ikan beku

- 17) Persiapan akreditasi SNI ISO/IEC 17034 dengan melengkapi dokumen Pembuatan Bahan Acuan (PBA) baik dokumen mutu maupun dokumen teknis, melaksanakan persiapan produksi BA untuk batch 3 yang direncanakan produksi pada bulan Juni 2025.



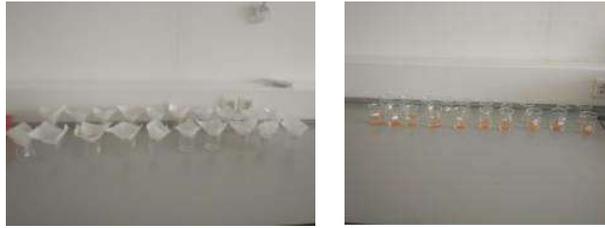
Gambar 15. Persiapan akreditasi SNI ISO/IEC 17034 dengan melengkapi dokumen Pembuatan Bahan Acuan

- 18) Akreditasi PBA tanggal 27-28 Mei 2025 oleh Tim Asesor KAN dengan tujuan menilai kesesuaian kegiatan produksi bahan acuan dan kesesuaian penerapan sistem manajemen SNI ISO 17034:2016 di PBA BBP3KP.



Gambar 16. Akreditasi pembuatan bahan acuan

- 19) Pengujian yang dilaksanakan meliputi uji kimia, fisika, sensori, cemaran logam dan cemaran mikrobiologi.
- 20) Sampel yang diuji sejumlah 21 produk dengan data hasil pengujian produk sebanyak 78 data uji. Produk-produk yang diuji tersebut berasal dari klien LSPro BBP3KP sebanyak 12 produk, berasal dari Tim Kerja Penilaian Kesesuaian 6 produk dan berasal dari Tim Kerja PPU 3 produk.
- 21) Seluruh produk yang diuji telah memiliki persyaratan mutu dan berdasarkan data hasil uji 15 produk memenuhi persyaratan mutu, sementara produk lainnya tidak memenuhi persyaratan mutu.
- 22) Verifikasi metode penentuan rasio penyerapan air (RPA) sesuai SNI 2372.5:2011 tanggal 5-8 Juni 2025. Verifikasi dilakukan pada empat laboratorium uji yaitu laboratorium Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (BBP3KP) Kementerian Kelautan dan Perikanan, laboratorium UPTD Pengujian dan Penerapan Mutu Produk Perikanan (P2MPP) Cirebon, laboratorium UPT Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk Kelautan dan Perikanan (PMP2KP) Banyuwangi, dan laboratorium Balai Penerapan Mutu Produk Perikanan (BPMPP) Makassar.



Gambar 17. Verifikasi metode penentuan rasio penyerapan air (RPA)

- 23) Studi banding pengujian garam di Balai Pengujian Mutu Barang (BPMB) Kementerian Perdagangan tanggal 16 Juni 2025 yang diikuti oleh 4 orang analis kimia. Kegiatan studi banding berupa penyampaian materi dan praktik: a) Metode pengujian garam untuk Garam Konsumsi Beriodium sesuai SNI 3556:2024, dan b) Metode pengujian garam untuk Industri Aneka Pangan sesuai SNI 8207:2016.



Gambar 18. Studi banding pengujian garam

- 24) Seminar keselamatan kerja dalam menggunakan *Biology Safety Cabinet* (BSC), *Laminar Airflow* (LAF) dan *Fume Hood* (Lemari Asam) tanggal 17 Juni 2025 berkolaborasi dengan narasumber dari PT.Esco Bintang Indonesia di Ruang Rapat Laboratorium. Materi yang disampaikan diantaranya adalah mengenai: (a) Analisa Resiko dan Biosafety Level, (b) Biosafety Cabinet, (c) Bekerja Dengan Aman Menggunakan BSC dan (d) Instalasi dan Perawatan BSC.



Gambar 19. Seminar keselamatan kerja dalam menggunakan *Biology Safety Cabinet* (BSC), *Laminar Airflow* (LAF) dan *Fume Hood* (Lemari Asam)

- 25) *In House Training* (IHT) pengujian garam tanggal 23 Juni 2025 dengan narasumber merupakan konseptor SNI Garam Konsumsi Beriodium (SNI 3556:2024) yaitu Nur Hidayati, S.T., M.T, dari Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kimia, Farmasi, dan Kemasan (BBSPJIKFK), Kementerian Perindustrian. Materi yang diberikan diantaranya: a) proses

pembentukan dan karakteristik senyawa dalam garam, b) pengelompokan garam berdasarkan penggunaannya, c) standar mutu garam industri dan garam konsumsi, d) metode pengujian garam sesuai SNI Garam Konsumsi Beriodium (SNI 3556:2024), dan e) teknik pengambilan contoh untuk garam padat dan cair.



Gambar 20. *In House Training* (IHT) pengujian garam

- 26). Uji skoring panelis standar untuk produk Tekwan Ikan.



Gambar 21. Uji skoring panelis standar

- 27) Verifikasi metode sesuai dengan ISO 6888-1;2021 tanggal 24 Juni 2025 di laboratorium mikrobiologi. Penyelia mikrobiologi memberikan *refreshment* mengenai tahapan dalam melaksanakan kegiatan verifikasi kepada analis yang selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh analis dalam menyiapkan kebutuhan yang diperlukan dalam proses verifikasi metode.



Gambar 22. Diskusi pengerjaan verifikasi metode di laboratorium mikrobiologi

- 28) Verifikasi metode pengujian garam berupa identifikasi peralatan dan reagensia, serta uji pendahuluan.



Gambar 23. Verifikasi metode pengujian garam

- 29) Uji *Accelerate Rate Test* (ART) dalam rangka Pembuatan Bahan Acuan (PBA). Uji ART dilakukan pada suhu ekstrim (18°C) yang disimpan selama 2 minggu didalam *freezer* dengan menggunakan bahan acuan dari masing masing batch.



Gambar 24. Pengujian Accelerate Rate Test (ART) bahan acuan

- 30) Diskusi terkait penyelesaian temuan teknis assesmen ketidaksesuaian PBA BBP3KP. Selanjutnya tim akan melakukan pengisian bukti dukung dan diinput pada aplikasi Komite Akreditasi Nasional (KAN).



Gambar 25. Diskusi Tim PBA dalam menyelesaikan tindakan perbaikan

BBP3KP telah mengalokasikan anggaran dalam rangka pencapaian indikator kinerja persentase produk kelautan dan perikanan yang memenuhi persyaratan standar pengujian sebesar Rp61.436.120,- sampai dengan periode triwulan II tahun 2025 telah direalisasikan sebesar Rp71.417.000,- atau setara dengan 86,02%.

## **IK 2. Persentase Produk yang Mendapatkan Sertifikat SPPT SNI dan/atau Sertifikat Kesesuaian (Persen)**

Standardisasi memiliki peran yang strategis dalam peningkatan daya saing suatu produk. Umumnya standar dimanfaatkan konsumen sebagai acuan dalam memilih produk. Bagi produsen, standar berfungsi sebagai patokan dalam memproduksi produk yang berkualitas dan dapat diterima pasar nasional maupun internasional. Masyarakat secara umum menghendaki bahwa seluruh produk perikanan yang beredar di pasar merupakan barang yang aman dan tidak membahayakan kesehatan.

Pemberlakuan SNI secara wajib telah ditetapkan untuk dua produk hasil perikanan, yaitu SNI Sarden dan Makarel dalam kemasan kaleng dan SNI Tuna dalam kemasan kaleng. Pemberlakuan SNI secara wajib tersebut memerlukan Lembaga Sertifikasi Produk sebagai lembaga penilaian kesesuaian untuk memastikan dan memberikan sertifikat bahwa produk telah sesuai dengan SNI. Ditjen PDSPKP melalui BBP3KP sebagai LSPro-HP memiliki peran yang penting dalam melakukan sertifikasi terhadap produk sarden dan makarel dalam kemasan kaleng dan tuna dalam kemasan kaleng.

Pemberian tanda SNI pada suatu produk dapat dilakukan apabila produk tersebut diproduksi oleh suatu unit pengolahan yang telah mendapat Sertifikat Kesesuaian, Sertifikat Kelayakan Pengolah, melakukan produksi secara kontinu, dan proses produksi serta produknya memenuhi persyaratan sesuai SNI. Penerbitan Sertifikat Kesesuaian dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Produk yang telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). LSPro-HP merupakan lembaga sertifikasi yang berada di BBP3KP yang bergerak pada sertifikasi produk pengolahan hasil perikanan. LSPro-HP ini sudah terakreditasi KAN. LSPro-HP BBP3KP juga ditunjuk sebagai LSPro yang menerbitkan SPPT SNI untuk produk tuna, sarden dan makarel dalam kemasan kaleng yang diberlakukan secara Wajib.

Proses sertifikasi produk terdiri dari pengajuan sertifikasi, evaluasi sesuai skema (pemeriksaan proses produksi dan pengambilan contoh, pengujian contoh, tindakan perbaikan), tinjauan hasil evaluasi, keputusan sertifikasi dan penerbitan sertifikat. Selama masa berlaku sertifikat (4 tahun), LSPro-HP melakukan surveilan untuk memastikan bahwa proses produksi dan produk klien sertifikasi tetap sesuai dengan persyaratan SNI. Sistem manajemen lembaga sertifikasi produk (SNI ISO/IEC 17065) yang diterapkan harus dipelihara supaya selalu sesuai dengan persyaratan standarnya masing-masing. Pemeliharaan sistem ini dilakukan melalui antara lain audit internal, kaji ulang dokumen, kaji ulang manajemen dan rapat governing board.

Sasaran produk yang disertifikasi didasarkan pada ruang lingkup sertifikasi LSPro-HP yang telah diakreditasi oleh KAN per tanggal 6 Desember 2021 yaitu meliputi produk (1) baso ikan beku, (2) kerupuk ikan, (3) ikan asin kering, (4) bandeng presto, (5) bandeng cabut duri, (6) abon ikan, (7) sarden dan makarel dalam kemasan kaleng, (8) tuna dalam kemasan kaleng, (9) naget ikan, (10) otak-otak ikan, (11) pempek ikan rebus beku, (12) siomay ikan, (13) amplang ikan, (14) ikan pindang, (15) surimi, (16) bandeng isi, (17) ikan renyah, (18) fillet patin beku, (19) udang beku, (20) kerupuk ikan/udang/moluska siap

makan. Selain layanan penilaian kesesuaian produk kelautan dan perikanan, BBP3KP juga melakukan pemeliharaan sistem manajemen mutu LSPRO-HP sesuai SNI ISO/IEC 17065.

Produk yang mendapatkan SPPT SNI dan atau Sertifikat Kesesuaian adalah perbandingan produk yang memenuhi persyaratan untuk mendapatkan SPPT SNI dan/atau Sertifikat Kesesuaian ditambah dengan produk SNI Wajib dan Sukarela yang mempertahankan sertifikat dibandingkan dengan jumlah produk yang kelautan dan perikanan yang dinilai Kesesuaiannya.

$$\%PSPPT = \frac{(A + B)}{C} \times 100\%$$

% PSPPT adalah persentase produk yang mendapatkan SPPT SNI dan/ atau Sertifikat Kesesuaian. A adalah produk yang memenuhi persyaratan untuk mendapatkan SPPT SNI dan/atau Sertifikat Kesesuaian yang baru. B adalah produk SNI Wajib dan SNI Sukarela yang mempertahankan sertifikat. C adalah jumlah produk kelautan dan perikanan yang dinilai kesesuaiannya. Sampai dengan periode triwulan II tahun 2025, capaian nilai A sejumlah 21 (dua puluh satu produk), capaian nilai B sejumlah 2 (dua) produk, sedangkan jumlah C sesuai dengan target rincian output (RO) kegiatan yaitu 162 produk.

Tabel 4. Persentase Produk yang Mendapatkan Sertifikat SPPT SNI dan/atau Sertifikat Kesesuaian (Persen)

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				% Realisasi Terhadap Target TW II	% Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2025	% Pertumbuhan Terhadap Realisasi	
	TW II 2025	TW I 2025	TW II 2024	Tahun 2025	TW II 2025	TW I 2025	TW II 2024	s.d TW II 2025			TW I 2025	TW II 2024
Persentase Produk yang Mendapatkan Sertifikat SPPT SNI dan/atau Sertifikat Kesesuaian (Persen)	13	6	-	70	14,2	6,17	-	14,2	109,23	20,29	130,15	-

Pada triwulan II tahun 2025, capaian persentase produk yang mendapatkan sertifikat SPPT SNI dan/atau sertifikat kesesuaian adalah 14,2%. Capaian ini setara dengan 109,23% terhadap target triwulan II tahun 2025 yakni 13%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2025 yaitu 70%, maka capaian triwulan II tahun 2025 telah mencapai 20,29%. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada triwulan sebelumnya maupun capaian pada periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja diatas antara lain:

- 1) Evaluasi sertifikasi awal produk sarden dan makerel dalam kemasan kaleng PT Indo Warna Perkasa yang diproduksi oleh Yonghua Foods, Co., Ltd dilaksanakan tanggal 22 – 25 April 2025.



Gambar 26. Produk tuna dalam kemasan kaleng merek SMS

- 2) Evaluasi sertifikasi produk tuna dalam kemasan kaleng PT Samudra Mandiri Sentosa yang diproduksi PT Samudra Mandiri Sentosa dilaksanakan tanggal 20 April – 2 Mei 2025.



Gambar 27. Evaluasi sertifikasi produk tuna dalam kemasan kaleng PT Samudra Mandiri Sentosa

- 3) Kaji ulang permohonan dilakukan terhadap permohonan sertifikasi dari beberapa pemohon, antara lain a) PT Mata Gunung Altazor untuk produk tuna dalam kemasan kaleng dengan merek Kita Laut, b) CV Buana Citra Sentosa untuk produk tuna dalam kemasan kaleng dengan merek Bu Tjitro, c) PT Rejeki Inthi Abadi untuk produk tuna dalam kemasan kaleng dengan merek Wilmond, d) PT Interfood Sukses Jasindo untuk produk sarden dan makerel dalam kemasan kaleng merek Naraya, Mychef dan Moga, e) PT Artha Sumatera Abadi untuk produk sarden dan makerel dalam kemasan kaleng dan f) PT Dunia Hijau untuk produk sarden dan makerel dalam kemasan kaleng.
- 4) Pembahasan sertifikasi, surveilan, re-sertifikasi dan penerbitan SPPT SNI yang dilakukan melalui rapat keputusan sertifikasi tanggal 28 April 2025. Rapat ini menghasilkan rekomendasi diberikan sertifikat kesesuaian dan SPPT SNI untuk permohonan sertifikasi PT Indo Warna Perkasa untuk produk sarden dan makerel dalam kemasan kaleng dengan merek Ayam Holland, Winsor, Nagoya, Sayangku, Moonstar, Ayam Belanda, Nagos, J&Y, TSC yang diproduksi oleh Yonghua

Foods, Co., Ltd di China sesuai SNI 8222:2022 Sarden dan makrel dalam kemasan kaleng.



Gambar 28. Rapat tinjauan hasil evaluasi sertifikasi PT Indo Warna Perkasa

- 5) Koordinasi kegiatan tim kerja penilaian kesesuaian produk KP dan koordinasi perbaikan fitur layanan sertifikasi online LSPro-HP BBP3KP dalam rangka pemeliharaan sistem manajemen mutu LSPro-HP sesuai SNI ISO/IEC 17065: 2012.



Gambar 29. Rapat koordinasi tim kerja penilaian kesesuaian produk KP

- 6) Kaji ulang permohonan dilakukan terhadap permohonan sertifikasi dari beberapa pemohon, antara lain:
- PT Mata Gunung Altazor untuk produk tuna dalam kemasan kaleng dengan merek Kita Laut.
  - CV Buana Citra Sentosa untuk produk tuna dalam kemasan kaleng dengan merek Bu Tjitro.
  - PT Rejeki Inthi Abadi untuk produk tuna dalam kemasan kaleng dengan merek Wilmond.
  - PT Interfood Sukses Jasindo untuk produk sarden dan makrel dalam kemasan kaleng merek Naraya, Mychef dan Moga.
  - PT Artha Sumatera Abadi untuk produk sarden dan makrel dalam kemasan kaleng.
  - PT Dunia Hijau untuk produk sarden dan makrel dalam kemasan kaleng.
  - PT Interfood Sukses Jasindo untuk produk sarden dan makrel dalam kemasan kaleng merek Naraya, Mychef dan Moga. Saat ini PT Interfood Sukses Jasindo masih dalam tahap perbaikan dokumen.
  - PT Rejeki Inthi Abadi untuk produk tuna dalam kemasan kaleng dengan merek Wilmond. Saat ini PT Rejeki Inthi Abadi dalam tahap penandatanganan perjanjian sertifikasi.

- i. CV Buana Citra Sentosa untuk produk tuna dalam kemasan kaleng dengan merek Bu Tjitro. Saat ini CV Buana Citra Sentosa masih dalam tahap perbaikan dokumen.
  - j. PT Riau Pangan Lestari untuk produk sarden dan makarel dalam kemasan kaleng dengan merek MILI. Saat ini PT Riau Pangan Lestari masih dalam tahap perbaikan dokumen.
  - k. PT Lasallefood Indonesia untuk produk sarden dalam kemasan kaleng merek Del Monte.
  - l. PT Dunia Hijau untuk produk makarel dalam kemasan kaleng merek Penguin.
  - m. UKM Shifodji Mandiri Food untuk produk abon ikan, krustasea, dan moluska merek Shifodji.
  - n. CV Azra Sentosa Jaya untuk produk abon ikan, krustasea, dan moluska merek Kampoeng Timoer.
  - o. CV Buana Citra Sentosa untuk produk tuna dalam kemasan kaleng merek Bu Tjitro 1925.
- 7) Rapat koordinasi pelaksanaan surveilan pertama SNI wajib tanggal 21 Mei 2025 dipimpin oleh Kepala BBP3KP selaku Manager Eksekutif. Klien importir yang akan disurveilan selama tahun 2025 yaitu PT Koin Bumi, PT Sumber Karya Sejati, dan PT Multi Alam Prima Rasa.



Gambar 30. Koordinasi pelaksanaan surveilan pertama SNI wajib

- 8) Pembahasan sertifikasi, surveilan, re-sertifikasi dan penerbitan SPPT SNI yang dilakukan melalui rapat keputusan sertifikasi tanggal 2 Mei 2025, 5 Mei 2025 dan 7 Mei 2025.
- 9) Rapat keputusan sertifikasi tanggal 2 Mei 2025 menghasilkan rekomendasi diberikan sertifikat kesesuaian kepada UKM Bandeng Presto Bu Rita untuk produk bandeng duri lunak merek Bu Rita yang diproduksi oleh UKM Bandeng Presto Bu Rita sesuai SNI 4106:2017 Bandeng duri lunak.



Gambar 31. Rapat tinjauan hasil evaluasi sertifikasi UKM Bandeng Presto Bu Rita

- 10) Rapat keputusan sertifikasi tanggal 5 Mei 2025 menghasilkan rekomendasi diberikan sertifikat kesesuaian dan SPPT SNI kepada PT Samudra Mandiri Sentosa untuk produk tuna dalam kemasan kaleng merk SMS diproduksi oleh PT Samudra Mandiri Sentosa sesuai SNI 8223:2022 Tuna dalam kemasan kaleng dengan catatan PT SMS harus menyelesaikan catatan dari Komite Teknis.



Gambar 32. Rapat tinjauan hasil evaluasi sertifikasi PT Samudra Mandiri Sentosa

- 11) Rapat keputusan sertifikasi tanggal 7 Mei 2025 menghasilkan rekomendasi diberikan sertifikat kesesuaian kepada UD Putri Laut untuk produk bandeng isi merek Putri Laut yang diproduksi oleh UD Putri Laut sesuai SNI 8375:2017 Bandeng isi.



Gambar 33. Rapat tinjauan hasil evaluasi sertifikasi UD Putri Laut

- 12) Rapat internal koordinasi kegiatan dalam rangka pemeliharaan sistem manajemen mutu LSPro-HP sesuai SNI ISO/IEC 17065: 2012. Adapun pembahasan rapat yaitu penyusunan SK Tim Manajemen LSPro-HP, penyusunan jadwal kegiatan layanan sertifikasi dan pemeliharaan sistem manajemen mutu, konstruksi layanan sertifikasi online, review dokumen mutu level 1 dan 2 terkait panduan mutu dan prosedur, mempersiapkan persuratan untuk kegiatan layanan sertifikasi, serta koordinasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Timur tentang permohonan pendampingan fasilitasi penerbitan SNI untuk 3 UMKM, diantaranya a) CV. Azra Sentosa di Kota Balikpapan, produk yang diajukan sertifikasi abon kepiting, b) Shifoji Mandiri Food di Kota Balikpapan, produk yang diajukan sertifikasi abon kepiting, dan c) Pempek Fam354 di Kota Bontang, produk yang disertifikasi pempek ikan.



Gambar 34. Rapat internal pembahasan persiapan kegiatan tim kerja penilaian kesesuaian

- 13) Evaluasi sertifikasi awal PT Rejeki Inthi Abadi untuk produk tuna dalam kemasan kaleng merek Wilmond yang diproduksi oleh PT Toba Surimi Industries dilaksanakan tanggal 5-10 Juni 2025.



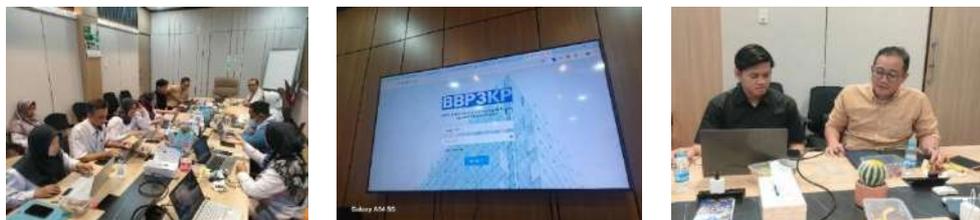
Gambar 35. Evaluasi sertifikasi awal PT Rejeki Inthi Abadi

- 14) Rapat tinjauan hasil evaluasi sertifikasi tanggal 10 Juni 2025 di ruang rapat laboratorium dengan Komite Teknis dipimpin oleh Prihastini Ngudi Lestari. Klien yang dibahas dalam rapat tinjauan evaluasi, antara lain: a) PT Samudra Mandiri Sentosa dengan produk Tuna dalam Kemasan Kaleng, b) PT Rejeki Inthi Abadi untuk produk Tuna dalam Kemasan Kaleng, dan c) UKM Citra Snack dengan produk kerupuk ikan Bawis (Kruwis).



Gambar 36. Rapat tinjauan hasil evaluasi sertifikasi

- 15) Rapat koordinasi layanan sertifikasi online LSPro-HP dengan PT Pesat Aghni Solusi tanggal 5 Juni 2025. Rapat ini membahas terkait penyempurnaan sistem layanan sertifikasi online LSPro-HP BBP3KP diantaranya: a) tampilan halaman utama pada layanan online BBP3KP yang disesuaikan dengan contoh tampilan layanan SINDI BBSPJPPI Semarang dan SIPANDU Kementerian Pertanian, dan b) menyesuaikan tampilan atau fitur-fitur pada layanan online sesuai dengan alur proses layanan SNI wajib dan sukarela serta kemudahan akses para pengguna.



Gambar 37. Rapat aplikasi sertifikasi LSPro HP BBP3KP

- 16) *Refreshment Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP)* bagi evaluator LSPro-HP BBP3KP tanggal 13 Juni 2025 secara *Hybird* di Ruang Rapat Laboratorium BBP3KP. Materi yang disampaikan yaitu: a) Kebijakan sistem

jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan, dan b) Prinsip kemunduran mutu dan Teknologi Pengolahan.



Gambar 38. Refreshment Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) bagi evaluator LSPro-HP

- 17) Koordinasi layanan penilaian kesesuaian produk kelautan perikanan yang dilaksanakan terkait pelatihan auditor SNI untuk produk Amplang Ikan, Abon Ikan, dan Pempek Ikan. Kegiatan dilaksanakan tanggal 17–18 Juni 2025 di Samarinda oleh UPTD BPSMB Disperindagkop dan UKM Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan ini diikuti oleh 25 peserta dan menghadirkan narasumber dari BBP3KP, yaitu Dr. Rahmadi Sunoko, Saifullah, dan Norita, yang menyampaikan materi seputar kebijakan, skema sertifikasi, serta analisis SNI produk olahan perikanan.



Gambar 39. Pelatihan Auditor SNI untuk produk Amplang Ikan, Abon Ikan, dan Pempek Ikan, Samarinda

BBP3KP telah mengalokasikan anggaran dalam rangka pencapaian indikator kinerja persentase produk yang mendapatkan sertifikat SPPT SNI dan/atau sertifikat kesesuaian sebesar Rp18.004.000,- sampai dengan periode triwulan II tahun 2025 telah direalisasikan sebesar Rp5.466.720,- atau setara dengan 30,36%.

### **IK 3. Persentase Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (SNI) hasil kelautan dan perikanan yang diusulkan untuk dirumuskan oleh Komite Teknis (Persen)**

Standar minimal mutu dan keamanan bahan pangan selalu berkembang mengikuti tuntutan konsumen. Perkembangan tersebut berkaitan erat dengan masalah gizi, manfaat bahan pangan, dan keamanan pangan bagi kesehatan manusia. Bahan pangan dengan kandungan nutrisi yang bermanfaat bagi kesehatan manusia dan memenuhi standar keamanan lebih diminati oleh konsumen. Keamanan pangan sangat tergantung pada pelaku industri dalam mengolah bahan pangan serta peran (kebijakan) pemerintah yang

dapat memberi jaminan keamanan pada produk pangan. Salah satu peran pemerintah yang dapat memberi jaminan keamanan produk pangan adalah dengan standarisasi.

Standar Nasional Indonesia dirumuskan oleh Komite Teknis. Komite Teknis melaksanakan kaji ulang minimal 1 kali dalam lima tahun setelah SNI ditetapkan untuk menjaga kesesuaian SNI terhadap kebutuhan pasar dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam rangka memelihara dan menilai kelayakan dan kekinian SNI. Hasil kaji ulang dapat ditindaklanjuti dengan menerbitkan amandemen, revisi, abolisi atau tetap tanpa perubahan terhadap SNI.

BBP3KP sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan bertugas melakukan penyiapan bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI). Bahan RSNI produk kelautan dan perikanan yang disiapkan adalah jumlah bahan RSNI produk pangan dan metode uji produk kelautan dan perikanan yang siap dibahas pada rapat teknis dengan Komite Teknis di Ditjen PDSPKP (Komite Teknis 65-05 Produk Perikanan dan Komite Teknis 65-08 Produk Perikanan Non Pangan).

Tahun 2025, BBP3KP akan melakukan penyusunan 7 (tujuh) bahan RSNI antara lain (1) Revisi SNI 8646:2018 Kerupuk ikan, udang dan moluska Siap Makan; (2) Revisi SNI 7661:2019 Pempek; (3) Revisi SNI 7530:2018 Tuna Loin Segar; (4) Revisi SNI 4104:2015 Tuna Loin Beku; (5) Revisi SNI 7761:2013 Dodol Rumput Laut; (6) Revisi SNI 7689: 2013 Agar-agar Kertas dan (7) Revisi SNI 2346:2015 Pedoman pengujian sensori pada produk perikanan.

$$\%RSNI = \frac{\sum A}{\sum B} \times 100\%$$

%RSNI adalah persentase bahan rancangan Standar Nasional Indonesia (SNI) hasil kelautan dan perikanan yang diusulkan untuk dirumuskan oleh Komite Teknis (%).  $\sum A$  adalah jumlah capaian tahapan proses pada bahan rancangan SNI hasil kelautan dan perikanan yang diusulkan untuk dirumuskan kepada Komite Teknis.  $\sum B$  adalah jumlah tahapan proses pada bahan rancangan SNI hasil kelautan dan perikanan yang memenuhi seluruh tahapan penyusunan rancangan SNI.

Pada periode triwulan II tahun 2025, nilai  $\sum A$  yaitu 3 (tiga) dimana telah dilakukan 3 tahapan penyusunan rancangan SNI meliputi RSNI0, RSNI1, RSNI2 untuk 4 judul bahan RSNI. Judul bahan RSNI tersebut diantaranya (1) Revisi SNI 8646:2018 Kerupuk ikan, udang dan moluska Siap Makan, (2) Revisi SNI 7661:2019 Pempek, (3) Revisi SNI 7689: 2013 Agar-agar Kertas dan (4) Revisi SNI 2346:2015 Pedoman pengujian sensori pada

produk perikanan. Nilai  $\Sigma B$  yaitu 4 (empat) yang merupakan jumlah seluruh tahapan penyusunan rancangan SNI meliputi RSNI0, RSNI1, RSNI2 dan RSNI3.

Tabel 5. Pencapaian indikator persentase bahan rancangan Standar Nasional Indonesia (SNI) hasil kelautan dan perikanan yang diusulkan untuk dirumuskan oleh Komite Teknis

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				% Realisasi Terhadap Target TW II	% Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2025	% Pertumbuhan Terhadap Realisasi	
	TW II 2025	TW I 2025	TW II 2024	Tahun 2025	TW II 2025	TW I 2025	TW II 2024	s.d TW II 2025			TW I 2025	TW II 2024
Persentase Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (SNI) hasil kelautan dan perikanan yang diusulkan untuk dirumuskan oleh Komite Teknis (Persen)	50	25	-	100	75	25	-	75	150	75	200	-

Pada triwulan II tahun 2025, capaian persentase bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (SNI) hasil kelautan dan perikanan yang diusulkan untuk dirumuskan oleh Komite Teknis adalah 75%. Capaian ini setara dengan 150% terhadap target triwulan II tahun 2025 yakni 50%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2025 yaitu 100%, maka capaian triwulan II tahun 2025 telah mencapai 75%. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada triwulan sebelumnya maupun capaian pada periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas adalah:

- 1) Pengumpulan data primer dan sekunder dari pengujian sampel produk, basis data laboratorium BBP3KP, dan berbagai macam sumber literatur, yang dapat dipergunakan oleh konseptor untuk dijadikan referensi tambahan dalam proses penyusunan RSNI.
- 2) Penyusunan bahan RSNI3 dalam rangka memperbaiki hasil pembahasan Komite Teknis 65-05 tanggal 29 – 30 April Tahun 2025.
- 3) Pengambilan sampel agar-agar kertas yang dikirimkan oleh Pak Suraji pengolah agar-agar kertas di Wonosari, Yogyakarta. Sampel tersebut dikirimkan ke

Laboratorium BBP3KP untuk diuji sesuai parameter persyaratan mutu yang disusun dalam bahan RSNI agar-agar kertas.



Gambar 40. Dokumentasi Sampel Agar-agar Kertas

- 4) Rapat pembahasan bahan RSNI2 produk kelautan dan perikanan TA 2025 tanggal 23 April 2025 di Ruang Rapat Batari BBP3KP Jakarta yang dilakukan secara hybrid menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Pada kegiatan ini konseptor menyampaikan draf Bahan RSNI yang telah disusun untuk dibahas dan mendapatkan masukan serta saran dari peserta rapat. Bahan RSNI tersebut antara lain Revisi SNI 8646:2018 Kerupuk Ikan Udang dan Moluska Siap Makan, Revisi SNI 7661:2019 Pempek, Revisi SNI 7689: 2013 Agar-agar Kertas, Revisi SNI 2346:2015 Pedoman pengujian sensori pada produk perikanan, Revisi SNI 7761:2013 Dodol Rumput Laut, Revisi SNI 7530:2018 Tuna Loin Segar, dan Revisi SNI 4104:2015 Tuna Loin Beku.



Gambar 41. Rapat pembahasan bahan RSNI2 produk kelautan dan perikanan TA 2025

- 5) Rapat teknis RSNI produk perikanan TA2025 yang diselenggarakan oleh Direktorat Pengolahan pada hari Selasa dan Rabu tanggal 29 – 30 April 2025 secara daring melalui aplikasi *Zoom Meeting*. Pada kegiatan ini konseptor menyampaikan draf RSNI2 yang telah disusun untuk dibahas dan mendapatkan masukan serta saran dari Komite Teknis.



Gambar 42. Kegiatan Teknis RSNI Produk Perikanan

- 6) Uji coba pengolahan agar agar kertas yang dilaksanakan tanggal 5 Mei 2025 dengan menggunakan bahan baku rumput laut *Gracillaria* sp.



Gambar 43. Proses uji coba pembuatan agar-agar kertas

- 7) Pengambilan sampel agar-agar kertas yang diperoleh melalui e-commerce dengan merk agar-agar cap ayam yang dikemas oleh perusahaan Kim Mah yang berlokasi di Taman Sentosa, Bukit Baru, Melaka.



Gambar 44. Sampel agar-agar kertas untuk penyusunan bahan RSNI3

- 8) Pengiriman sampel dari e-commerce dan hasil uji coba ke Laboratorium BBP3KP untuk diuji sesuai parameter persyaratan mutu yang disusun dalam bahan RSNI agar-agar kertas yaitu uji sensori, kadar air, uji mikroba (ALT, *Escherichia coli*, kapang dan khamir), uji logam berat (merkuri, timbal, kadmium, arsen), ketebalan, kekuatan gel (1,5%; suhu 10°C) dan viskositas.



Gambar 45. Sampel agar-agar kertas yang dikirimkan ke Laboratorium BBP3KP

- 9) Penyusunan bahan RSNI3 dalam rangka memperbaiki dari hasil pembahasan RSNI2 bersama dengan Komite Teknis 65-05 yang telah dilaksanakan pada tanggal 29 – 30 April Tahun 2025 dan akan dilakukan pembahasan internal pada bulan Juni 2025.



Gambar 46. Penyusunan penyusunan bahan RSNI3

- 10) Rapat pembahasan bahan RSNI3 tanggal 3 Juni 2025 secara *hybrid* di Ruang Rapat

Surimi BBP3KP Jakarta melalui aplikasi zoom. Rapat dipimpin oleh Kepala BBP3KP. Konseptor menyampaikan draf Bahan RSNI3 yang merupakan hasil perbaikan dari Bahan RSNI2 yang telah dibahas dengan Komtek pada bulan April lalu.



Gambar 47. Rapat pembahasan bahan RSNI3

- 11) Rapat pembahasan penulisan metode uji pada RSNI yang dilaksanakan oleh Direktorat Pengolahan selaku Sekretariat Komite Teknis 65-05 tanggal 20 Juni 2025 secara daring melalui aplikasi *zoom meeting*. Kegiatan ini membahas penulisan metode uji logam (merkuri, timbal, kadmium dan arsen), histamin dan mikrobiologi (ALT dan *Staphylococcus aureus*) pada draft RSNI pempek, RSNI kerupuk ikan udang dan molusca siap makan, dan RSNI agar-agar kertas.



Gambar 48. Rapat pembahasan penulisan metode uji RSNI

- 12) Rapat konsensus RSNI produk perikanan TA 2025 yang diselenggarakan oleh Direktorat Pengolahan selaku Sekretariat Komite teknis 65-05: Produk Perikanan tanggal 24-25 Juni 2025 secara daring melalui aplikasi *zoom meeting*. Judul RSNI yang dibahas adalah Revisi SNI 2346:2015 Pedoman pengujian sensori pada produk perikanan; SNI 8646:2018 Kerupuk ikan, udang dan moluska Siap Makan; revisi SNI 7661:2019 Pempek dan Revisi SNI 7689: 2013 Agar-agar Kertas.



Gambar 49. Rapat konsensus RSNI produk perikanan

BBP3KP telah mengalokasikan anggaran dalam rangka pencapaian indikator kinerja persentase bahan rancangan Standar Nasional Indonesia (SNI) hasil kelautan dan perikanan yang diusulkan untuk dirumuskan oleh Komite Teknis sebesar Rp18.964.000,- sampai dengan periode triwulan II tahun 2025 telah direalisasikan sebesar Rp6.141.989,- atau setara dengan 32,39%.

#### **IK 4. Persentase Penerima Layanan dan/atau Manfaat dari Kegiatan Diseminasi Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (Persen)**

Kegiatan diseminasi diversifikasi produk kelautan dan perikanan ditujukan sebagai sarana untuk menyebarkan informasi hasil uji terap berupa ragam produk/alat/mesin/desain layout maupun pengujian dan sertifikasi produk kepada masyarakat. Tahapan pelaksanaan kegiatan tersebut meliputi penyusunan media informasi sebagai bahan/peraga dan penyebaran informasi hasil uji terap dan pengujian hasil perikanan.

Penyusunan media informasi merupakan kegiatan pembuatan dan pencetakan media informasi. Bahan penyusunan media informasi tersebut merupakan hasil-hasil inovasi/perekayasaan alat dan mesin, pengujian dan sertifikasi produk. Tujuan pembuatan media informasi adalah sebagai salah satu sarana untuk menyebarkan hasil inovasi/perekayasaan alat dan mesin, pengujian dan sertifikasi produk yang telah dilakukan oleh BBP3KP kepada masyarakat luas khususnya para pelaku usaha perikanan dengan harapan dapat diketahui, diadopsi dan diterapkan.

Penyebaran informasi hasil uji terap dan pengujian hasil perikanan terdiri dari kegiatan pameran, bazar, bimbingan teknis, webinar, demonstrasi teknologi pengolahan produk kelautan dan perikanan, merupakan upaya untuk memperkenalkan atau mempromosikan hasil-hasil inovasi/perekayasaan dan pengujian yang telah dilakukan oleh BBP3KP kepada masyarakat luas. Demonstrasi produk kelautan dan perikanan merupakan kegiatan yang dilakukan secara langsung/praktek tentang tata cara pembuatan produk hasil perikanan, yang dipandu oleh instruktur atau narasumber yang kompeten di bidangnya melalui kegiatan pameran, bazar, bimbingan teknis, webinar dengan target peserta/pengunjung. Peserta/pengunjung penerima informasi pada kegiatan penyebaran informasi hasil uji terap dan pengujian hasil perikanan yang mengisi kuesioner IKM merupakan parameter pengukuran yang memenuhi keberhasilan pada indikator kinerja diatas.

Orang yang menerima diseminasi diversifikasi produk kelautan dan perikanan adalah orang yang mendapatkan informasi sehingga timbul kesadaran, menerima dan pada akhirnya memanfaatkannya melalui:

- a. Mengikuti bimbingan penerapan pengembangan produk kelautan dan perikanan bernilai tambah;
- b. Menggunakan layanan pengujian mutu produk
- c. Menggunakan jasa LsPro KP;

- d. Menggunakan layanan cold Storage;
- e. Menggunakan jasa sewa peralatan pengolahan;
- f. Menggunakan layanan Perpustakaan;
- g. Melaksanakan praktek kerja lapang/magang/penelitian; dan
- h. Melakukan *re-cook* olahan BBP3KP.

$$\%PLMD = \frac{A}{B} \times 100\%$$

%PLMD adalah persentase penerima layanan dan/atau manfaat dari kegiatan diseminasi pengujian penerapan produk kelautan dan perikanan. A adalah jumlah orang yang memanfaatkan pelayanan dan jasa BBP3KP. B adalah jumlah orang yang menerima diseminasi diversifikasi produk kelautan dan perikanan. Pada periode triwulan II tahun 2025, capaian nilai A sejumlah 80 (delapan puluh) orang, capaian nilai B sejumlah 1.000 (seribu) orang.

Penyebarluasan informasi kepada dilakukan kepada 700 (tujuh ratus) orang dengan hasil jumlah orang yang memanfaatkan pelayanan dan jasa BBP3KP sebanyak 140 (seratus empat puluh) orang yang disajikan pada Lampiran 5. Capaian tersebut didukung oleh 2 (dua) rencana aksi berupa penyusunan 106 (seratus enam) bahan informasi berupa konten media sosial dan website PPID BBP3KP, serta 9 (sembilan) event penyebarluasan informasi pengujian penerapan produk kelautan dan perikanan.

Tabel 6. Persentase Penerima Layanan dan/atau Manfaat dari Kegiatan Diseminasi Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (Persen)

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				% Realisasi Terhadap Target TW II	% Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2025	% Pertumbuhan Terhadap Realisasi	
	TW II 2025	TW I 2025	TW II 2024	Tahun 2025	TW II 2025	TW I 2025	TW II 2024	s.d TW II 2025			TW I 2025	TW II 2024
Persentase Penerima Layanan dan/atau Manfaat dari Kegiatan Diseminasi Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (Persen)	14	8	-	25	14	8	-	14	100	56	75	-

Pada triwulan II tahun 2025, capaian persentase penerima layanan dan/atau manfaat dari kegiatan diseminasi pengujian penerapan produk kelautan dan perikanan adalah 14%. Capaian ini setara dengan 100% terhadap target triwulan II tahun 2025 yakni 14%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2025 yaitu 25%, maka capaian triwulan II tahun 2025 telah mencapai 56%. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada triwulan sebelumnya maupun capaian pada periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas adalah:

- 1) Peliputan atau pengambilan gambar dalam rangka penyusunan bahan informasi dilaksanakan pada tanggal 11 April 2025 di Workshop BBP3KP Jakarta. Adapun materi peliputan terkait cara penanganan/pembersihan udang dan praktek pengolahan tempura.



Gambar 50. Peliputan atau pengambilan gambar cara penanganan/pembersihan udang dan praktek pengolahan tempura dalam rangka penyusunan bahan informasi

- 2) Penyebarluasan informasi melalui kegiatan pelatihan diversifikasi produk olahan perikanan tanggal 16 April 2025 di Desa Kertarahayu, Setu, Kabupaten Bekasi.



Gambar 51. Webinar Series SNI Produk Perikanan: “SNI Didapat, UMKM Hebat”

- 3) Penyebarluasan informasi melalui bimbingan teknis inkubasi bisnis inovasi produk kelautan dan perikanan (Inbis Invapro KP) 2025 tanggal 30 April 2025 secara hybrid melalui aplikasi *zoom meeting* dan dari Ruang Rapat Batari BBP3KP.



Gambar 52. Penyebarluasan informasi melalui Bimbingan Teknis Inkubasi Bisnis Inovasi Produk Kelautan dan Perikanan (Inbis Invapro KP) 2025

- 4) Pelatihan videografi: teknik pengambilan dan editing video dokumentasi. Kegiatan dilaksanakan tanggal 22 Mei 2025. Pelatihan dibuka oleh Kepala BBP3KP Dr. Rahmadi Sunoko, S.Pi, M.Sc dengan diikuti 30 (tiga puluh) orang peserta baik dari BBP3KP Setu maupun Satker BBP3KP secara luring di Rr Surimi BBP3KP dan daring melalui aplikasi zoom meeting. Sebagai narasumber dari Biro Humas Kerjasama Luar Negeri (BHKLN) KKP dengan materi teknik dasar videografi (teknik pengambilan dan *editing*) dan alur cerita audiovisual (*storytelling*).



Gambar 53. Pelatihan Videografi: Teknik Pengambilan dan Editing Video

- 5) Penyebarluasan informasi melalui kegiatan Bazar Kelautan dan Perikanan tanggal 7 Mei 2025 di Gedung Mina Bahari III, KKP dengan menggunakan sarana Mobil Alih Teknologi dan Informasi (ATI). BBP3KP turut berpartisipasi dengan menyebarkan informasi terkait tugas dan fungsi maupun layanan publik. BBP3KP juga melaksanakan demonstrasi pengolahan eggroll udang sesuai dengan tema bazar bulan Mei yaitu aneka produk berbahan baku udang.



Gambar 54. Penyebarluasan informasi melalui Bazar Kelautan dan Perikanan di Pelataran Parkir GMB III, KKP, Jakarta

- 6) Penyebarluasan informasi melalui International Indonesia Seafood & Meat Expo (IISM) 2025 tanggal 7-10 Mei 2025 di JIExpo, Kemayoran, Jakarta. BBP3KP turut berpartisipasi pada kegiatan ini dengan menyebarkan informasi terkait layanan publik seperti penerbitan sertifikat kesesuaian SNI, penerbitan SPPT SNI wajib, pengujian produk kelautan dan perikanan, serta penggunaan *cold storage*.



Gambar 55. Penyebarluasan informasi melalui International Indonesia Seafood & Meat Expo (IISM) 2025 di JIExpo, Kemayoran, Jakarta

- 7) Penyebarluasan informasi melalui kegiatan Sekolah Pimpinan Tinggi Perempuan Indonesia (PIMTI) Dapur Emas Nusantara: “Mari Mengolah Ikan Bermutu untuk Generasi Emas” tanggal 14 Mei 2025 di Pelataran Parkir GMB III, KKP, Jakarta. BBP3KP turut berpartisipasi dengan menampilkan Mobil Alih Teknologi dan Informasi (ATI) yang menyebarluaskan informasi terkait tugas dan fungsi maupun layanan publik. BBP3KP juga melaksanakan demonstrasi pengolahan mantao, eggroll, dan churros yang semuanya berbahan baku ikan nila.



Gambar 56. Penyebarluasan informasi melalui Sekolah Pimpinan Tinggi Perempuan Indonesia (PIMTI) Dapur Emas Nusantara: Mari Mengolah Ikan Bermutu untuk Generasi Emas di Pelataran Parkir GMB III, KKP, Jakarta

- 8) Penyebarluasan informasi melalui *Indonesia Cosmetic Ingredients (ICI) Expo and Seminar 2025* tanggal 14 – 16 Mei 2025 di JIExpo, Kemayoran, Jakarta. BBP3KP turut berpartisipasi pada kegiatan ini dengan memperkenalkan produk inovasi Sabun Rumput Laut yang telah diterapkan oleh CV Madu Apiari Mutiara Depok dan Salt Bath Bomb. BBP3KP juga menyebarluaskan bahan tayang berupa leaflet Profil BBP3KP dan Layanan Pengujian, serta video *motion graphic* berjudul (1) pengolahan serbuk rumput laut, (2) sabun transparan rumput laut, (3) *body lotion* rumput laut, (4) sabun cair rumput laut, dan (5) *body scrub* rumput laut.



Gambar 57. Penyebarluasan informasi melalui Indonesia Cosmetic Ingredients (ICI) Expo and Seminar 2025 di JIExpo, Kemayoran, Jakarta

- 9) Penyebarluasan informasi melalui Sosialisasi Pengolahan Hasil Laut Tahun 2025 TNI Angkatan Laut tanggal 19 Juni 2025 di Klenteng Tjoe Soe Kong, Mauk, Kabupaten Tangerang dengan menggunakan sarana Mobil Alih Teknologi dan Informasi (ATI). BBP3KP menyebarluaskan informasi terkait tugas dan fungsi maupun layanan publik, serta demonstrasi pengolahan dimsum dengan bahan baku ikan tenggiri dan udang.



Gambar 58. Penyebarluasan informasi melalui kegiatan Sosialisasi Pengolahan Hasil Laut Tahun 2025 TNI Angkatan Laut

- 10) Penyebarluasan informasi melalui Webinar Seri 2: Inovasi Nori dari *Ulva* sp. Peluang dan Tantangan tanggal 24 Juni 2025 melalui aplikasi zoom meeting dan YouTube BBP3KP. BBP3KP menyebarkan kuisisioner kepada pengunjung terkait survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan penyebarluasan informasi.
- 11) Penyebarluasan informasi melalui Bimbingan Teknis Digital Marketing: Inkubasi Bisnis Inovasi Produk Kelautan dan Perikanan (Inbis Invapro KP) tanggal 3 dan 26 Juni 2025 melalui aplikasi *zoom meeting*. Bimtek tersebut dilaksanakan agar peserta dapat membuat foto produk dan video yang baik serta optimalisasi fitur whatsapp bisnis untuk pemasaran digital.
- 12) Tersusunnya 106 (seratus enam) bahan informasi bahan informasidan publikasi pengujian penerapan produk kelautan dan perikanan.



Gambar 59. Contoh Konten Media Sosial periode

- 13) Penyebarluasan informasi melalui penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) bagi pengunjung/penerima informasi pada media digital (LED *Banner*) yang ditampilkan di Lobi Kantor BBP3KP.



Gambar 60. Tampilan SKM Digital pada LED Banner

- 14) Menerima dan menjawab sebanyak 53 (lima puluh tiga) pengaduan berupa pertanyaan masyarakat melalui email [bbp3kp@kkp.go.id](mailto:bbp3kp@kkp.go.id) dan *direct message* media sosial (Instagram) pada periode triwulan II.

BBP3KP telah mengalokasikan anggaran dalam rangka pencapaian indikator kinerja persentase penerima layanan dan/atau manfaat dari kegiatan diseminasi pengujian penerapan produk kelautan dan perikanan sebesar Rp52.808.000,- sampai dengan periode triwulan II tahun 2025 telah direalisasikan sebesar Rp25.945.522,- atau setara dengan 49,13%.

#### **IK 5. Persentase Produk Kelautan dan Perikanan Bernilai Tambah yang Diujiterapkan (Persen)**

Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan melakukan kegiatan fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan kepada Pelaku Usaha bidang kelautan dan perikanan dalam mendorong nilai tambah produk kelautan dan perikanan sehingga meningkatkan kesejahteraan Pelaku Usaha dan masyarakat. Ruang lingkup pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran kepada koperasi dan pelaku usaha mikro kecil difokuskan pada isu strategis dan program Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Pelaku usaha mikro kecil dan koperasi yang mendapatkan pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran antara lain dilakukan melalui (a) perbaikan dalam proses produksi, (b) perbaikan mutu produk, (c) diversifikasi produk bernilai tambah, (d) pengadopsian teknologi, (e) uji penerimaan dan perluasan pasar, dan (f) uji preferensi konsumen. Indikator keberhasilan fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran meliputi (a) terpenuhinya perbaikan dalam proses produksi, (b) meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha, (c) terpenuhinya mutu produk sesuai persyaratan, dan (d) meningkatnya keberterimaan pasar.

Kegiatan fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran dilaksanakan melalui tahapan berikut:

- a. Persiapan pelaksanaan kegiatan
  - Pembentukan tim pelaksana kegiatan
  - Pengumpulan data dan informasi
- b. Penentuan teknik pengolahan dan pemasaran
  - Identifikasi dan penyusunan daftar usulan
  - Penentuan teknik pengolahan dan pemasaran
- c. Penetapan pelaku usaha
  - Penyusunan daftar pelaku usaha bidang kelautan dan perikanan
  - Penentuan terhadap calon pelaku usaha bidang kelautan dan perikanan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan
  - Penetapan pelaku usaha bidang kelautan dan perikanan
- d. Penetapan jenis fasilitasi pendampingan
- e. Pelaksanaan pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran  
Monitoring pendampingan, evaluasi pendampingan dan pelaporan

Persentase produk kelautan dan perikanan bernilai tambah yang diuji terapkan adalah persentase dari jumlah produk kelautan dan perikanan bernilai tambah yang telah diterapkan oleh pelaku usaha dibanding jumlah transfer teknologi produk kelautan dan perikanan bernilai tambah hasil pengembangan BBP3KP kepada pelaku usaha.

Produk kelautan dan perikanan bernilai tambah yang telah diterapkan oleh pelaku usaha adalah produk hasil transfer teknologi yang telah diproduksi dan/atau dipasarkan kepada konsumen oleh pelaku usaha.

Transfer teknologi produk kelautan dan perikanan bernilai tambah hasil pengembangan BBP3KP kepada pelaku usaha adalah bimbingan penerapan teknologi dengan menyesuaikan perkembangan industri dan kebutuhan pasar kepada pelaku usaha melalui diversifikasi/inovasi produk dan/atau perbaikan dalam proses produksi.

Ruang lingkup uji terap pengembangan produk kelautan dan perikanan antara lain meliputi:

1. Workshop teknik pengolahan dan pemasaran dalam rangka pengembangan produk kelautan dan perikanan;
2. Bimbingan penerapan pengembangan produk kelautan dan perikanan bernilai tambah;
3. Pengujian mutu produk; dan
4. Uji penerimaan pasar/ preferensi konsumen.

Tabel 7. Pencapaian indikator persentase produk kelautan dan perikanan bernilai tambah yang diujiterapkan (Persen)

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				% Realisasi Terhadap Target TW II	% Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2025	% Pertumbuhan Terhadap Realisasi	
	TW II 2025	TW I 2025	TW II 2024	Tahun 2025	TW II 2025	TW I 2025	TW II 2024	s.d TW II 2025			TW I 2025	TW II 2024
Persentase Produk Kelautan dan Perikanan Bernilai Tambah yang Diujiterapkan (Persen)	50	-	-	100	50	-	-	50	100	50	-	-

Pada triwulan II tahun 2025, capaian indikator kinerja persentase produk kelautan dan perikanan bernilai tambah yang diujiterapkan adalah 50%. Capaian ini setara dengan 100% terhadap target triwulan II tahun 2025 yakni 50%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2025 yaitu 100%, maka capaian triwulan II tahun 2025 telah mencapai 50%. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru dan tidak terdapat target pada triwulan I, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian periode sebelumnya maupun periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas adalah:

- 1) Workshop penerapan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan tahun 2025 yang dilaksanakan tanggal 15 April 2025 secara hybrid dari Ruang Rapat Batari.



Gambar 61. Workshop penerapan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan

- 2) Pengolahan mantao ikan dan *fish chips* dalam rangka mempromosikan produk hasil inovasi BBP3KP. Uji coba pengolahan *fish chips* dan mantao ikan menggunakan 2 perlakuan yang berbeda. Pengolahan *fish chips* menggunakan bahan baku lumatan ikan dan potongan ikan, sedangkan pengolahan mantao ikan menggunakan bahan baku ikan dan rumput laut.



Gambar 62. Pengolahan *fish chips* dan mantao ikan

- 3) Pelatihan diversifikasi hasil olahan perikanan pada kegiatan pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil yang diselenggarakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Bekasi dengan Narasumber dari BBP3KP pada tanggal 16 April 2025 bertempat di Aula Desa Kertarahayu, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi. Materi pelatihan adalah gohyong ikan dan sirup rumput laut yang diikuti oleh 20 peserta.



Gambar 63. Pelatihan gohyong ikan dan sirup rumput laut

- 4) Transfer teknologi pengolahan tempura udang kepada bagian protokoler Menteri. Kegiatan ini bertujuan untuk mentransfer teknologi pengolahan tempura udang menggunakan resep dari BBP3KP untuk dapat disajikan kepada Menteri KKP oleh bagian Protokol Menteri. Kegiatan dilaksanakan di Lantai 7 GMB I Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tanggal 17 April 2025.



Gambar 64. Transfer teknologi pengolahan tempura udang kepada bagian protokoler Menteri KKP

- 5) Rapat internal dalam rangka pembahasan pelaksanaan kegiatan pendampingan penerapan pengembangan produk kelautan dan perikanan yang dilaksanakan secara daring melalui *zoom meeting* tanggal 25 April 2025.



Gambar 65. Rapat internal tim kerja uji terap teknik pengolahan dan pemasaran

- 6) Transfer teknologi kepada 12 UMKM, dengan target produk yang telah ditransfer teknologi yaitu: odeng, sempol ikan, dimsum ikan, krispi rumput laut, mie ikan, pilus ikan, stik ikan, permen jelly rumput laut, pizza ikan, fish chips, cilok ikan dan abon lembaran. Enam UMKM tersebut diantaranya a) UMKM Bakulan Cibungsu, b) UMKM Dapur WTE, c) UMKM Yuvie Frozen Food, d) UMKM Hanara, e) UMKM Dapur MB Liest, f) UMKM Warung Lauk Garini, g) UMKM Azmee Kitchen, h) UMKM Si Sadun, i) UMKM Pempek Wak Ebot, j) UMKM Generasi Restu Ibu, k) UMKM Olahan Ikan Depok, dan l) UMKM Pempek Keboet.

a. UMKM Bakulan Cibungsu, Kabupaten Bogor (Dimsum Ikan)

UMKM Cibungsu memulai usaha pada tahun 2016 di bidang kuliner dengan produk andalan adalah sambal dan pada tahun 2020 memperluas usahanya dengan membuat olahan produk perikanan diantaranya otak-otak ikan tenggiri (bakar), dimsum tenggiri, dan kue brownies kukis ikan. Pemilik usaha Ibu Nurmaliyanti. Pendampingan penerapan produk dilakukan melalui transfer teknologi pengolahan dimsum (ikan tenggiri dan udang).



Gambar 66. Fasilitas pendampingan UMKM Bakulan Cibungsu

b. UMKM Dapur WTE, Kabupaten Bogor (Sempol Ikan)

UMKM Dapur WTE memulai usahanya pada tahun 2017 dan Ibu Nurlaila selaku pemiliknya. Produk yang dihasilkan adalah produk peyek rebon, peyek tempe rebon dan peyek tongkol. Pendampingan penerapan produk dilakukan melalui transfer teknologi pengolahan sempol ikan nila.



Gambar 67. Fasilitasi pendampingan UMKM Dapur WTE

- c. **UMKM Yuvie Frozen Food, Kabupaten Bogor (Oden)**  
 UMKM Yuvie Frozen Food mulai usaha tahun 2009. Pemilik usaha Ibu Septi Angraini. Produk perikanan yang dibuat adalah pempek dan turunannya bentuk ikan khas Palembang dan Nuget Ikan. Transfer teknologi yang diminati adalah pengolahan oden untuk membidik pasar generasi milenial dan Gen Z.



Gambar 68. Fasilitasi pendampingan UMKM Yuvie Frozen Food

- d. **UMKM Hanara, Kabupaten Bekasi (Krispi rumput laut)**  
 UMKM Hanara adalah usaha budidaya jamur tiram yang merintis usahanya sejak tahun 2017 dengan nama Hanara Agrofarm. Ibu Asih juga sebagai ketua dari Poklah Mega Jelita Raya yang memproduksi berbagai jenis olahan seperti kerupuk ikan, bakso ikan, ikan krispi, basreng, pempek, pastel ikan dan abon lele. Transfer teknologi yang dilakukan adalah krispi rumput laut dengan bahan baku rumput laut *Ulva sp.*, *Eucheuma spinosum* dan wakame.



Gambar 69. Fasilitasi pendampingan UMKM Hanara

- e. **UMKM Dapur MB Liest, Kabupaten Bekasi (Pilus Ikan)**  
 Ibu Sulistyowati selaku pemilik UMKM Dapur Mba Liest memulai usahanya pada tahun 2018 dengan produk Stik Ikan. Bahan baku yang digunakan adalah lumatan daging ikan tenggiri. Transfer teknologi yang diminati oleh

UMKM Dapur Mba Liest adalah pengolahan Pilus Keju Ikan karena UMKM Dapur Mba Liest memproduksi snack/makanan kering berbahan baku ikan.



Gambar 70. Fasilitas pendampingan UMKM Dapur MB Liest

f. **UMKM Warung Lauk Garini, Kabupaten Bekasi (Mie Ikan)**

UMKM Warung Lauk Garini memulai usaha tahun 2023 dengan pemilik usaha Ibu Gilang Garini. Produk perikanan yang eksisting adalah Bakpao ikan, Bakso Ikan, dan Bandeng Saus Tomat. Transfer teknologi yang diminati adalah pengolahan mie ikan dalam rangka mengembangkan produk usahanya. UKM sudah memiliki oven pengering sehingga mendukung untuk pengembangan produk.



Gambar 71. Fasilitas pendampingan UMKM Warung Lauk Garini

g. **UMKM Azmee Kitchen, Kota Bogor (Stik Ikan)**

UMKM ini merintis usahanya sejak tahun 2019 bidang pembuatan kue dan jajanan yang beralamat di Jl. Curug Mekar No. 5 Bogor Barat, Kota Bogor yang dipimpin oleh Ibu Nurbani Yulivia. Usaha utamanya menerima pesanan pempek ikan dan kue dari warga sekitar. Pendampingan penerapan produk dilakukan melalui transfer teknologi pengolahan Stik Ikan (ikan tenggiri).



Gambar 72. Fasilitas pendampingan UMKM Azmee Kitchen

h. **UMKM Si Sadun, Kota Bogor (permen jelly rumput laut)**

UMKM Si Sadun memulai usahanya pada tahun 2019 yang beralamat Jl. Sindang Barang Pilar 1 No. 175, Sindang Barang, Kota Bogor. Usahanya memproduksi olahan batagor berkuah, cilok dan pepes ikan. Pendampingan

penerapan produk dilakukan melalui transfer teknologi pengolahan permen jelly rumput laut.



Gambar 73. Fasilitasi pendampingan UMKM Si Sadun

- i. **UMKM Pempek Wak Ebot, Kota Tangerang (Pizza Udang)**  
UMKM Yuvie Frozen Food mulai usaha tahun 2014 yang beralamat di Nusa Loka sektor 14.6 Jl. Yapen 4 Blok QC, Bumi Serpong Damai. Pemilik usaha Ibu Verawati. Produk perikanan yang eksisting adalah Aneka Pempek, Tekwan, dan Pindang Ikan Patin. Pendampingan penerapan produk dilakukan melalui transfer teknologi pengolahan pizza udang.



Gambar 74. Fasilitasi pendampingan UMKM Pempek Wak Ebot

- j. **UMKM Generasi Restu Ibu, Kota Depok (Fish Chips)**  
UMKM Generasi Restu Ibu mulai usaha tahun 2019 di bidang katering, kue kering, aneka roti dan bolu dan ditahun 2023 mulai mengolah kerupuk ikan, sambal cumi dan sambal teri. UMKM Generasi Restu Ibu telah memproduksi produk olahan kering (kerupuk ikan tenggiri, kerupuk ikan tuna) dan aneka sambal (cumi dan teri). Pendampingan penerapan produk dilakukan melalui transfer teknologi pengolahan Fish Chip.



Gambar 75. Fasilitasi pendampingan UMKM Generasi Restu Ibu

- k. **UMKM Olahan Ikan Depok, Kota Depok (Abon Lembaran)**  
UMKM Olahan Ikan Depok mulai usaha tahun 2018 dengan produk lele marinasi yang dijual sesuai pesanan. Telah menerima pelatihan mengolah abon ikan dari Balai Latihan Kerja Sawangan Depok Jawa Barat pada tahun

2022 tetapi belum pernah membuat abon lagi setelah pelatihan. Pendampingan penerapan produk dilakukan melalui transfer teknologi pengolahan Abon Lembaran dengan bahan baku abon ikan lele.



Gambar 76. Fasilitas pendampingan UMKM Olahan Ikan Depok

I. UMKM Pempek Keboet, Kota Depok (Cilok Ikan)

UMKM Pempek Keboet Depok memulai usahanya pada tahun 2020, dimana produk eksisting yang dihasilkan adalah Fish Jelly Product yaitu Pempek dan Tekwan. Pendampingan penerapan produk dilakukan melalui transfer teknologi pengolahan cilok ikan.



Gambar 77. Fasilitas pendampingan UMKM Pempek Keboet

- 7) Pengembangan produk kelautan dan perikanan bernilai tambah, diantaranya:
- a. Pengolahan pizza udang, fish chips ikan, mantao ikan dan cookies ikan dalam rangka mempromosikan produk hasil inovasi BBP3KP.



Gambar 78. Pengolahan pizza udang, fish chips ikan, mantao ikan dan cookies ikan

- b. Pengolahan burger cakalang dalam rangka uji coba pengolahan patty burger guna mendukung pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis diversifikasi dan pengembangan produk nilai tambah produk perikanan series burger cakalang yang diselenggarakan oleh Direktorat Pengolahan DJPDSPKP.



Gambar 79. Uji coba pengolahan patty burger

- c. Pengolahan produk odeng ikan, sempol ikan, dimsum ikan dan mie ikan dalam rangka persiapan pelaksanaan fasilitasi pendampingan UMKM.



Gambar 80. Pengolahan produk dalam rangka persiapan fasilitasi pendampingan UMKM

- d. Pengolahan almond crispy crab, pizza ikan, mantao kari tuna dan beras rumput laut dalam rangka mempromosikan produk hasil inovasi BBP3KP.



Gambar 81. Pengolahan almond crispy crab, pizza ikan, mantao kari tuna dan beras rumput laut

- e. Pengolahan nori dari rumput laut *Uva* sp. dalam rangka pengambilan video oleh Tim Kerja Diseminasi dan persiapan Webinar Series 2 yang diselenggarakan oleh BBP3KP.



Gambar 82. Pengolahan nori

- 8) Kegiatan kerjasama teknologi pengolahan dan pemasaran dengan para akademisi, Dinas KP Provinsi Kabupaten/Kota, pelaku usaha perikanan dan stakeholder lainnya.

- a. Menghadiri kegiatan yang diselenggarakan oleh Sekolah Pimpinan Tinggi Perempuan Indonesia (PIMTI) bertajuk: Dapur Emas Nusantara “Mari Mengolah Ikan Bermutu Untuk Generasi Emas” yang digelar di Gedung Mina Bahari III, dalam kegiatan ini perwakilan tim uji terap teknik pengolahan dan pemasaran berkesempatan untuk berperan serta dalam demo olahan ikan dengan bahan baku ikan nila beserta tim kerja Diseminasi yaitu olahan mantao ikan, egg roll ikan dan churros ikan.



Gambar 83. Demo olahan mantao ikan di kegiatan Dapur Emas Nusantara “Mari Mengolah Ikan Bermutu Untuk Generasi Emas”

- b. Menghadiri kegiatan *Indonesia Cosmetic Ingredients Expo and Seminar 2025*. ICI 2025 diselenggarakan oleh Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (Perkosmi) tanggal 14 – 16 Mei 2025 bertempat di Hall D1, D2 & A3 JIExpo Kemayoran Jakarta, dengan mengangkat tema "*Beauty, Innovation and Technology for the Future Trends*". BBP3KP memperkenalkan produk inovasi Sabun Rumput Laut yang telah diterapkan oleh CV Madu Apiari Mutiara dan Salt Bath Bomb.



Gambar 84. Indonesia Cosmetic Ingredients Expo and Seminar 2025

- c. Melaksanakan kegiatan pengolahan beras rumput laut berbasis Hidrolisat Protein Ikan (HPI) dalam kegiatan Magang program Taruna Berprestasi (PTB) batch 2 tahun 2025 di workshop BBP3KP pada tanggal 4 Juni 2025. Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan (BBRP2BKP) melaksanakan kegiatan mengolah beras analog dengan meminjam alat pencetak beras rumput laut dan alat spray dryer.



Gambar 85. Pengolahan beras rumput laut berbasis Hidrolisat Protein Ikan (HPI)

- d. Implementasi aksi perubahan pada pelatihan kepemimpinan administrator tahun 2025 dengan tema “Optimalisasi Penerapan Produk Bernilai Tambah Melalui Uji Terap dan Branding” tanggal 5 Juni 2025 di Ruang Rapat UTTPP.



Gambar 86. Rapat pembahasan data UTTPP di dashboard BBP3KP

- e. Rapat rencana pelaksanaan pengembangan potensi produk biofarmakologi tanggal 13 Juni 2025 secara daring via *zoom meeting*, sebagai tindak lanjut pertemuan antara Kepala BBP3KP dengan tim Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (PSPL) Serang pada tanggal 28 Mei 2025. Agenda yang dibahas yaitu pemanfaatan tulang ikan hiu, ikan pari dan teripang menjadi produk biofarmakologi.



Gambar 87. Rapat rencana pelaksanaan pengembangan potensi produk biofarmakologi

- f. Rapat koordinasi peningkatan kapasitas masyarakat hukum adat di Kabupaten Buton Selatan tanggal 17 Juni 2025 di Ruang Rapat Batari BBP3KP. BBP3KP menyampaikan informasi tentang tugas dan fungsi, hasil inovasi pangan dan non pangan serta pelayanan publik BBP3KP yang meliputi bimbingan teknis pengembangan produk bernilai tambah, fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran, layanan pengujian dan sertifikasi produk, inkubasi bisnis inovasi produk KP, dan diseminasi produk KP. Direktorat P3K berharap dapat berkolaborasi dengan BBP3KP terkait

peningkatan kapasitas sumber daya manusia pada MHA Wapulaka di Kab. Buton Selatan.



Gambar 88. Rapat koordinasi peningkatan kapasitas masyarakat hukum adat di Kabupaten Buton Selatan

- g. Webinar seri II inovasi Nori Ulva: peluang dan tantangan kolaborasi BBP3KP dengan UKM NORIbet tanggal 24 Juni 2025 melalui aplikasi *zoom meeting* dan *YouTube* BBP3KP. Kegiatan diikuti sebanyak 604 peserta yang terdiri dari 408 peserta melalui Zoom meeting dan 197 peserta melalui livestream youtube yang berasal dari Dinas yang membidangi kelautan dan perikanan provinsi/kab/kota di seluruh Indonesia, dan pelaku usaha Kelautan dan Perikanan seluruh Indonesia. Agenda webinar ini terdiri dari a) penyampaian materi Inovasi Nori dari *Ulva* sp.: Peluang dan Tantangan yang disampaikan oleh narasumber dari NORIbet, b) praktek pengolahan Nori di workshop BBP3KP, dan c) diskusi dan tanya jawab serta pemutaran video *Recook* Nori dari *Ulva* sp.



Gambar 89. Webinar seri II inovasi Nori Ulva

- h. Bimbingan teknis diselenggarakan dalam rangka menunjang kegiatan kuliah dan praktikum Mata Kuliah Penanganan Produk Akuakultur pada Program Studi Teknologi dan Manajemen Pembenihan Ikan (IKN), Sekolah Vokasi (SV) IPB. Kegiatan dilaksanakan tanggal 9 Mei 2025 di Kampus Sekolah Vokasi IPB Cilibende Bogor. Kegiatan berupa praktek kerja pengolahan produk perikanan dari bahan baku ikan patin menjadi produk mantao ikan dan *fish chip salted egg*.



Gambar 90. Bimbingan teknis pengolahan ikan dalam rangka menunjang kegiatan praktikum di Sekolah Vokasi IPB

BBP3KP telah mengalokasikan anggaran dalam rangka pencapaian indikator kinerja Persentase Produk Kelautan dan Perikanan Bernilai Tambah yang Diujiterapkan sebesar Rp65.877.000,- sampai dengan periode triwulan II tahun 2025 telah direalisasikan sebesar Rp19.329.052,- atau setara dengan 29,34%.

#### **IK 6. Persentase Pelaku Usaha Tenant Inbis yang Mencapai Peningkatan Pasar (Persen)**

Fasilitasi inkubasi bisnis pengembangan usaha dilakukan oleh BBP3KP sebagai bentuk pelaksanaan tugas pelayanan pengembangan usaha pengolahan dan pemasaran produk kelautan dan perikanan. Inkubasi Bisnis Inovasi Produk Kelautan dan Perikanan atau yang disingkat Inbis Invapro-KP adalah suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan oleh lembaga inkubator kepada peserta inkubasi (*tenant*). Kegiatan inkubasi bisnis ini didukung oleh Perpres No.27 Tahun 2013 tentang pengembangan inkubator wirausaha, dan Peraturan Direktorat Jenderal PDSPKP No. 26 tahun 2017 tentang Pedoman Teknis Inkubator Bisnis Inovasi Produk Kelautan dan Perikanan (Inbis Invapro-KP).

Pada tahun 2025, BBP3KP menargetkan 9 (sembilan) UMKM pengolah produk pangan yang mendapat fasilitasi dan pendampingan pengembangan usaha, yang terdiri dari 6 (enam) UMKM yang dibina di BBP3KP Setu dan 3 (tiga) UMKM yang dibina di Satuan Kerja BBP3KP. Pelaksanaan kegiatan Inbis Invapro-KP terdiri dari tahapan pra Inkubasi, Inkubasi dan pasca Inkubasi. Pada tahap Inkubasi dilaksanakan pendampingan dan fasilitasi kepada Tenant oleh Tim Inbis Invapro-KP BBP3KP dengan melibatkan tenaga ahli, Dinas Kabupaten/Kota serta penyuluh perikanan. Tahap inkubasi diatas berupa:

- 1) Bimbingan teknis pengembangan usaha
  - a. Workshop pembekalan program Inbis Invapro-KP
  - b. Bimbingan teknis diversifikasi produk
- 2) Pendampingan dan fasilitasi pengembangan usaha
  - a. Pendampingan pengembangan produk

- b. Pendampingan penerapan jaminan mutu
- c. Pendampingan manajemen usaha dan keuangan (*action plan, business model canvas*, pembukuan, dan analisa usaha)
- d. Fasilitasi perizinan berusaha dan sertifikasi (NIB, P-IRT, SKP, HACCP, SNI, MD, Halal)
- e. Fasilitasi pengembangan desain dan kemasan berupa pembiayaan desain, bahan dan label kemasan produk, dan pencantuman informasi nilai gizi
- f. Fasilitasi promosi dan pemasaran

### 3) Monitoring dan Evaluasi

Tabel 8. Pencapaian Indikator Persentase Pelaku Usaha Tenant Inbis yang Mencapai Peningkatan Pasar

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				% Realisasi Terhadap Target TW II	% Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2025	% Pertumbuhan Terhadap Realisasi	
	TW II 2025	TW I 2025	TW II 2024	Tahun 2025	TW II 2025	TW I 2025	TW II 2024	s.d TW II 2025			TW I 2025	TW II 2024
Persentase Pelaku Usaha Tenant Inbis yang Mencapai Peningkatan Pasar (Persen)	22,22	-	-	100	22,22	-	-	22,22	100	22,22	-	-

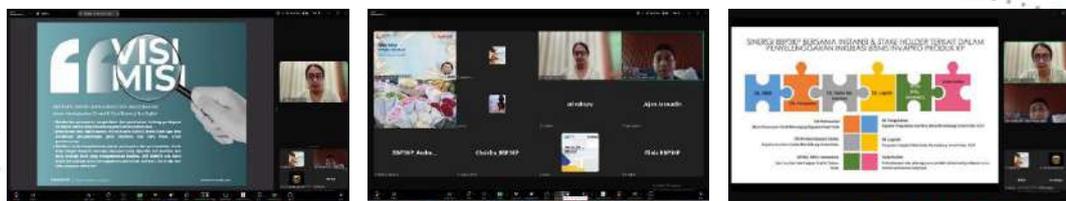
Pada triwulan II tahun 2025, capaian indikator kinerja pelaku usaha tenant Inbis yang mencapai peningkatan pasar adalah 22,22%. Capaian ini setara dengan 100% terhadap target triwulan II tahun 2025 yakni 22,22%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2025 yaitu 100%, maka capaian triwulan II tahun 2025 telah mencapai 22,22%. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru dan tidak terdapat target pada triwulan I, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian periode sebelumnya maupun periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas adalah:

- 1) Penetapan tenant inkubasi bisnis inovasi produk kelautan dan perikanan melalui surat nomor B.342/BBP3KP/PDS.440/IV/2025 tanggal 11 April 2025, dengan jumlah tenant yang ditetapkan 9 (sembilan) UMKM.
- 2) Rapat pembahasan penyusunan data awal bagi tenant inkubasi bisnis invapro kelautan dan perikanan sebagai informasi atas profil dan kondisi usaha eksisting pada saat UMKM bergabung menjadi tenant binaan dan selanjutnya akan

digunakan sebagai dasar monitoring dan evaluasi perkembangan usaha masing – masing tenant selama masa inkubasi.

- 3) Rapat pembahasan rencana kerjasama pelatihan digital marketing bagi tenant inbis invapro KP. Rapat dilaksanakan dengan *start up* Our Donnut tanggal 25 April 2025 secara daring.



Gambar 91. Rapat pembahasan digital marketing dengan start up Our Donnut

- 4) Bimbingan teknis (Bimtek) inkubasi bisnis invapro kelautan dan perikanan tanggal 29 – 30 April 2025 secara daring dan luring. Topik pemaparan bimtek diantaranya
  - a) pengenalan program inkubasi bisnis inovasi produk kelautan dan perikanan tahun 2025,
  - b) persyaratan izin edar bagi pelaku usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan,
  - c) program peningkatan kapasitas usaha pengolahan hasil perikanan melalui bantuan pemerintah dan pembinaan mutu,
  - d) peningkatan jangkauan pemasaran bagi umkm pengolahan dan pemasaran hasil perikanan,
  - e) peningkatan kapasitas usaha pengolahan hasil perikanan melalui program pemberdayaan usaha (kelembagaan, perizinan berusaha, dan pembiayaan);
  - f) dukungan distribusi dan pemenuhan bahan baku bagi pelaku usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, dan
  - g) kriteria dan tata cara sertifikasi SNI produk olahan perikanan.



Gambar 92. Bimbingan teknis inkubasi bisnis invapro KP

- 5) Workshop pengembangan diversifikasi dan nilai tambah produk kelautan dan perikanan edisi corndog ikan nila yang diselenggarakan oleh Direktorat Pengolahan dengan Satker Palabuhanratu sebagai narasumber. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 17 April 2025 secara daring melalui *zoommeeting*.



Gambar 93. Workshop pengembangan diversifikasi dan nilai tambah produk corndog ikan nila

- 6) Rapat koordinasi workshop pengembangan diversifikasi dan nilai tambah produk perikanan yang dilaksanakan tanggal 11 April 2025 secara *online* melalui aplikasi *zoom meetings*. Rapat ini diikuti oleh tim Direktorat Pengolahan Ditjen PDSPKP, perwakilan Timja UTTPP, dan tim Satker BBP3KP Palabuhanratu.



Gambar 94. Rapat koordinasi workshop pengembangan diversifikasi dan nilai tambah produk

- 7) Uji kompetensi keahlian tahun pelajaran 2024/2025, Satker BBP3KP Palabuhanratu menjadi penguji dan melakukan uji kompetensi untuk peserta didik SMKN 1 Palabuhanratu pada tanggal 15-16 April 2025 di Ruang Praktek SMKN 1 Palabuhanratu. Uji kompetensi pada hari pertama diberikan materi uji kompetensi mengenai proses pembuatan surimi dan pada hari kedua mengenai pembuatan bakso ikan tuna yang diolah dari surimi.



Gambar 95. Uji kompetensi untuk peserta didik SMKN 1 Palabuhanratu

- 8) Satker BBP3KP Palabuhanratu menjadi penguji dan melakukan uji kompetensi untuk peserta didik SMK Bhayangkara Ciselok tanggal 26-27 April 2025 di Ruang Workshop Satker BBP3KP Palabuhanratu. Siswa yang mengikuti uji kompetensi berjumlah 18 orang jurusan agribisnis pengolahan hasil perikanan (APHPi).



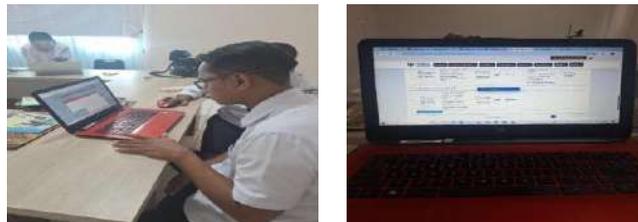
Gambar 96. Uji kompetensi untuk peserta didik SMK Bhayangkara Cisolak

- 9) Satker BBP3KP Palabuhanratu mengikuti kegiatan webinar sterilisasi produk perikanan strategi UMKM berdaya saing yang dilaksanakan secara hybrid online melalui aplikasi *zoom meeting* dan aplikasi youtube live streaming.



Gambar 97. Webinar sterilisasi produk perikanan strategi UMKM berdaya saing

- 10) Satker BBP3KP Ambon melakukan pendampingan / fasilitasi perpanjangan Sertifikat Kelayakan Produk (SKP) pada produk Abon Ikan milik UMKM Nacha yang merupakan Tenant Inbis Invapro KP tahun 2018 tanggal 9 April 2025.



Gambar 98. Fasilitasi perpanjangan SKP pada produk Abon Ikan milik UMKM Nacha

- 11) Satker BBP3KP Ambon membantu UMKM dan Poklhasr binaan untuk mendaftarkan dalam kegiatan Coaching Klinik sertifikasi Halal gratis yang di adakan oleh Bank Negara Indonesia (BNI) bekerja sama dengan PKH Unpatti yang akan dilaksanakan tanggal 6 Mei 2025 di Hotel Swiis-Bell Ambon. Adapun beberapa UMKM dan Poklhasr dengan produknya yang sudah di daftarkan oleh Satker BBP3KP antara lain a) UMKM Kaisar Arkana – Abon Ikan, b) UMKM Mahina Solemata – Abon Ikan, c) UMKM IASI – Abon Ikan, d) Poklhasr Mutiara Laut – Abon Ikan, e) UMKM Pamona – Bakso Ikan, f) UMKM Jess Corner – Pempek, dan g) UMKM Besthi – Abon Ikan.



Gambar 99. Pendaftaran UMKM binaan dalam kegiatan Coaching Klinik sertifikasi Halal gratis

- 12) Identifikasi Poklaksar Jess Corner di Desa Poka, Kota Ambon tanggal 16 April 2025. Tindak lanjut yang akan dilakukan yaitu a) melakukan penambahan KBLI pada Sistem OSS untuk produk Pempek Ikan tenggiri dan Mie Ikan, b) melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam pendaftaran halal gratis, dan c) fasilitasi pembuatan label kemasan untuk produk Pempek Ikan tenggiri.



Gambar 100. Identifikasi poklaksar jess corner

- 13) Satker BBP3KP Ambon melakukan koordinasi dengan BPOM terkait pembuatan MD (makanan dalam negeri) di Kantor Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), Karang Panjang, Ambon tanggal 16 April 2025.



Gambar 101. Satker BBP3KP Ambon melakukan koordinasi dengan BPOM terkait pembuatan MD

- 14) Pendampingan dan fasilitasi Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk UMKM di Desa Morela, Maluku Tengah tanggal 17 April 2025. Kegiatan fasilitasi yang telah dilakukan yaitu membuat akun email bagi 3 UMKM dan melakukan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) pada aplikasi OSS bagi 3 UMKM tersebut diatas dengan KBLI 10212.



Gambar 102. Pendampingan dan fasilitas Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk UMKM di Desa Morela

- 15) Penyusunan kelengkapan dokumen INVAPRO KAPE pada Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) 2025 tanggal 14-16 Mei 2025 yang diantaranya proposal, surat pernyataan dan media publikasi (Video).



Gambar 103. Penyusunan kelengkapan dokumen INVAPRO KAPE pada KIPP

- 16) Kelas manajemen usaha inkubasi bisnis inovasi produk kelautan dan perikanan (INVAPRO KAPE): Pelatihan Analisa Usaha tanggal 15 Mei 2025 dengan peserta kegiatan sebanyak 9 tenant. Tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan sikap, pengetahuan dan keterampilan tenant dalam hal penghitungan biaya tetap, biaya variabel, analisa kelayakan usaha, laba rugi, dan *Break Event Point* (BEP).



Gambar 104. Kelas manajemen usaha inkubasi bisnis invapro kape

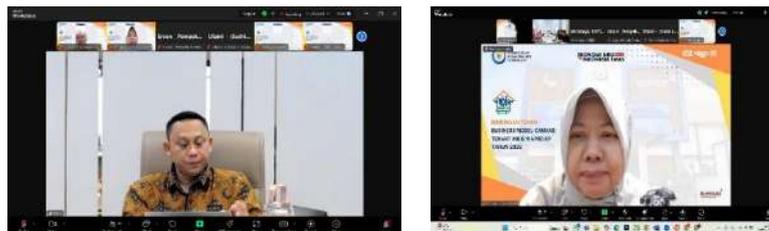
- 17) Rapat pembahasan rencana pendampingan materi pemasaran digital INVAPRO KAPE tanggal 16 Mei 2025 dengan peserta perwakilan our donnut, tim kerja PPU dan perwakilan tim kerja Diseminasi. Our Donnut bersedia memberikan support pelatihan dan pendampingan pada topik: (1) Sosial Media, (2) Marketplace, (3) Desain Promosi, (4) *Search Engine* dan (5) *Reseller* dan *Affiliate*.
- 18) Pendampingan perhitungan analisa usaha tenant invapro kape tahun 2025 tanggal 19-21 Mei 2025. Sesi pertama: pendampingan UMKM Ameera dan UMKM Sari Rasa Snack pada tanggal 19 Mei 2025. Sesi kedua: pendampingan UMKM

Bleszing Delifood Indonesia, UMKM Siomay Dimsum Mbah Utih, dan UMKM Dimsum Uwais 58 pada tanggal 20 Mei 2025. Sesi ketiga: pendampingan UMKM Srijuana Makmur, Munazi Jaya dan UMKM Se'Gi pada tanggal 21 Mei 2025.



Gambar 105. Pendampingan perhitungan analisa usaha tenant invapro kape tahun 2025

- 19) Pendampingan *Business Model Canvas* (BMC) tenant invapro kape tahun 2025 tanggal 23 Mei 2025. Materi yang disampaikan diantaranya: a) Pemaparan BMC disertai langkah-langkah pembuatan *Business Model Canvas*, b) Mensimulasikan pembuatan BMC kepada salah satu Tenant INVAPRO KAPE yaitu UMKM Sri Juana Makmur, dan c) Tenant INVAPRO KAPE diberikan tugas untuk membuat *Business Model Canvas* (BMC) dan akan dilakukan review/pembahasan hasil pembuatan BMC pada pertemuan yang akan datang.



Gambar 106. Pendampingan *Business Model Canvas* (BMC) tenant invapro kape

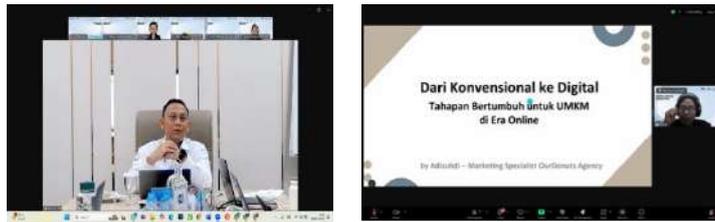
- 20) Pendampingan penyusunan BMC tenant invapro kape Tahun 2025 kepada masing-masing UMKM yang dibagi dalam dua sesi, diantaranya: a) Sesi pertama: pendampingan UMKM Ameera, UMKM Sari Rasa Snack, PT. Bleszing Delifood Indonesia dan Siomay Dinsum Mbah Utih pada tanggal 26 Mei 2025, dan b) Sesi kedua: pendampingan UMKM Dimsum Uwais 58, Muazi Jaya, Dapur Kasono dan Se/Gi pada tanggal 27 Mei 2025.



Gambar 107. Pendampingan penyusunan BMC kepada masing-masing UMKM

- 21) Pendampingan *digital marketing* tenant invapro kape tahun 2025 tanggal 28 Mei 2025 dengan narasumber Our Donuts dan Tim Kerja Pelayanan Pengembangan Usaha. Materi yang disampaikan meliputi: (1) Pengantar Bimbingan Teknis Digital Marketing yang disampaikan oleh Tim Pelayanan Pengembangan Usaha, dan (2)

Pengenalan Strategi Pemasaran Bagi UMKM Produk Kelautan dan Perikanan Berbasis Digital Marketing yang disampaikan oleh *Our Donuts*.



Gambar 108. Pendampingan digital marketing tenant invapro kape

- 22) Identifikasi dan pendampingan poklhasr cahaya laut tanggal 2 Mei 2025 oleh Satker BBP3KP Ambon. Data yang diperoleh antara lain: Poklhasr Cahaya Laut berdiri pada tahun 2025 dengan ketua kelompok Ibu Masniah Leuli, beranggotakan 10 orang, dengan legalitas yang telah dimiliki yakni NIB. Produk yang dihasilkan antara lain: Stik Ikan Tuna, Krepek Bawang Ikan, Krupuk Udang. Kendala yang dihadapi oleh Kelompok ini antara lain: belum memiliki PIRT dan Halal, ruang produksi masih menyatu dengan dapur, biaya kemasan yang relatif mahal dan produksi dan pemasaran masih terbatas.



Gambar 109. Identifikasi dan pendampingan poklhasr cahaya laut

- 23) Pendampingan fasilitasi sertifikasi halal kepada UMKM di Kota Ambon pada tanggal 6 Mei 2025 melalui kegiatan fasilitasi sertifikasi halal gratis yang diprakarsai oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Maluku. Kegiatan ini juga salah satu bentuk dukungan Bank Indonesia terhadap pengembangan UMKM. Sebanyak 26 UMKM yang mengikuti kegiatan fasilitasi sertifikasi halal gratis ini diantaranya ada 8 UMKM yang merupakan UMKM binaan Satker BBP3KP Ambon, yakni UMKM Aseven (A7), UMKM Kaisar Arkana, UMKM Mahina Solemata, UMKM IASI, UMKM Mutiara Laut, UMKM Pamona, UMKM Jess Corner, dan UMKM Besthi.



Gambar 110. Pendampingan fasilitasi sertifikasi halal kepada UMKM di Kota Ambon

- 24) Narasumber dalam kegiatan monitoring dan evaluasi pengguna jasa yang dilaksanakan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Palabuhanratu tanggal 22 Mei 2025. Materi yang disampaikan yaitu mengenai perizinan berusaha Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui *Online Single Submission* (OSS).



Gambar 111. Narasumber dalam kegiatan monitoring dan evaluasi pengguna jasa dilaksanakan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Palabuhanratu

- 25) Uji terap pengolahan dimsum udang rumput laut oleh Satker BBP3KP Mataram dalam rangka menjadi narasumber pengolahan dimsum udang rumput laut pada kegiatan Workshop Pengembangan Diversifikasi dan Nilai Tambah Produk Perikanan Edisi “Dimsum Udang Rumput Laut” tanggal 26 Mei 2025.



Gambar 112. Uji terap pengolahan dimsum udang rumput laut

- 26) Narasumber pada pelatihan pengolahan ikan bagi Ibu DWP PPN Ambon. Satker BBP3KP Ambon melakukan diversifikasi hasil produk kelautan dan perikanan dengan membuat olahan ikan berupa Rolade Ikan.



Gambar 113. Narasumber pada pelatihan pengolahan ikan bagi Ibu DWP PPN Ambon

- 27) Pendampingan *digital marketing* sesi 2: *Training Smartphone* (foto dan videografi) tenant Inbis Invapro KP tahun 2025 tanggal 3 Juni 2025. Tujuan kegiatan adalah agar tenant mampu membuat foto produk dan editing video produk untuk promosi pada *channel digital* sebagai strategi dalam menjalankan bisnisnya. Materi pelatihan disampaikan oleh narasumber dari Tim Kerja Diseminasi Pengujian Penerapan Produk KP. Pelatihan dibagi dalam 2 sesi yaitu pemaparan teori dan

simulasi/praktek melalui pembahasan secara langsung hasil pengambilan beberapa foto produk dari masing-masing tenant oleh narasumber.



Gambar 114. Pendampingan digital marketing sesi 2 tenant Inbis Invapro KP 2025

- 28) Pendampingan *digital marketing* Sesi 3: *Copywriting* dan Formulanya untuk Tenant Inbis Invapro KP Tahun 2025 tanggal 05 Juni 2025 secara daring melalui zoom di Ruang Rapat Nori BBP3KP. Tujuan kegiatan adalah agar tenant mampu membuat *copywriting* pada produk untuk promosi pada channel digital sebagai strategi dalam menjalankan bisnisnya. Materi yang disampaikan pada kegiatan Bimtek Digital Marketing seri III ini dibagi dalam dua sesi yaitu: a) Pemaparan materi "*copywriting* dan formulanya" pada produk untuk promosi pada channel digital oleh Narasumber dari Tim Kerja Diseminasi Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan, dan b) Latihan pembuatan *copywriting* pada produk dari masing-masing tenant dan pembahasan langsung disertai identifikasi formulanya oleh narasumber.



Gambar 115. Pendampingan digital marketing sesi 3: *copywriting* dan formulanya

- 29) Pendampingan *digital marketing* sesi 4: Desain promosi produk dan bisnis menggunakan Aplikasi Canva tenant Inbis Invapro KP tahun 2025 tanggal 10 Juni 2025. Tujuan kegiatan adalah agar tenant mampu membuat bahan materi promosi yang menarik menggunakan aplikasi Canva. Materi pelatihan disampaikan oleh narasumber dari Tim Our Donuts. Pelatihan dibagi dalam 2 sesi yaitu pemaparan materi dan praktek melalui pembahasan pembuatan desain secara langsung menggunakan aplikasi canva dari masing-masing tenant oleh narasumber.



Gambar 116. Pendampingan digital marketing sesi 4 tenant Inbis Invapro KP 2025

- 30) Pendampingan digital marketing Sesi 5: Optimasi sosial media untuk meningkatkan penjualan untuk tenant Inbis Invapro KP tahun 2025 tanggal 13 Juni 2025 secara daring melalui zoom di Ruang Rapat Nori BBP3KP. Materi disampaikan oleh narasumber Moch Septiansyah selaku Head Of Creative dari Tim Our Donuts. Pelatihan dibagi dalam 3 sesi yaitu pemaparan materi, sesi diskusi dan pembahasan contoh pembuatan konten video secara langsung menggunakan aplikasi TikTok dan Instagram oleh narasumber. Tenant diberikan tugas membuat konten video dengan menggunakan aplikasi TikTok dan Instagram serta membuat caption yang memuat headline singkat, cerita atau manfaat, dan call to action untuk promosi pada channel digital sesuai dengan materi yang telah disampaikan dan akan dilakukan reviu secara paralel oleh Tim INVAPRO KAPE.



Gambar 117. Pendampingan digital marketing sesi 5 tenant Inbis Invapro KP 2025

- 31) Pendampingan *digital marketing* sesi 6: Strategi Optimalisasi Penjualan di Marketplace Tenant Inbis Invapro KP Tahun 2025 tanggal 17 Juni 2025. Materi pelatihan disampaikan oleh narasumber dari Tim Our Donuts. Pelatihan dibagi dalam 2 sesi yaitu sesi paparan dan sesi diskusi terutama berkaitan dengan kendala tenant yang selama ini dialami dalam menjalankan strategi penjualan di *Marketplace Online*.



Gambar 118. Pendampingan digital marketing sesi 6 tenant Inbis Invapro KP 2025

- 32) Pendampingan *digital marketing* Sesi 7: Strategi Optimalisasi Penjualan melalui Google My Business dan SEO untuk Tenant Inbis Invapro KP Tahun 2025 tanggal 20 Juni 2025 secara daring melalui *zoom* di Ruang Rapat Nori BBP3KP. Materi Pelatihan disampaikan oleh narasumber Bapak Husna Rahman Fauzi dari Tim Our Donuts. Pelatihan dibagi dalam 2 sesi yaitu sesi paparan materi dan sesi diskusi terutama berkaitan dengan kendala yang selama ini dialami Tenant dalam menjalankan *Google My Business* dan SEO.



Gambar 119. Pendampingan digital marketing sesi 7 tenant Inbis Invapro KP 2025

- 33) Pendampingan *digital marketing* sesi 8: Optimalisasi *whatsapp marketing* untuk bisnis online tenant Inbis Invapro KP tahun 2025 tanggal 26 Juni 2025. Materi pelatihan disampaikan oleh narasumber dari Tim Kerja Diseminasi. Pelatihan dibagi dalam 2 sesi yaitu sesi paparan dan sesi diskusi terutama berkaitan dengan penggunaan *WhatsApp Business* dan manfaatnya dalam menjalankan strategi penjualan secara *Online*.



Gambar 120. Pendampingan digital marketing sesi 8 tenant Inbis Invapro KP 2025

- 34) Pendampingan *digital marketing* sesi 9: Strategi meningkatkan penjualan melalui reseller dan affiliate Tenant Inbis Invapro KP Tahun 2025 tanggal 30 Juni 2025. Materi pelatihan disampaikan oleh narasumber dari Our Donuts. Pelatihan dibagi dalam 2 sesi yaitu sesi pemaparan materi dan sesi diskusi berkaitan dengan efektivitas penggunaan reseller dan affiliate serta manfaatnya dalam menjalankan strategi penjualan *online* di *Marketplace*.



Gambar 121. Pendampingan digital marketing sesi 9 Tenant Inbis Invapro KP 2025

- 35) Pelayanan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) tanggal 02-05 Juni 2025 untuk pelaku usaha kelautan dan perikanan sebanyak 103 pelaku usaha yang terdiri dari berbagai subsektor yaitu usaha penangkapan ikan, pengolahan hasil perikanan, pemasaran produk kelautan dan perikanan serta warung/rumah makan.



Gambar 122. Pelayanan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB)

- 36) Partisipasi dalam kegiatan workshop pengembangan diversifikasi dan nilai tambah produk kelautan dan perikanan edisi: Es Krim Rumput Laut tanggal 18 Juni 2025 yang diselenggarakan oleh Direktorat Pengolahan (Ditjen PDSPKP) bekerjasama dengan Satker BBP3KP Palabuhanratu. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini antara lain: a) Peluang Pemasaran Produk Olahan Berbasis Rumput Laut yang disampaikan oleh Direktorat Pemasaran, b) Inovasi Produk Berbasis Rumput Laut yang disampaikan oleh BBP3KP, c) Praktek Pengolahan Es Krim Rumput Laut yang dipraktekkan oleh Satker BBP3KP Palabuhanratu, dan d) Tindak lanjut dari kegiatan ini peserta antusias mempraktekkan cara pembuatan es krim rumput laut termasuk tim satker BBP3KP Ambon.



Gambar 123. Workshop pengembangan diversifikasi dan nilai tambah produk kelautan dan perikanan edisi: Es Krim Rumput Laut

- 37) Partisipasi dalam kegiatan workshop pengembangan diversifikasi dan nilai tambah produk perikanan edisi Mantou Ikan Nila tanggal 25 Juni 2025 yang diselenggarakan oleh Direktorat Pengolahan (Ditjen PDSPKP) bekerjasama dengan Satker BBP3KP Palabuhanratu. Agenda kegiatan diantaranya: a) pembukaan resmi oleh Kepala BBP3KP, Dr. Rahmadi Sunoko, S.Pi., M.Sc, b) penyampaian materi pentingnya standarisasi bahan baku pengolahan ikan, sesuai dengan regulasi terbaru yaitu Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6 Tahun 2025 tentang Penerapan Standar Bahan Baku Pengolahan Ikan oleh Bapak Erwin Triasnarutama dari Direktorat Pengolahan, c) penyampaian materi berbagai inovasi dan diversifikasi produk olahan berbasis ikan oleh Ibu Grace Octavia dari BBP3KP, dan d) praktik pembuatan mantou ikan nila yang dipandu oleh tim teknis Satker BBP3KP Palabuhanratu.



Gambar 124. Workshop pengembangan diversifikasi dan nilai tambah produk perikanan edisi Mantou Ikan Nila

- 38) Pendampingan halal dan fasilitasi label Poklahsar Mahina Solemata dan Poklahsar Kaisar Arkana tanggal 19 Juni 2025 di Desa Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah oleh Satker BBP3KP Ambon. Kegiatan yang dilakukan yaitu penyerahan label/stiker untuk produk Abon Ikan, Bakso Ikan dan Nugget Ikan untuk Poklahsar Kaisar Arkana dan dilanjutkan dengan penjelasan terkait perbaikan dokumentasi foto produk.



Gambar 125. Pendampingan halal dan fasilitasi label Poklahsar Mahina Solemata dan Poklahsar Kaisar Arkana

- 39) Pendampingan perpanjangan SKP untuk produk Abon Ikan UMKM Makmur Jaya tanggal 23 Juni 2025 oleh Satker BBP3KP Ambon.
- 40) Pendampingan analisa usaha Sambal Roa Mamam Doloe yang merupakan UMKM Binaan Satker BBP3KP tanggal 23 Juni 2025 oleh Satker BBP3KP Ambon.



Gambar 126. Pendampingan analisa usaha UMKM Mamam Doloe

- 41) Diskusi penguatan kelembagaan untuk peningkatan kuantitas dan kualitas produksi Poklahsar di Kabupaten Maluku Tengah yang diselenggarakan oleh Harmoni Alam Indonesia (HAI) tanggal 26 Juni 2025. Kegiatan ini turut mengundang Satker BBP3KP Ambon dan Penyuluh Perikanan. Agenda kegiatan diantaranya: a) diskusi dan tanya jawab, b) perhitungan analisa usaha untuk produk Pilus ikan Tuna, dendeng ikan Tuna, abon Lembaran dan ikan Cakalang Asap Air, dan c) pelatihan pemakaian alat *vacuum sealer* untuk kelompok Nusa Telu dan Nusa Telu 2.



Gambar 127. Diskusi penguatan kelembagaan di Kabupaten Maluku Tengah

- 42) Pendampingan pengembangan jaringan pemasaran produk Poklamsar Mina Terampil tanggal 26 Juni 2025 yang berlokasi di Pandan Kasturi, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon. Produk olahan yang dipromosikan yaitu sambal ikan asap cair. Pendampingan dilakukan ke 3 swalayan yang ada di Kota Ambon yaitu Swalayan Winkel, Swalayan Oasis dan Swalayan Dian Pertiwi.



Gambar 128. Pendampingan pemasaran produk Poklamsar Mina Terampil

BBP3KP telah mengalokasikan anggaran dalam rangka pencapaian indikator kinerja Persentase Pelaku Usaha Tenant Inbis yang Mencapai Peningkatan Pasar sebesar Rp21.456.000,- sampai dengan periode triwulan II tahun 2025 telah direalisasikan sebesar Rp74.551.000,- atau setara dengan 28,78%.

### 3.2.2

#### Sasaran Kegiatan 2

#### Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran kegiatan tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel dalam bidang penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja.

#### IK 7. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Lingkungan BBP3KP (Persen)

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BBP3KP merupakan persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada BBP3KP (Audit, Reviu, dan Evaluasi) yang terbit pada periode

triwulan IV tahun 2024 s.d. triwulan III tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh unit kerja BBP3KP.

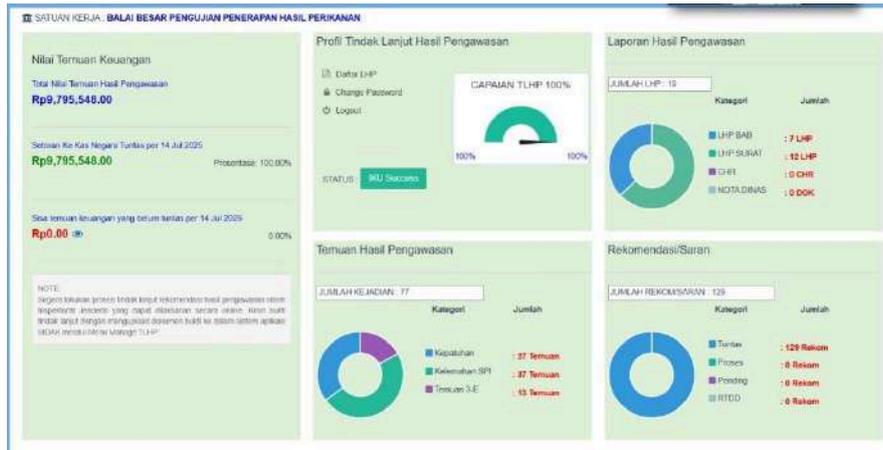
Sejak akhir tahun 2019, pengukuran indikator kinerja ini dilakukan oleh Itjen KKP dengan periode triwulanan melalui aplikasi SIDAK KKP. Penghitungan indikator kinerja ini dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang tuntas ditindaklanjuti oleh BBP3KP}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BBP3KP}} \times 100$$

Tabel 9. Pencapaian Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Lingkungan BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				% Realisasi Terhadap Target TW II	% Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2025	% Pertumbuhan Terhadap Realisasi	
	TW II 2025	TW I 2025	TW II 2024	Tahun 2025	TW I 2025	TW I 2025	TW II 2024	s.d TW II 2025			TW I 2025	TW II 2024
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Lingkungan BBP3KP (Persen)	95	95	80	95	100	100	100	100	105,26	105,26	0	0

Pada triwulan II tahun 2025, capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di lingkungan BBP3KP adalah 100%. Capaian ini setara dengan 105,26% terhadap target triwulan II tahun 2025 yakni 95%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2025 yaitu 95%, maka capaian triwulan I tahun 2025 telah mencapai 105,26%. Jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan sebelumnya yaitu 100% maka capaian ini tidak mengalami peningkatan, begitu pula jika dibandingkan dengan triwulan yang sama pada periode sebelumnya yaitu 100% maka capaian ini tidak mengalami peningkatan.



Gambar 129. Tangkapan layar aplikasi SIDAK KKP triwulan II tahun 2025

Berdasarkan aplikasi SIDAK KKP, dari 19 LHP terdapat 77 temuan dengan 129 rekomendasi. Dari 129 rekomendasi tersebut, semuanya dinyatakan tuntas. Pada tahun 2025, BBP3KP belum ada pemeriksaan/ audit dari Itjen, sehingga belum ada rekomendasi yang ditindaklanjuti.

BBP3KP telah mengalokasikan anggaran dalam rangka pencapaian indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di lingkungan BBP3KP sebesar Rp50.000.000,- sampai dengan periode triwulan II tahun 2025 belum terdapat realisasi.

#### IK 8. Penyentase Penyelesaian temuan BPK di Lingkungan BBP3KP (Persen)

Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BBP3KP adalah jumlah nilai temuan keuangan terbatas pada nilai tuntutan ganti rugi lingkup BBP3KP atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan KKP Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi anggaran lingkup BBP3KP tahun 2024. Penghitungan indikator kinerja ini dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah nilai temuan BPK pada LK BBP3KP tahun 2024}}{\text{Jumlah realisasi anggaran BBP3KP tahun 2024}} \times 100\%$$

Tabel 10. Pencapaian Indikator persentase penyelesaian temuan BPK di lingkungan BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				% Realisasi Terhadap Target TW II	% Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2025	% Pertumbuhan Terhadap Realisasi	
	TW II 2025	TW I 2025	TW II 2024	Tahun 2025	TW I 2025	TW I 2025	TW II 2024	s.d TW II 2025			TW I 2025	TW II 2024
Persentase Penyelesaian temuan BPK di Lingkungan BBP3KP (Persen)	-	-	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-

Persentase penyelesaian temuan BPK-RI di lingkungan BBP3KP ditargetkan sebesar 100%. Penghitungan capaian indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan sehingga capaiannya belum bisa dihitung pada triwulan II tahun 2025 serta belum dapat dibandingkan baik dengan capaian triwulan sebelumnya maupun dengan capaian pada periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas adalah:

- 1) Melaksanakan kegiatan verifikasi kelengkapan dokumen pertanggungjawaban secara berkala.
- 2) Inventarisasi BMN rusak berat dalam rangka persiapan penghapusan BMN.



Gambar 130. Inventarisasi BMN rusak berat dalam rangka persiapan penghapusan BMN

- 3) Rapat pembahasan tata kelola penggunaan alat angkutan darat bermotor dinas di lingkungan Ditjen PDSPKP tanggal 09 Mei 2025.
- 4) Uji Substansi Evaluasi Pengelolaan BMN Tahun 2024-2025 pada BBP3KP oleh Inspektorat Jenderal IV KKP tanggal 20-21 Mei 2025.



Gambar 131. Uji substansi evaluasi pengelolaan BMN

- 5) Rekonsiliasi eksternal periode April-November Tahun 2025 dalam meminimalisir permasalahan pada Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Periode Januari sampai dengan Mei Tahun 2025 yang dilaksanakan di Ruang Rapat Investasi Lantai 15, GMB III KKP tanggal 4-5 Juni 2025.



Gambar 132. Rekonsiliasi eksternal BMN

- 6) Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Persetujuan Pengelolaan BMN di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan pada Aplikasi SIMAN v2 bulan Juni 2025 via zoom dilaksanakan tanggal 18 Juni 2025.
- 7) Usulan Penetapan Status Penggunaan BMN berupa 128 (seratus dua puluh delapan) unit peralatan dan mesin pada satuan kerja BBP3KP dengan nilai perolehan peralatan dan mesin sebesar Rp830.141.000,-.
- 8) Usulan penetapan status penggunaan BMN berupa 6 (enam) unit peralatan dan mesin pada satuan kerja BBP3KP dengan nilai perolehan peralatan dan mesin sebesar Rp1.038.022.000,-.

BBP3KP telah mengalokasikan anggaran dalam rangka pencapaian indikator kinerja persentase penyelesaian temuan BPK di lingkungan BBP3KP sebesar Rp100.000.000,- sampai dengan periode triwulan I tahun 2025 telah direalisasikan sebesar Rp5.146.500,-.

## **IK 9. Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Pemeliharaan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di Lingkungan BBP3KP (Nilai)**

WBK (Wilayah Bebas Korupsi) adalah sebutan atau predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Secara teknis unit kerja tersebut memperoleh hasil penilaian indikator proses dan memenuhi syarat indikator hasil WBK  $\geq 75$ . Unit kerja yang mendapatkan predikat menuju WBK akan ditetapkan melalui SK Menteri Kelautan dan Perikanan dan Piagam Penghargaan.

Penilaian Unit Kerja yang berpredikat menuju WBK berpedoman pada Lembar Kerja Evaluasi yang ada pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 62 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Penetapan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Penetapan unit kerja berpredikat Menuju WBK dituangkan dalam Keputusan Menteri.

Syarat unit kerja yang dapat ditetapkan sebagai menuju WBK adalah:

- a. Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40;
- b. Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit;
- c. Memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18,50, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 5,0;
- d. Memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat" minimal 15.

Pada Tahun 2025, Tim Pelaksana Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM BBP3KP yang dibentuk berdasarkan Surat Penugasan Tim Nomor B.19BBP3KP/KP.440/I/2025 telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam upaya pemenuhan kriteria penilaian Pembangunan Zona Integritas dengan melibatkan seluruh pegawai BBP3KP. Dalam memperkuat pengawasan, BBP3KP juga membentuk tim penanganan pengaduan, tim unit penanganan gratifikasi, dan tim penanganan benturan kepentingan.

Tabel 11. Pencapaian indikator nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pemeliharaan predikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di lingkungan BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				% Realisasi Terhadap Target TW II	% Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2025	% Pertumbuhan Terhadap Realisasi	
	TW II 2025	TW I 2025	TW II 2024	Tahun 2025	TW I 2025	TW I 2025	TW II 2024	s.d TW II 2025			TW I 2025	TW II 2024
Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pemeliharaan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di Lingkungan BBP3KP (Nilai)	-	-	-	75	-	-	-	-	-	-	-	-

Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pemeliharaan predikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di lingkungan BBP3KP ditargetkan sebesar 75. Penghitungan capaian indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan sehingga capaiannya belum bisa dihitung pada triwulan II tahun 2025 serta belum dapat dibandingkan baik dengan capaian triwulan sebelumnya maupun dengan capaian pada periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas adalah:

- 1) Pelaksanaan *morning briefing* reformasi birokrasi lingkup BBP3KP tanggal 28 April 2025.



Gambar 133. Pelaksanaan *morning briefing* reformasi birokrasi bulan April

- 2) Pelaksanaan *morning briefing* reformasi birokrasi lingkup BBP3KP tanggal 19 Mei 2025.



Gambar 134. Pelaksanaan *morning briefing* reformasi birokrasi bulan Mei

- 3) Pelaksanaan *morning briefing* reformasi birokrasi lingkup BBP3KP tanggal 16 Juni 2025.



Gambar 135. Pelaksanaan *morning briefing* reformasi birokrasi bulan Juni

- 4) Pemenuhan rencana kerja serta bukti dukung seluruh area dari bulan April hingga Juni 2025.

BBP3KP telah mengalokasikan anggaran dalam rangka pencapaian indikator kinerja nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pemeliharaan predikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di lingkungan BBP3KP sebesar Rp25.500.000,- sampai dengan periode triwulan II tahun 2025 telah direalisasikan sebesar Rp850.000,-.

#### **IK 10. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP di Lingkungan BBP3KP (Nilai)**

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, maka perlu dilakukan evaluasi AKIP atau evaluasi atas implementasi SAKIP. Evaluasi AKIP meliputi kegiatan evaluasi terhadap implementasi SAKIP mulai dari perencanaan kinerja baik perencanaan kinerja baik perencanaan kinerja jangka panjang, perencanaan kinerja jangka menengah, dan perencanaan kinerja jangka pendek. Pelaksanaan evaluasi AKIP secara khusus bertujuan untuk: (a) memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP; (b) menilai tingkat implementasi SAKIP; (c) menilai tingkat akuntabilitas kinerja; (d) memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP; dan (e) memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

Nilai PM SAKIP BBP3KP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP BBP3KP merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di BBP3KP.

Tabel 12. Pencapaian indikator nilai penilaian mandiri SAKIP di lingkungan BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				% Realisasi Terhadap Target TW II	% Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2025	% Pertumbuhan Terhadap Realisasi	
	TW II 2025	TW I 2025	TW II 2024	Tahun 2025	TW I 2025	TW I 2025	TW II 2024	s.d TW II 2025			TW I 2025	TW II 2024
Nilai Penilaian Mandiri SAKIP di Lingkungan BBP3KP (Nilai)	-	-	-	86	-	-	-	-	-	-	-	-

Nilai penilaian mandiri SAKIP di lingkungan BBP3KP ditargetkan sebesar 86. Penghitungan capaian indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan sehingga capaiannya belum bisa dihitung pada triwulan II tahun 2025 serta belum dapat dibandingkan baik dengan capaian triwulan sebelumnya maupun dengan capaian pada periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas adalah:

- 1) Rapat pengisian evaluasi rencana aksi level I dan level II periode triwulan I tahun 2025 tanggal 16 April 2025 di RR Setditjen PDSPKP, GMB 3.



Gambar 136. Pengisian evaluasi rencana aksi level I dan level II lingkup Ditjen PDSPKP

- 2) Penginputan capaian kinerja dan verifikasi capaian kinerja periode triwulan I tahun 2025 pada Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) tanggal 17 April 2025 di RR Setditjen PDSPKP.



Gambar 137. Penginputan capaian kinerja dan verifikasi capaian kinerja

- 3) Pembahasan Laporan Kinerja (LKj) Level I dan Level II periode triwulan I tahun 2025 tanggal 21 April 2025 di Ruang Setditjen PDSPKP, GMB III.



Gambar 138. Pembahasan Laporan Kinerja (LKj) Level I dan Level II periode triwulan I tahun 2025

- 4) Pengisian capaian kinerja dan anggaran periode triwulan I tahun 2025 pada aplikasi e-monev PP39 Bappenas tanggal 07 Mei 2025 di Ruang R Branding, Gedung Mina Bahari III.



Gambar 139. Pengisian capaian kinerja dan anggaran periode triwulan I tahun 2025

- 5) Update data pemanfaatan Bantuan Pemerintah lingkup Ditjen PDSPKP tahun 2024 dan penggunaan aplikasi monitoring Bantuan Pemerintah lingkup Ditjen PDSPKP Tahun 2025 tanggal 08 Mei 2025 di Ruang Rapat Branding, GMB 3.



Gambar 140. Update data pemanfaatan Bantuan Pemerintah lingkup Ditjen PDSPKP tahun 2024

- 6) Pembahasan Review Laporan Kinerja (LKj) level I dan level II Ditjen PDSPKP periode triwulan I tahun 2025 tanggal 20 Mei 2025 di Ruang Rapat Sekretariat Ditjen PDSPKP.



Gambar 141. Pembahasan Review Laporan Kinerja (LKj) level I dan level II Ditjen PDSPKP periode triwulan I tahun 2025

- 7) Pembahasan Laporan Kinerja (LKj) level II Periode Triwulan II tahun 2025 Lingkup Ditjen PDSPKP di Ruang Rapat Setditjen PDSPKP, GMB III tanggal 25 Juni 2025.
- 8) Update capaian kegiatan tagging Blue Economy periode Juni 2025 (Triwulan II) di Ruang Rapat Sekretariat Ditjen PDSPKP, GMB 3 tanggal 30 Juni 2025.



Gambar 142. Update capaian kegiatan tagging *Blue Economy*

BBP3KP telah mengalokasikan anggaran dalam rangka pencapaian indikator Nilai penilaian mandiri SAKIP di lingkungan BBP3KP sebesar Rp15.000.000,- sampai dengan periode triwulan II tahun 2025 telah direalisasikan sebesar Rp9.870.000,- atau setara dengan 65,80%.

### **IK 11. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan BBP3KP (Nilai)**

Nilai kinerja pelaksanaan anggaran adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Indikator kinerja ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L. Pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu:

1. Kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, merupakan penilaian kesesuaian antara pelaksanaan anggaran dengan yang direncanakan dan ditetapkan dalam DIPA (revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, dan pagu minus);
2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pelaksanaan anggaran, merupakan penilaian terhadap kepatuhan Satker terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pelaksanaan anggaran (data kontrak, pengelolaan UP/TUP, LPJ bendahara, dan dispensasi SPM);
3. Efektivitas pelaksanaan anggaran, merupakan penilaian terhadap pencapaian output dan penyelesaian pelaksanaan pembayaran (penyerapan anggaran, penyelesaian tagihan, capaian output, dan retur SP2D); dan
4. Efisiensi pelaksanaan anggaran, merupakan penilaian terhadap ketepatan Satker dalam melakukan pembayaran atas beban DIPA (kesalahan SPM, dan perencanaan kas).

Pada Tahun 2025 terdapat reformulasi IKPA sebagai berikut :



Gambar 143. Reformulasi IKPA 2025

Langkah-langkah yang akan ditempuh guna meningkatkan capaian nilai kinerja pelaksanaan anggaran BBP3KP, antara lain:

- a. Pada aspek kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan anggaran:
  - melakukan revisi DIPA secara selektif dengan perbaikan kualitas perencanaan anggaran;
  - memastikan pelaksanaan anggaran berjalan baik dengan cara menyusun dan menetapkan dokumen pendukung pelaksanaan anggaran;
  - melaksanakan reviu atas DIPA dan rencana kegiatan;
  - mengantisipasi dan menyelesaikan pagu minus sesegera mungkin.
- b. Pada aspek kepatuhan atas regulasi:
  - meningkatkan ketertiban dan ketepatan waktu dalam penyampaian data supplier dan data kontrak. Data kontrak disampaikan ke KPPN tepat waktu (paling lambat 5 hari kerja sejak kontrak ditandatangani/tanggal kontrak);
  - meningkatkan ketertiban dan ketepatan waktu pertanggungjawaban UP/TUP;
  - meningkatkan ketertiban dan ketepatan waktu penyampaian LPJ bendahara. (upload ke aplikasi SPRINT sebelum tanggal 10 pada bulan berikutnya);
  - meningkatkan ketertiban dan ketepatan waktu penyampaian SPM terutama pada akhir tahun anggaran untuk menghindari adanya dispensasi SPM.
- c. Pada aspek efektifitas pelaksanaan kegiatan:
  - meningkatkan ketelitian dalam memproses SPM dan daftar rekening tujuan untuk menghindari retur SP2D;
  - mengeksekusi anggaran secara proporsional sesuai target penyerapan;

- memastikan ketepatan waktu penyelesaian tagihan khususnya untuk SPM LS Non Belanja Pegawai. SPM LS Kontraktual disampaikan ke KPPN paling lambat 17 hari kerja sejak serah terima/penyelesaian pekerjaan).
- d. Pada aspek efisiensi pelaksanaan kegiatan:
- meningkatkan akurasi rencana penarikan dana dengan realisasi pembayaran;
  - meningkatkan ketelitian dalam penerbitan SPM untuk menghindari kesalahan/pengembalian oleh KPPN.

Tabel 13. Pencapaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				% Realisasi Terhadap Target TW II	% Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2025	% Pertumbuhan Terhadap Realisasi	
	TW II 2025	TW I 2025	TW II 2024	Tahun 2025	TW I 2025	TW I 2025	TW II 2024	s.d TW II 2025			TW I 2025	TW II 2024
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan BBP3KP (Nilai)	85	-	83	92	99,33	-	96,45	99,33	116,86	107,97	-	2,99

Pada triwulan II tahun 2025, capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di lingkungan BBP3KP adalah 99,33%. Capaian ini setara dengan 116,86% terhadap target triwulan II tahun 2025 yakni 85%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2025 yaitu 92, maka capaian triwulan II tahun 2025 telah mencapai 107,97%.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas adalah:

- 1) Menyusun laporan bulanan kelompok keuangan.
- 2) Mengajukan usulan gaji induk, uang makan, dan tunjangan kinerja pegawai BBP3KP.
- 3) Mengajukan usulan honorarium PPNPN April sampai dengan Juni 2025.
- 4) Melakukan revisi RKAKL POK 3, dengan tanggal terbit 15 April 2025.
- 5) Melakukan revisi RKAKL DIPA 4, dengan tanggal terbit 21 April 2025.
- 6) Melakukan revisi RKAKL POK 4, dengan tanggal terbit 21 Mei 2025.
- 7) Melakukan revisi RKAKL DIPA 5, dengan tanggal terbit 28 Mei 2025.
- 8) Melakukan revisi RKAKL POK 5, dengan tanggal terbit 25 Juni 2025.
- 9) Menyusun LPJ Bendahara bulan April sampai dengan Juni 2025.

BBP3KP telah mengalokasikan anggaran dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di lingkungan BBP3KP sebesar Rp125.037.000,- sampai

dengan periode triwulan II tahun 2025 telah direalisasikan sebesar Rp5.556.000,- atau setara dengan 4,44%, -.

#### **IK 12. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di Lingkungan BBP3KP (Nilai)**

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan Kinerja Perencanaan Anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi Monev Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Variabel efisiensi dengan uraian capaian indikator RO memiliki bobot 75%. Variabel efisiensi yang terdiri atas 2 (dua) uraian yaitu nilai efisiensi Satker dengan bobot 10% dan efisiensi SBK dengan bobot 15%. Kategori capaian Indikator Kinerja Perencanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain: a) Sangat Baik, apabila NKA > 90, b) Baik, apabila NKA >80 – 90, c) Cukup, apabila NKA >60 – 80, d) Kurang, apabila NKA >50 – 60, dan e) Sangat Kurang, apabila ≤ 50

Tabel 14. Pencapaian Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di Lingkungan BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				% Realisasi Terhadap Target TW II	% Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2025	% Pertumbuhan Terhadap Realisasi	
	TW II 2025	TW I 2025	TW II 2024	Tahun 2025	TW I 2025	TW I 2025	TW II 2024	s.d TW II 2025			TW I 2025	TW II 2024
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di Lingkungan BBP3KP (Nilai)	-	-	-	71,5	-	-	-	-	-	-	-	-

Nilai kinerja perencanaan anggaran di lingkungan BBP3KP ditargetkan sebesar 71,5. Penghitungan capaian indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan sehingga capaiannya belum bisa dihitung pada triwulan II tahun 2025 serta belum dapat dibandingkan baik dengan capaian triwulan sebelumnya maupun dengan capaian pada periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Kegiatan yang dilakukan BBP3KP pada triwulan II dalam upaya mendukung capaian Indikator Kinerja di atas yaitu penginputan capaian output melalui aplikasi SAKTI yang saat ini telah terintegrasi dengan aplikasi Monev Kemenkeu oleh petugas yang ditetapkan, serta terus melakukan monitoring dan evaluasi atas capaian output yang telah diinput.

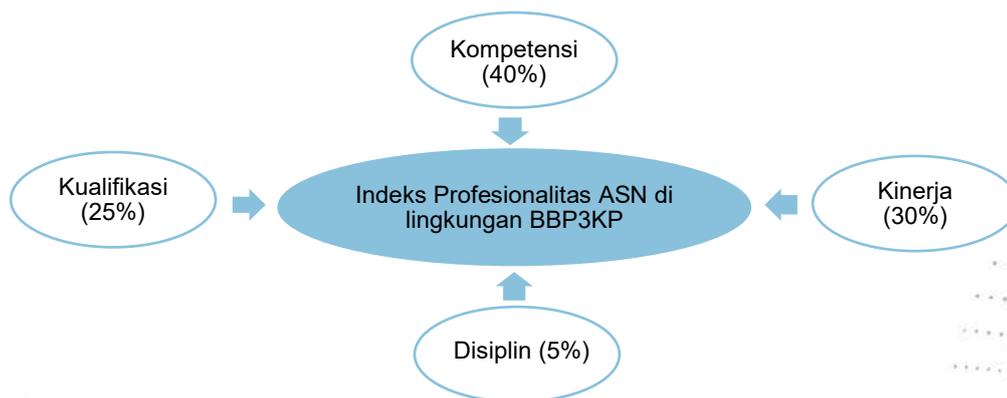
BBP3KP telah mengalokasikan anggaran dalam rangka pencapaian nilai kinerja perencanaan anggaran di lingkungan BBP3KP sebesar Rp200.000.000,- sampai dengan periode triwulan II tahun 2025 telah direalisasikan sebesar Rp13.430.889,- atau setara dengan 6,71%.

### **IK 13. Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan BBP3KP (Indeks)**

Berdasarkan Peraturan Badan Kepegawaian Negara RI Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara, Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

Indeks Profesionalitas ASN meliputi dimensi kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin. Penilaian dimensi kualifikasi menggambarkan informasi kualifikasi pendidikan formal PNS dari jenjang paling tinggi sampai jenjang paling rendah. Dimensi kompetensi merupakan informasi yang menggambarkan riwayat pengembangan kompetensi yang pernah diikuti oleh PNS dan memiliki kesesuaian dalam pelaksanaan tugas jabatan, mulai dari diklat kepemimpinan, diklat fungsional, diklat teknis maupun seminar/ workshop/ magang/ kursus.

Dimensi kinerja menilai kinerja yang dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Indikator yang digunakan adalah riwayat hasil penilaian kinerja yang berupa Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja Pegawai (PKP). Informasi kepegawaian lainnya yang memuat hukuman yang pernah diterima PNS ditunjukkan melalui dimensi disiplin. Bobot komponen penilaian IP ASN dapat dilihat pada Gambar 93.



Gambar 144. Komponen Indeks Profesionalitas ASN BBP3KP

Pengolahan data diambil dari database kepegawaian MyASN BKN. Pada tahun 2025, indikator kinerja di atas diukur dengan periode semesteran, berdasarkan pemantauan pada aplikasi <http://ropeg.kkp.go.id:4080/login>.

Tabel 15. Pencapaian indikator indeks profesionalitas ASN di lingkungan BBP3KP (Indeks)

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				% Realisasi Terhadap Target TW II	% Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2025	% Pertumbuhan Terhadap Realisasi	
	TW II 2025	TW I 2025	TW II 2024	Tahun 2025	TW I 2025	TW I 2025	TW II 2024	s.d TW II 2025			TW I 2025	TW II 2024
Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan BBP3KP (Indeks)	82	-	-	87	81,36	-	81,39	81,36	99,22	93,52	-	-0,04

Pada triwulan II tahun 2025, capaian Indikator Kinerja Indeks profesionalitas ASN di lingkungan BBP3KP adalah 81,36%. Capaian ini setara dengan 99,22% terhadap target triwulan II tahun 2025 yakni 82%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2025 yaitu 87, maka capaian triwulan II tahun 2025 telah mencapai 93,52%.

Faktor yang menyebabkan tidak tercapainya capaian periode semester II tahun 2025 yaitu terdapat beberapa pegawai yang belum melaksanakan atau mengunggah sertifikat Diklat 20 JP. Adapun rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam rangka meningkatkan capaian IP ASN periode selanjutnya yaitu membuat memorandum pemberitahuan pegawai untuk mengikuti diklat 20 JP dan segera mengunggah pada aplikasi MyASN BKN.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam upaya pencapaian target indikator kinerja di atas adalah:

- 1) Serah terima jabatan Eselon II lingkungan Ditjen PDSPKP tanggal 14 April 2025 di GMB KKP Jakarta.
- 2) Pelantikan dan pengambilan sumpah / janji Jabatan Fungsional atas nama Sdr. Soleh Haerul Soleh tanggal 15 April 2025 di GMB III KKP.
- 3) Monitoring dan evaluasi disiplin dan kinerja pegawai triwulan I tahun 2025 tanggal 23 April 2025 melalui aplikasi *zoom meeting*.
- 4) Rapat pemutakhiran data ASN tanggal 21 Mei 2025 di Ruang Rapat Investasi Lantai 15 GMB III.
- 5) Forum *human capital* Kementerian Kelautan dan Perikanan tanggal 3 Juni 2025 di Ballroom, GMB I KKP.
- 6) Mengikuti pelatihan, seminar, diklat dan lain-lain baik yang diselenggarakan BDA KKP melalui e-milea, maupun Instansi lainnya.

BBP3KP telah mengalokasikan anggaran dalam rangka pencapaian indeks profesionalitas ASN di lingkungan BBP3KP sebesar Rp132.292.000,- sampai dengan periode triwulan II tahun 2025 telah direalisasikan sebesar Rp4.942.000,- atau setara dengan 3,73%.

#### **IK 14. Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada Unit Kerja BBP3KP (Inovasi)**

Berdasarkan **Peraturan Menteri PANRB No. 7/2021**, inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan publik baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kata lain, inovasi pelayanan publik sendiri tidak mengharuskan suatu penemuan baru, melainkan pula mencakup satu pendekatan baru bersifat kontekstual baik berupa inovasi pelayanan publik hasil dari perluasan maupun peningkatan kualitas pada inovasi pelayanan publik yang ada.

#### **KRITERIA INOVASI**

1. Memiliki Kebaruan
2. Efektif
3. Bermanfaat
4. Dapat Ditransfer/Direplikasi
5. Berkelanjutan

#### **KELOMPOK INOVASI**

1. Kelompok Umum

## 2. Kelompok Khusus

Terdapat dua aspek penilaian indikator kinerja Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BBP3KP yaitu aspek penilaian kelompok umum dan aspek penilaian kelompok khusus. Aspek penilaian kelompok umum terdiri atas: (a) ringkasan (5%); (b) ide inovatif (20%); (c) signifikansi (25%); (d) kontribusi terhadap capaian TPB (5%); (e) adaptabilitas (20%); (f) keberlanjutan (20%); dan (g) kolaborasi pemangku kepentingan (5%). Aspek penilaian kelompok khusus terdiri atas: (a) pembaruan / peningkatan Inovasi (25%); (b) adaptabilitas (20%); (c) penguatan keberlanjutan (25%) dan (d) evaluasi (30%). Formula pengukuran indikator kinerja ini yaitu Eselon II yang ditetapkan oleh Unit Eselon I untuk mengajukan proposal inovasi kepada Tim Penilai Eselon I, dengan target hasil yaitu proposal inovasi unit kerja level II yang ditetapkan dalam Berita Acara penilaian oleh Tim Penilaian Eselon I.

Formula pengukuran indikator ini yaitu inovasi pelayanan publik Eselon II yang ditetapkan oleh Unit Eselon I untuk mengajukan proposal inovasi kepada Tim Penilai Eselon I. Target hasil proposal inovasi unit kerja level II yang ditetapkan dalam BA penilaian oleh Tim Penilaian Eselon I.

Tabel 16. Pencapaian indikator inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				% Realisasi Terhadap Target TW II	% Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2025	% Pertumbuhan Terhadap Realisasi	
	TW II 2025	TW I 2025	TW II 2024	Tahun 2025	TW I 2025	TW I 2025	TW II 2024	s.d TW II 2025			TW I 2025	TW II 2024
Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada Unit Kerja BBP3KP (Inovasi)	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-

Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja BBP3KP ditargetkan sebesar 1 inovasi. Penghitungan capaian indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan sehingga capaiannya belum bisa dihitung pada triwulan I tahun 2025 serta belum dapat dibandingkan baik dengan capaian triwulan sebelumnya maupun dengan capaian pada periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas adalah:

- 1) Pembahasan proposal KIPP tahun 2025 tanggal 25 April 2025 di Ruang Rapat Setditjen GMB 3.



Gambar 145. Pembahasan Proposal KIPP Tahun 2025

- 2) Rapat proposal KIPP BBP3KP tanggal 07 Mei 2025 di GMB 3.



Gambar 146. Rapat proposal KIPP BBP3KP

- 3) Rapat penilaian proposal KIPP lingkup Ditjen PDSPKP tanggal 14 Mei 2025 di GMB 3.



Gambar 147. Rapat penilaian proposal KIPP lingkup Ditjen PDSPKP

- 4) Rapat pembahasan hasil penilaian sementara KIPP lingkup Ditjen PDSPKP tanggal 15 Mei 2025 di GMB 3.



Gambar 148. Rapat pembahasan hasil penilaian sementara KIPP

- 5) Rapat penilaian proposal KIPP lingkup Ditjen PDSPKP tahun 2025 tanggal 19 Mei 2025 di GMB 3.



Gambar 149. Rapat penilaian proposal KIPP lingkup Ditjen PDSPKP

- 6) Rapat Penginputan Proposal Inovasi pada Aplikasi SINOVIK Kemenpan RB tanggal 28 Mei 2025 di GMB 3.



Gambar 150. Rapat Penginputan Proposal Inovasi pada Aplikasi SINOVIK Kemenpan RB

- 7) Finalisasi pengisian proposal inovasi pada aplikasi SINOVIK tanggal 10 Juni 2025 di GMB 3.

BBP3KP telah mengalokasikan anggaran dalam rangka pencapaian inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja BBP3KP sebesar Rp10.000.000,- sampai dengan periode triwulan II tahun 2025 telah direalisasikan sebesar Rp595.000,- atau setara dengan 5,95%.

### 3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

#### 3.3.1. Realisasi Anggaran Tahun 2025

Anggaran yang digunakan sebagai penunjang dalam pencapaian tujuan dan sasaran untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh BBP3KP pada Tahun 2025 bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBP3KP Nomor: DIPA-032.06.2.427686/2025 tanggal 02 Juni 2025 dengan pagu Rp42.103.397.000,- (empat puluh dua miliar seratus tiga juta tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah), sementara pagu terblokir sebesar Rp8.815.284.000,-.

Realisasi Anggaran BBP3KP per Rincian Output Kegiatan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 17. Realisasi Anggaran BBP3KP per Output Kegiatan

Kegiatan	Output	Pagu Awal	Realisasi	Sisa Anggaran	% Realisasi
5279. Balai Besar Pengujian Penerapan Hasil Kelautan dan Perikanan	5279.ADA.001 Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Hasil KP	18.964.000	6.141.989	12.822.011	32,39
	5279.ADA.002 Produk Kelautan dan Perikanan yang Dinilai Kesesuaiannya	18.004.000	5.466.720	12.537.280	30,36
	5279.ADA.003 Produk Kelautan dan Perikanan yang Diuji	71.417.000	61.436.120	9.980.880	86,02

Kegiatan	Output	Pagu Awal	Realisasi	Sisa Anggaran	% Realisasi
	5279.AEF.001 Masyarakat yang Menerima Diseminasi Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan	52.808.000	25.945.522	26.862.478	49,13
	5279.DDA.001 Produk Kelautan dan Perikanan Bernilai Tambah yang Diterapkan	65.877.000	19.329.052	46.547.948	29,34
	5279.QDG.001 UMKM Kelautan Perikanan yang Difasilitasi dalam Inkubasi Bisnis	74.551.000	21.456.000	53.095.000	28,78
	5279.QDH.001 Badan Usaha yang Difasilitasi Kemitraan Penyimpanan Produk	0	0	0	0
	5279.RAL.001 Sarana Pendukung Operasional Gudang Beku	0	0	0	0
	5279.RBQ.001 Prasarana Pendukung Operasional Gudang Beku	0	0	0	0
	2361.EBA.962 Layanan Umum	25.310.000	18.645.500	6.664.500	73,67
	2361.EBA.994 Layanan Perkantoran	32.906.377.000	12.819.686.706	20.086.690.294	38,96
	2361.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	19.803.000	13.770.889	6.032.111	69,54
	2361.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	15.001.000	9.870.000	5.131.000	65,80
	2361.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	20.001.000	5.146.500	14.854.500	25,73
<b>JUMLAH</b>		<b>33.288.113.000</b>	<b>13.006.894.998</b>	<b>20.281.218.002</b>	<b>39,07</b>

Pada triwulan II tahun 2025, penyerapan anggaran BBP3KP adalah Rp13.006.894.998,00 (tiga belas miliar enam juta delapan ratus sembilan puluh empat juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah) atau setara dengan 39,07% terhadap total pagu anggaran.

## BAB IV PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan atas capaian dan akuntabilitas kinerja periode triwulan II tahun 2025 telah mencapai target yang telah ditetapkan. Capaian

dimaksud selanjutnya dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian periode sebelumnya sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan dalam satu periode Renstra yang berkesinambungan.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja BBP3KP, telah dilakukan koordinasi pelaksanaan dan monitoring evaluasi pelaksanaan rencana aksi dalam rangka mencapai target indikator kinerja.

Secara umum, indikator kinerja BBP3KP yang dapat dihitung pada periode triwulan II tahun 2025 telah tercapai  $\geq 100\%$ . Hal ini ditunjukkan dengan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) yang terukur pada Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) mencapai 107,79%.

#### 4.2. Permasalahan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengukuran atas kinerja BBP3KP triwulan II tahun 2025, terdapat 1 indikator kinerja yang tidak mencapai target yakni Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan BBP3KP. Adapun permasalahan dan rencana tindak lanjut ke depan antara lain:

Tabel 18. Permasalahan dan rekomendasi periode triwulan II tahun 2025

Indikator Kinerja	Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan BBP3KP	Terdapat beberapa pegawai yang belum melaksanakan atau mengunggah sertifikat Diklat 20 JP	Membuat memorandum pemberitahuan pegawai untuk mengikuti diklat 20 JP dan segera mengunggah pada aplikasi

### 4.3. Tindak Lanjut Rekomendasi pada Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025

Tindak lanjut yang telah dilakukan atas rekomendasi pada Laporan Kinerja triwulan I tahun 2025 antara lain:

No.	Indikator Kinerja	Rekomendasi/ Rencana Tindak Lanjut pada Triwulan I Tahun 2025	Tindak Lanjut pada Tahun 2025
1.	Persentase Penerima Layanan dan/atau Manfaat dari Kegiatan Diseminasi Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan	Penyebarluasan informasi dilaksanakan secara daring melalui kegiatan webinar atau media sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>Workshop Pengembangan Diversifikasi dan Nilai Tambah Produk Perikanan edisi "Corndog Ikan Nila"</li> <li>Workshop Pengembangan Diversifikasi dan Nilai Tambah Produk Perikanan Edisi Burger Cakalang</li> <li>Workshop Pengembangan Diversifikasi dan Nilai Tambah Produk Perikanan Edisi Burger Cakalang</li> <li>Workshop Pengembangan Diversifikasi dan Nilai Tambah Produk Perikanan Edisi Dimsum Udang Rumput Laut</li> <li>Workshop Pengembangan Diversifikasi dan Nilai Tambah Produk Perikanan Edisi Mantau Ikan Nila</li> <li>Workshop Pengembangan Diversifikasi dan Nilai Tambah Produk Perikanan Edisi Es Krim Rumput Laut</li> </ol>
2.	Persentase Produk Kelautan dan Perikanan Bernilai Tambah yang Dijiterapkan	Wilayah kerja kegiatan dibatasi hanya Kab./ Kota di Jabodetabek atau dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom meeting	<p>Telah dilaksanakan pendampingan penerapan pengembangan produk kelautan dan perikanan di:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kabupaten Bogor: UMKM Bakulan Cibungsu (Dimsum Ikan), Dapur WTE (Sempol Ikan) dan Yuvie Frozen Food (Odeng)</li> <li>Kabupaten Bekasi: UMKM Hanara (Krispi RL), Warung lauk Garini (Mie Ikan), Dapur MB Liest (Pilus Ikan)</li> <li>Kota Tangerang Selatan: UMKM Pempek Wak Eboet (pizza ikan)</li> <li>Kota Depok: UMKM Pempek Keboet (fish chips) dan Olahan Ikan Depok (abon lembaran)</li> </ol>
3.	Persentase Produk yang Mendapatkan Sertifikat SPPT SNI	Penyampaian surat kepada klien SNI sukarela bahwa fasilitasi evaluasi dan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemberitahuan Resertifikasi kepada UKM 88 Marijo melalui Surat Nomor</li> </ol>

	dan/atau Sertifikat Kesesuaian	survailen tetap dapat diberikan namun biaya pengujian dibebankan pemohon	dapat namun biaya produk kepada	B.246/BBP3KP/PDS.520/II/2025 tanggal 24 Februari 2025 tentang Pemberitahuan Resertifikasi b. Pemberitahuan Resertifikasi kepada PT Chipsy Ludmila Indonesia melalui Surat Nomor B.244/BBP3KP/PDS.520/II/2025 tanggal 24 Februari 2025 tentang Pemberitahuan Resertifikasi
--	--------------------------------	--------------------------------------------------------------------------	---------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Akhirnya, kehadiran Laporan Kinerja BBP3KP triwulan II tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan sehingga terbentuk pemerintahan yang baik (*good governance*). Selain itu, Laporan Kinerja ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi Rencana Kerja (*Operational Plan*), Rencana Kinerja (*Performance Plan*), Rencana Anggaran (*Financial Plan*), dan Rencana Strategis (*Strategic Plan*) pada masa-masa mendatang.

Lampiran 1. Salinan PK Level 2 BBP3KP Tahun 2025


**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING**  
**PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
 JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
 JAKARTA 16110 KOTAK POS 4136 JKP 10041  
 TELEFON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3500032  
 LAMAR www.kkp.go.id

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**  
**BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN**  
**PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Trisna Ningsih**  
 Kepala Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan

Selanjutnya disebut Pihak Kesatu.

Nama : **Budi Sulistyio**  
 Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan Pihak Kesatu, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 20 Januari 2025

Pihak Kedua  
 Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing  
 Produk Kelautan dan Perikanan  
  
 Budi Sulistyio

Pihak Kesatu  
 Kepala Balai Besar Pengujian Penerapan  
 Produk Kelautan dan Perikanan  
  
 Trisna Ningsih

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**  
**BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN**  
**PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Meningkatnya Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Standar Pengujian	1. Persentase Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Persyaratan Standar Pengujian (Persen)	70
		2. Persentase Produk yang Mendapatkan Sertifikat SPPT SNI dan/atau Sertifikat Kesesuaian (Persen)	70
		3. Persentase Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (SNI) hasil kelautan dan perikanan yang diusulkan untuk dirumuskan oleh Komite Teknis (Persen)	100
		4. Persentase Penerima Layanan dan/atau Manfaat dari Kegiatan Diseminasi Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (Persen)	25
		5. Persentase Produk Kelautan dan Perikanan Bermilai Tambah yang Dijlterapkan (Persen)	100
		6. Persentase Pelaku Usaha Tenan Inbis yang Mencapai Peningkatan Pasar (Persen)	100
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	7. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Lingkungan BBP3KP (Persen)	95
		8. Persentase Penyelesaian temuan BPK di Lingkungan BBP3KP (Persen)	100
		9. Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Pemeliharaan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi	75

	(WBK) di Lingkungan BBP3KP (Nilai)	
10	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP di Lingkungan BBP3KP (Nilai)	86
11	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan BBP3KP (Nilai)	92
12	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di Lingkungan BBP3KP (Nilai)	71,5
13	Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan BBP3KP (Indeks)	87
14	Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada Unit Kerja BBP3KP (Inovasi)	1

Data Anggaran :

PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
<b>PROGRAM : Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>	
Pengujian-Penerapan Hasil Kelautan dan Perikanan	5.300.075.000
<b>PROGRAM : Dukungan Manajemen</b>	
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	37.313.321.000
<b>Total Anggaran Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan Tahun 2025</b>	<b>42.613.397.000</b>

Jakarta, 20 Januari 2025

Pihak Kedua  
 Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing  
 Produk Kelautan dan Perikanan  
  
 Budi Sulistyio

Pihak Kesatu  
 Kepala Balai Besar Pengujian Penerapan  
 Produk Kelautan dan Perikanan  
  
 Trisna Ningsih

Lampiran 2. Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Persyaratan Standar Pengujian

No	Asal Contoh	Contoh No	Produk	Parameter Uji	Data	Kesimpulan Produk		
						Memenuhi Persyaratan Mutu	Tidak Memenuhi Persyaratan Mutu	Tidak Memiliki Persyaratan Mutu
<b>Capaian Triwulan I</b>								
<b>25</b>		<b>60</b>			<b>181</b>	<b>53</b>	<b>7</b>	<b>0</b>
<b>Capaian Triwulan II</b>								
26	Timja Pengujian	61	Prawns	Salmonella	1	1		
		62	Prawns	Salmonella	1		1	
27	Timja UTTPP	63	HPI Kontrol	Kadar Protein	1	1		
		64	HPI Formula F Malto 10%	Kadar Protein	1	1		
		65	HPI Formula F Malto 20%	Kadar Protein	1	1		
		66	HPI Formula G Malto 10%	Kadar Protein	1	1		
		67	HPI Formula G Malto 20%	Kadar Protein	1	1		
28	Ni Komang Rina Ariantini JI AUP, PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA (12510)	68	Simplisia Lamun	Merkuri (Hg)	1	1		
				Timbal (Pb)	1			
				Kadmium (Cd)	1			
		69	Es Krim Rumput laut	Merkuri (Hg)	1	1		
				Timbal (Pb)	1			
				Kadmium (Cd)	1			
29	UPTD LPPMHP Lampung (Apriyanti Zelvi) Gg. Perkutut, Sumur Putri, TELUKBETUNG UTARA, BANDAR LAMPUNG, LAMPUNG (35211)	70	Ikan beku	Bobot Tuntas	1	1		
		71	Kerupuk ikan	Kadar lemak	1	1		
				Kadar abu	1			
30	Timja PK (Gud Elyna) BBP3KP	72	Bandeng duri lunak (BU RITA)	Arsen total	1	1		
				Merkuri (Hg)	1			
31	Timja PK (Gud Elyna) BBP3KP	73	Bandeng duri lunak (PATERA)	Arsen total	1	1		
				Merkuri (Hg)	1			
32	Timja PK (Endang Trimurti)	74	Agar-Agar Kertas AA	Gel strength	1	1		
		75	Agar-Agar Kertas mangga dua putra	Gel strength	1	1		
		76	Agar-Agar Kertas bintang melon	Gel strength	1	1		
		77	Agar-Agar	Gel strength	1	1		

No	Asal Contoh	Contoh No	Produk	Parameter Uji	Data	Kesimpulan Produk			
						Memenuhi Persyaratan Mutu	Tidak Memenuhi Persyaratan Mutu	Tidak Memiliki Persyaratan Mutu	
			Kertas apel						
		78	Agar-Agar Kertas Lingkar organik	Gel strength	1	1			
33	GARAM	79	Sudah Cuci Karawan G Cgn Cuci	Kadar NaCl adbb	1		1		
				Kadar Air	1				
				Kadar NaCl adbk	1				
				Bagian Tak Larut Air	1				
				Merkuri (Hg)	1				
				Timah Hitam (Pb)	1				
				Kadmium (Cd)	1				
				Kalsium (Ca)	1				
				<i>E.coli</i>	1				
		Arsen (As)	1						
		80	Belum Cuci Belum Proses Tiris KARAWAN G CGN NON CUCI	Kadar NaCl adbb	1		1		
				Kadar Air	1				
				Kadar NaCl adbk	1				
				Bagian Tak Larut Air	1				
				Merkuri (Hg)	1				
				Timah Hitam (Pb)	1				
				Kadmium (Cd)	1				
				Kalsium (Ca)	1				
				<i>E.coli</i>	1				
		Arsen (As)	1						
		81	Belum Cuci Sudah Proses Tiris	Kadar NaCl adbb	1		1		
				Kadar Air	1				
				Kadar NaCl adbk	1				
				Bagian Tak Larut Air	1				
				Merkuri (Hg)	1				
				Timah Hitam (Pb)	1				
				Kadmium (Cd)	1				
Kalsium (Ca)	1								
<i>E.coli</i>	1								
Arsen (As)	1								
34	UKM Kembang Sari	82	Amplang ikan	Histamin	1		1		
				Merkuri (Hg)	1				
				Timbal (Pb)	1				
				Kadmium (Cd)	1				
				Arsen (As)	1				
				Kadar air	1				
				Kadar abu	1				
				Kadar lemak	1				
				Kadar protein	1				
				Filth	1				
				Sensori	1				
				ALT	1				
				<i>Enterobacteriaceae</i> *	1				
				<i>S. aureus</i>	1				
				ALT	1				
				<i>Enterobacteriaceae</i> *	1				
				<i>S. aureus</i>	1				
35	Dwi FR LSPRO-HP BBP3KP	83	Sambal ikan	Merkuri (Hg)	1		1		
				Timbal (Pb)	1				
				Kadmium (Cd)	1				
				Arsen (As)	1				
				Kadar air	1				
				Kadar protein	1				
Sensori	1								

No	Asal Contoh	Contoh No	Produk	Parameter Uji	Data	Kesimpulan Produk			
						Memenuhi Persyaratan Mutu	Tidak Memenuhi Persyaratan Mutu	Tidak Memiliki Persyaratan Mutu	
				ALT	1				
				S.aureus	1				
				Kapang/khamir	1				
				ALT	1				
				S.aureus	1				
				Kapang/khamir	1				
				ALT	1				
				S.aureus	1				
				Kapang/khamir	1				
				ALT	1				
				S.aureus	1				
				Kapang/khamir	1				
				ALT	1				
				S.aureus	1				
				Kapang/khamir	1				
36	Timja PK Produk KP (Dwi Fajar Riyanti)	84	Sambal ikan cumi kemangi	Kadar Protein	1		1		
37	Timja Pengujian (Sri)	85	Bubuk Flavor	Organoleptik/sensor i	1	1			
		86	Bubuk Flavor	Organoleptik/sensor i	1	1			
		87	Bubuk Flavor	Organoleptik/sensor i	1	1			
38	Timja UTTPP (Yopi Nurdiansyah)	88	Lumatan daging ikan selar	Kadar air	1		1		
				Kadar abu	1				
				Kadar lemak	1				
				Organoleptik/sensor i	1				
		89	HPI Bubuk ikan selar	Kadar air	1	1			
				Kadar lemak	1				
				Kadar protein	1				
				Organoleptik/sensor i	1				
39	Zalfaa, Sindangsari, PABUARAN, SERANG, BANTEN (42163)	90	Keripik Jeruju	Kadar air	1		1		
				Kadar abu	1				
				Kadar lemak	1				
				Kadar protein	1				
40	CV Agoraindo Jaya makmur (Afat) Bandar Lampung, BANDAR LAMPUNG, BANDAR LAMPUNG, LAMPUNG (0)	91	Hidrolisad	Kadar air	1	1			
				Kadar abu	1				
				Kadar lemak	1				
				Kadar protein	1				
		92	Hidrolisad	Kadar air	1	1			
				Kadar abu	1				
				Kadar lemak	1				
				Kadar protein	1				
		93	Hidrolisad	Kadar air	1	1			
				Kadar abu	1				
				Kadar lemak	1				
				Kadar protein	1				
41	Renata Widyadhari JL. AUP, PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA (12510)	94	Rumput laut (Ulva lactuca)	Merkuri (Hg)	1	1			

No	Asal Contoh	Contoh No	Produk	Parameter Uji	Data	Kesimpulan Produk		
						Memenuhi Persyaratan Mutu	Tidak Memenuhi Persyaratan Mutu	Tidak Memiliki Persyaratan Mutu
42	"PT Deho Canning Company (Ruth Barik)"	95	DEHO - Ikan Tuna Dalam Minyak 180 gram	Histamin	1	1		
				Merkuri (Hg)	1			
				Timbal (Pb)	1			
				Kadmium (Cd)	1			
				Arsen total (As)	1			
				Timah putih (Sn)	1			
				Bobot tuntas	1			
				Filth	1			
				Organoleptik/ sensori	1			
43	PT Dua Putra Perkasa Pratama (Fadyah) Kawasan Industri Cipendawa Jl. Cipendawa Baru No. 88, Bojong Menteng, RAWALUMBU, BEKASI, JAWA BARAT (17117)	96	ikan segar (Frozen Capelin)1	E. coli	1	1		
				Salmonella	1			
				ALT	1			
				Histamin	1			
				Merkuri (Hg)	1			
				Timbal (Pb)	1			
				Kadmium (Cd)	1			
				Parasit	1			
				Organoleptik/ sensori	1			
		97	ikan segar (Frozen Capelin)2	E. coli	1	1		
				Salmonella	1			
				ALT	1			
		98	ikan segar (Frozen Capelin)3	E. coli	1	1		
				Salmonella	1			
				ALT	1			
		99	ikan segar (Frozen Capelin)4	E. coli	1	1		
				Salmonella	1			
				ALT	1			
		100	ikan segar (Frozen Capelin)5	E. coli	1	1		
				Salmonella	1			
				ALT	1			
101	ikan segar (Frozen Capelin)6	E. coli	1	1				
		Salmonella	1					
		ALT	1					
		Merkuri (Hg)	1					
		Timbal (Pb)	1					
		Kadmium (Cd)	1					
		Suhu pusat	1					
		Organoleptik/ sensori	1					
44	Timja PK Produk KP (Dhias) kemang	102	sambal cumi kemangi	Kadar Protein	1	1		
45	Timja PK Produk KP	103	Agar-Agar Kertas	Kadar Air	1		1	
				Gel Strength	1			
		104	Agar-Agar Kertas	Kadar Air	1		1	
				Gel Strength	1			
		105	Agar-Agar Kertas	Kadar Air	1		1	
Gel Strength	1							
106	Agar-Agar Kertas	Kadar Air	1		1			
		Gel Strength	1					
107	Agar-Agar Kertas	Kadar Air	1		1			
		Gel Strength	1					
46	Tim Kerja PPU (Jejen)	108	Pilus lele	Kadar Abu	1	1		
				Kadar Air	1			
				Kadar Lemak	1			
				Kadar Protein	1			

No	Asal Contoh	Contoh No	Produk	Parameter Uji	Data	Kesimpulan Produk		
						Memenuhi Persyaratan Mutu	Tidak Memenuhi Persyaratan Mutu	Tidak Memiliki Persyaratan Mutu
		109	Abon ikan cakalang	Organoleptik/sensori	1			
				Kadar Abu	1		1	
				Kadar Air	1			
				Kadar Lemak	1			
				Kadar Protein	1			
		Organoleptik/sensori	1					
		110	Stik Cumi	Kadar Abu	1	1		
				Kadar Air	1			
				Kadar Lemak	1			
				Kadar Protein	1			
47	PT. Pohon Agar Indonesia (Dedi) Jakarta, DKI JAKARTA	111	Rumput laut kering	Kadar Air	1	1		
				Kadmium (Cd)	1			
				Timbal (Pb)	1			
				Merkuri (Hg)	1			
				Arsen total (As)	1			
48	PT. Rejeki Inthi Abadi (Netha).	112	Chunk Tuna in Brine 185 g	Histamin	1	1		
				Filth	1			
		113	Chunk Tuna in Oil 185 g	Histamin	1	1		
				Filth	1			
		114	Shredded Tuna in Brine 1800 g	Histamin	1	1		
				Filth	1			
		115	Shredded Tuna in Oil 1800 g	Histamin	1	1		
				Filth	1			
<b>48</b>		<b>115</b>			<b>392</b>	<b>93</b>	<b>22</b>	<b>0</b>

Lampiran 3. Produk yang Mendapatkan Sertifikat SPPT SNI dan/atau Sertifikat Kesesuaian (Persen)

No	Nama Produk	Lokasi	Merek	Nama Klien	Jenis layanan
Capaian Triwulan 1					
10	10 produk (daftar capaian terdapat pada Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025)				
Capaian Triwulan 2					
11	Sarden dan Mackerel dalam kemasan kaleng	Batam	Ayam Holand	PT Indo Warna Perkasa	Penerbitan sertifikat kesesuaian dan SPPT SNI
12	Sarden dan Mackerel dalam kemasan kaleng	Batam	Winsor	PT Indo Warna Perkasa	Penerbitan sertifikat kesesuaian dan SPPT SNI
13	Sarden dan Mackerel dalam kemasan kaleng	Batam	Nagoya	PT Indo Warna Perkasa	Penerbitan sertifikat kesesuaian dan SPPT SNI
14	Sarden dan Mackerel dalam kemasan kaleng	Batam	Sayangku	PT Indo Warna Perkasa	Penerbitan sertifikat kesesuaian dan SPPT SNI
15	Sarden dan Mackerel dalam kemasan kaleng	Batam	Moonstar	PT Indo Warna Perkasa	Penerbitan sertifikat kesesuaian dan SPPT SNI
16	Sarden dan Mackerel dalam kemasan kaleng	Batam	Ayam Belanda	PT Indo Warna Perkasa	Penerbitan sertifikat kesesuaian dan SPPT SNI
17	Sarden dan Mackerel dalam kemasan kaleng	Batam	Nagos	PT Indo Warna Perkasa	Penerbitan sertifikat kesesuaian dan SPPT SNI
18	Sarden dan Mackerel dalam kemasan kaleng	Batam	J&Y	PT Indo Warna Perkasa	Penerbitan sertifikat kesesuaian dan SPPT SNI
19	Sarden dan Mackerel dalam kemasan kaleng	Batam	TSC	PT Indo Warna Perkasa	Penerbitan sertifikat kesesuaian dan SPPT SNI
20	Bandeng Duri Lunak	Boyolali	Bu Rita	UKM Bandeng Presto Bu Rita	Penerbitan sertifikat kesesuaian
21	Bandeng Isi(Otak-otak Bandeng)	Semarang	Putri laut	UD Putri Laut	Penerbitan sertifikat kesesuaian
22	Tuna dalam Kemasan Kaleng	Bitung	SMS	PT Samudera Mandiri Sentosa	Penerbitan sertifikat kesesuaian dan SPPT SNI
23	Tuna dalam Kemasan Kaleng	Wilmond	Wilmond	PT Rejeki Inthi Abadi	Penerbitan sertifikat kesesuaian dan SPPT SNI

Lampiran 4. Judul Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (SNI) hasil kelautan dan perikanan yang telah dilakukan pembahasan bersama Komite Teknis 65-05 pada bulan Februari, April dan Juni

No.	Judul Bahan RSNI	Jenis RSNI	Nama Konseptor
1.	Kerupuk Ikan, Udang dan Moluska Siap Makan	Revisi	1. Tabroni 2. Gud Elyna Kurnia
2.	Pempek	Revisi	1. Surti Kanti 2. Dwi Fajar Riyanti
3.	Agar – agar Kertas	Revisi	1. Siti Mardiana 2. Endang Trimurti
4.	Pedoman pengujian sensori pada produk perikanan	Revisi	1. Dede R Adawiyah 2. Rini Rosita

Lampiran 5. Penerima Layanan dan/atau Manfaat dari Kegiatan Diseminasi Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan

No	Klasifikasi Kegiatan	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Penerima Informai/Layanan/ Manfaat (orang)	Jenis Kelamin		Keterangan
					L	P	
1.	Non Event	Pelatihan Fillet Nila dan Lele UPI Kabupaten Cirebon di Workshop BBP3KP Jakarta	14 Januari 2025	16	12	4	Penerima informasi dan layanan/ manfaat
2.	Non Event	<i>Recook</i> kegiatan bimbingan teknis mie dan glundung fortifikasi HPI melalui aplikasi <i>zoom meeting</i>	30 Januari 2025	6	3	3	Penerima informasi dan layanan/ manfaat
3.	Non Event	Layanan Pengujian Lobster Laut Utuh Fresh & Dori Fillet Frozen	Januari 2025	1	1	0	Penerima informasi dan layanan/ manfaat
4.	Non Event	Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Hasil Perikanan di Kota Bogor	11-12 Februari 2025	40	11	29	Penerima informasi dan layanan/ manfaat
5.	Non Event	Workshop Pengembangan Diversifikasi dan Nilai Tambah Produk Perikanan edisi "Pilus Ikan"	13 Februari 2025	5	0	5	Penerima informasi dan layanan/ manfaat
6.	Non Event	Pelatihan Diversifikasi Cendol Rumput Laut	12 Maret 2025	7	0	7	Penerima informasi dan layanan/ manfaat
7.	Non Event	Magang SMK PGRI 16 Jakarta	Maret – Mei 2025	5	2	3	Penerima informasi dan layanan/ manfaat
8.	Non Event	Magang dr SMK Otomindo Jakarta	15 April-30 September 2025	2	0	2	Penerima informasi dan layanan/ manfaat
9.	Non Event	Workshop Pengembangan Diversifikasi dan Nilai Tambah Produk Perikanan edisi "Corndog Ikan Nila"	17 April 2025	6	0	6	Penerima informasi dan layanan/ manfaat
10.	Non Event	Workshop Pengembangan Diversifikasi dan Nilai Tambah Produk Perikanan edisi "Corndog Ikan Nila"	17 April 2025	32	10	22	Penerima informasi
11.	Non Event	LED Banner Layanan Publik BBP3KP	April 2025	18	12	6	Penerima informasi
12.	Non Event	Klien Laboratorium Pengujian	1-30 April 2025	8	5	3	Penerima informasi dan layanan/ manfaat

No	Klasifikasi Kegiatan	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Penerima Informai/Layanan/ Manfaat (orang)	Jenis Kelamin		Keterangan
					L	P	
13.	Non Event	Bimbingan Teknis Inkubasi Bisnis Inovasi Produk Kelautan dan Perikanan	29-30 April 2025	9	2	7	Penerima informasi dan layanan/ manfaat
14.	Non Event	Workshop Pengembangan Diversifikasi dan Nilai Tambah Produk Perikanan edisi "Pizza Ikan"	30 April 2025	5	1	4	Penerima informasi dan layanan/ manfaat
15.	Non Event	<i>International Indonesia Seafood and Meat</i> (IISM)	7 Mei 2025	26	3	23	Penerima informasi
16.	Non Event	Indonesia Cosmetics Ingredients Expo and Seminar (ICI)	14 Mei 2025	4	0	4	Penerima informasi
17.	Non Event	Klien Laboratorium Pengujian	Mei 2025	8	2	6	Penerima informasi dan layanan/ manfaat
18.	Non Event	Workshop Pengembangan Diversifikasi dan Nilai Tambah Produk Perikanan Edisi Burger Cakalang	Mei 2025	7	2	5	Penerima informasi dan layanan/ manfaat
19.	Non Event	Workshop Pengembangan Diversifikasi dan Nilai Tambah Produk Perikanan Edisi Dimsum Udang Rumput Laut	28 Mei 2025	1	0	1	Penerima informasi dan layanan/ manfaat
20.	Non Event	LED Banner Layanan Publik BBP3KP	Mei 2025	5	0	5	Penerima informasi
21.	Non Event	Workshop Pengembangan Diversifikasi dan Nilai Tambah Produk Perikanan Edisi Mantau Ikan Nila	25 Juni 2025	4	0	4	Penerima informasi dan layanan/ manfaat
22.	Non Event	Workshop Pengembangan Diversifikasi dan Nilai Tambah Produk Perikanan Edisi Es Krim Rumput Laut	18 Juni 2025	1	0	1	Penerima informasi dan layanan/ manfaat
23.	Non Event	Webinar Seri 2: Inovasi Nori dari Ulva sp Peluang dan Tantangan	24 Juni 2025	54	15	39	Penerima informasi
24.	Non Event	Klien Laboratorium Pengujian	Juni 2025	4	3	1	Penerima informasi dan layanan/ manfaat
25.	Non Event	LED Banner Layanan Publik BBP3KP	Juni 2025	11	3	8	Penerima informasi

No	Klasifikasi Kegiatan	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Penerima Informai/Layanan/ Manfaat (orang)	Jenis Kelamin		Keterangan
					L	P	
26.	Non Event	Magang/PKL Universitas Sriwijaya	Juni 2025	4	2	2	Penerima informasi dan layanan/ Manfaat
27.	Non Event	Pengguna peralatan/mesin pengolahan dari BRIN	Juni 2025	1	0	1	Penerima informasi dan layanan/ manfaat
28.	Event	Bazar Produk dan Kuliner KKP Bulan Januari 2025 di Jakarta	12 Januari 2025	73	27	46	Penerima informasi
29.	Event	Bazar Produk dan Kuliner KKP Bulan Februari 2025 di Jakarta	7 Februari 2025	45	9	36	Penerima informasi
30.	Event	Webinar Seri SNI: SNI Didapat, UMKM Hebat	5 Maret 2025	132	50	82	Penerima informasi
31.	Event	Safari Ramadhan dalam rangka Kampanye Protein Ikan di Kabupaten Bogor	17 Maret 2025	0	0	0	Penerima informasi
32.	Event	Pelatihan Diversifikasi Hasil Olah Perikanan "Gohyong Ikan dan Es Rumput Laut"	16 April 2025	35	6	29	Penerima informasi
33.	Event	Bimbingan Teknis Inkubasi Bisnis Inovasi Produk Kelautan dan Perikanan	29-30 April 2025	25	8	17	Penerima informasi
34.	Event	Bazar Produk Kelautan dan Perikanan KKP bulan Mei 2025	7 Mei 2025	29	7	22	Penerima informasi
35.	Event	Dapur Emas Nusantara: Mari Mengolah Ikan Bermutu untuk Generasi Emas	14 Mei 2025	50	13	37	Penerima informasi
36.	Event	Sosialisasi Pengolahan Hasil Laut di Tangerang	19 Juni 2025	21	3	18	Penerima informasi
<b>Total</b>				<b>700</b>	<b>212</b>	<b>488</b>	

# BBP3KP

Jl. Raya Setu No. 70, Kel. Setu,  
Kec Cipayung, Jakarta Timur, 13880 

021-84997969/ 84998429 Fax: 021-84999360 

<https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-besar-pengujian-penerapan-produk-kelautan-dan-perikanan/> 

bbp3kp 

bbp3kp 

BBP3KP JAKARTA 